

**SKRIPSI**

**STRATEGI PEMENANGAN CALON ANGGOTA LEGISLATIF  
PEREMPUAN DALAM PEMILU LEGISLATIF KABUPATEN  
MANGGARAI TIMUR 2019**



**Disusun Oleh:**

**MARIA DAFROSA BASARI  
NIM: 17520041**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA I (S1)  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1)**

**Program Studi Ilmu**



**Disusun Oleh:**

**MARIA DAFROSA BASARI**

**17520041**

**Program Studi Ilmu Pemerintahan**

**Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”**

**Yogyakarta**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 29 Desember 2023  
Jam : 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

### TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

Dr.R Widodo Triputro, MM.M.Si

Ketua Penguji / Pembimbing

Dr. Rijel Samaloisa

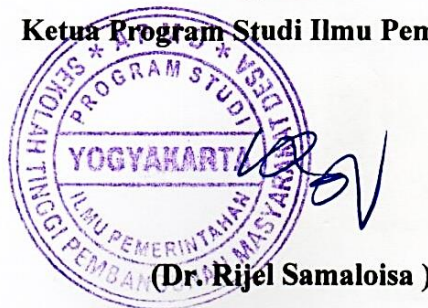
Penguji Samping I

Drs. Jaka Triwidaryanta, M.Si

Penguji Samping II

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



(Dr. Rijel Samaloisa )

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Dafrosa Basari

NIM : 17520041

Program Studi : Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD”

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019”** adalah benar-benar merupakan hasil kerja dan karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar sesuai aslinya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28, Desember 2023



**Maria Dafrosa Basari**  
**17520041**

HALAMAN MOTO

**“Tangan yang lamban membuat miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya”**

**(Filipi 4:13)**

**“Jika Ingin Menjadi pemenang Bertarunglah”**

**(1 Timotius 6:12)**

**“kamu tidak perlu menjadi luar biasa untuk memulai, tapi kamu harus memulai untuk menjadi luar biasa**

**(Zig Ziglar)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur patut dipanjatkan kehadiran Tuhan yang maha esa karena atas berkat dan penyertaannya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih untuk semua yang suda ikut andil dalam penyelesaian karya ini, dan karya ini juga bukan sekedar sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang S1, penulis juga menyadari bahwa tampah bantuan dari orang lain maka penulis tidak akan sampai di tahap ini. Ada banyak suka dan duka dalam menyusun karya ini yang mungkin tidak dapat penulis ceritakan semuanya, di persembahkan.

1. Untuk kedua orang tua tercinta Bapa Yohanes Bas dan Ibu Florensia Parera yang selalu memberikan saya dukungan, tak pernah lelah untuk berdoa, selalu mendengar curahan hati penulis di saat dalam proses penyusunan karya ini, serta sumbangan dana yang begitu besar untuk membantu penulis dalam melancarkan karya tulis ini.
2. Bapak Dr. R Widodo Triputro, yang telah memberikan saya banyak petunjuk dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk kakak saya Mariana Febriani Basari dan Romanus Basari, yang selalu sabar memberikan dukungan dan doa maupun materi dan rela berkorban demi saya, semoga apa yang saya perjuangkan sejauh ini dapat menjadi motivasi, dan bermanfaat bagi orang lain.
4. Untuk keluarga saya Kae Viki Djalong Kae Irna keluarga besar Gejayan Jogja Keluarga Besar Wunas Keluarga Besar Puni Ruteng Keluarga Maumere, Owa, Maisye Arni Ndalla, Pai, Tatii, Mea, Ambikk . yang selalu menjadi penyemangat, pendengar, teman curhat bagi saya selama berkuliah.
5. Untuk teman-teman saya Joshua, Mewl, Ade Nona Ria, Ade Nona Laiysu, Inggik Fanya, Nibe, Reyjr. Olip Kaka Ann Iin Ester Esteves Listin Mariana Prilox kaka Ocin Mitak Anak-anak Kos Kusuma 3. Teman curhat teman, teman Ngopi, teman nongki, Yang dengan cara masing-masing memberikan dukungan terhadap penulis dalam segala dinamika yang pernah penulis lalui, baik di kampus maupun di luar kampus.
6. Teman- teman APMD angkatan 2017 yang menjadi patner diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas.

7. Keluarga Besar Kota Komba Jogja yang selalu memberikan dukungan dan semangat secara kekeluargaan sehingga penulis selalu semangat dalam proses belajar.
8. Keluarga Besar Kelompok Studi Tentang Desa yang telah membentuk kultur akademi dan kekeluargaan yang baik dan menjunjung proses belajar saya selama berkuliah.  
**SALAM PEMBERDAYAAN!!!!**

Atas semua dukungan yang berlimpah, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya sendiri membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Tuhan melimpahkan berkat dan rahmatNya dalam keberlangsungan perjalanan hidup saudara/saudari sekian. Amin

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul ” Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019”. Saya menyadari bahwa dalam pembuatan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik melalui doa, bimbingan, saran, dan sebagainya. Untuk itu pada kesempatan ini sekali lagi saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kampus Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa ”APMD” Yogyakarta yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa ”APMD” Yogyakarta
3. Bapak Dr. Rijel Samaloisa selaku ketua program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa ”APMD” Yogyakarta
4. Bapak Dr. R. Widodo Triputro selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
5. Derah Pemilihan V Kota Komba, Caleg, Tim Sukses, Toko Masyarakat, Ketua DPC Partai Perindo dan Pemilih yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran bagi penulis untuk melakukan penelitian.

Terima kasih juga untuk seluruh pihak yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu, yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga Tuhan selalu membalas setiap amal baik dari kalian semua.

Yogyakarta, 29 Desember 2023



Maria Dafrosa Basari



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PEGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kerangka Konseptual.....	6
1. Demokrasi Dan Pemilu.....	6
2. Pemilu Legislatif.....	11
3. Politik Perempuan.....	14
4. peran keluarga.....	19
5. Strategi Pemenangan.....	22
F. Ruang Lingkup.....	27
G. Metode Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Unit Analisis.....	28
3. Teknik Penentuan Informan.....	28
4. Teknik Pengumpulan Data.....	29

a. Observasi.....	29
b. Wawancara.....	29
c. Dokumentasi.....	30
5. Teknik Analisis Data.....	30
a. Reduksi Data.....	30
b. Triangulasi.....	31
c. Penyajian Data .....	31
d. penarikan kesimpulan.....	31
<b>BAB 11 PROFIL DPRD KABUPATEN MANGGARAI TIMUR.....</b>	<b>32</b>
A. Selayang Pandang DPRD Kabupaten Manggarai Timur.....	32
B. Kelembagaan DPRD Kabupaten Manggarai Timur .....	37
C. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat .....	41
D. Keanggotaan DPRD .....	44
E. Latar Belakang Data Anggota DPRD Berdasarkan Karier Sebelum Terpilih Menjadi Anggota DPRD .....	51
F. Sarana Dan Prasarana .....	51
G. Calon Anggota Legislatif Partai Perindo Kabupaten Manggarai Timur.....	52
H. Biografi Florensia Parera .....	53
<b>BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN STRATEGI PEMENANGAN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN DALAM PEMILU LEGISLATIF KABUPATEN MANGGARAI TIMUR 2019.....</b>	<b>56</b>
A. Analisis Dan Pembahasan Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019	
1. Strategi Perencanaan .....	56
2. Strategi Komunikasi Politik.....	82
3. Strategi Mobilisasi Politik.....	102
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Mempengaruhi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan di Manggarai Timur.....	113
1. Faktor pendukung .....	113
a. Visi misi.....	114
b. Dukungan Partai .....	116
c. Dukungan Keluarga .....	118

2. Faktor penghambat .....	119
a. Budaya Patriarki .....	120
b. Politik uang (Money Politic) .....	121
BAB IV PENUTUP .....	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran .....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
DOKUMENTASI .....	134

## DAFTAR TABEL

2.1. Nama ketua dan wakil ketua DPRD Kabupaten Manggarai Timur Periode 2019-2024.....	41
2.2. Data Nama-nama Fraksi .....	44
2.3 Data Nama-nama Komisi .....	44
2.4. Daftar Umur Anggota DPRD .....	45
2.5. Jenis Kelamin.....	45
2.6. Data Tingkat Pendidikan .....	46
2.7 Daerah Pemilihan DPRD Manggarai Timur .....	46
2.8. Daerah Pemilih I .....	47
2.9 Daerah Pemilihan II .....	48
2.10. Daerah Pemilihan III .....	48
2.11. Daerah Pemilihan IV .....	49
2.12. Daerah Pemilihan V .....	49
2.13. Jumlah Suara Partai Politik .....	50
2.14. Latar Belakang Karier Anggota DPRD .....	51
2.15. Sarana Dan Prasarana .....	52
2.16. Calon Anggota Legislatif Partai Perindo Kabupaten Manggarai Timur Periode 2019-2024 .....	50

## DAFTAR GAMBAR

2.1. Alasan dibentuknya tim sukses .....	57
2.2. Keterlibatan dalam tim sukses .....	73
2.3. Tatap Muka .....	83
2.4. Keterlibatan Masyarakat dalam tatap muka .....	91
2.5. Tatap Muka Dengan Kelompok Legio Maria Dan OMK .....	98
2.6. Dukungan partai perindo .....	116
2.7. Dukungan Keluarga .....	118

## INTISARI

Penguatan Politik Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Lembaga perwakilan rakyat merupakan representasi rakyat melalui mekanisme partai politik dan pemilu. Pada era reformasi ini boleh dikatakan kedaulatan rakyat eksis melalui peran DPRD, karena DPRD memiliki *bargaining position* yang signifikan. Dari perubahan politik tersebut mempengaruhi politik tingkat lokal semakin bersaing ketat. Strategi yang jitu merupakan salah satu cara untuk memperoleh kekuasaan dan merebut hati rakyat agar bisa menang dalam persaingan politik yang sangat ketat. Caleg membangun strategi jitu sebagai fondasi untuk memperoleh suara yang banyak sehingga memperoleh kekuasaan. Pemenang caleg perempuan atas nama Florensia Parera dari partai perindo calon anggota DPRD Kabupaten Manggarai Timur pada pemilu tahun 2019 dari daerah pilih (Dapil) V Kota Komba tidak terlepas dari membangun strategi yang kuat sehingga bisa meraih banyak dukungan dari Masyarakat. . permasalahan yang dihadapi selama masa pemilu terkait dengan kehadiran masyarakat dalam kegiatan tatap muka, masyarakat kurang adanya partisipasi dari kaum laki-laki yang ikut dalam kegiatan tatap muka yang antusias hanyalah kaum perempuan karena kehidupan didaerah beranggapan bahwa kaum perempuan tidak mampu menjadi pemimpin perempuan hanya bisa melayani suami dan mengurus rumah tangga tetapi hal ini tidak dibenarkan karena bukan hanya laki-laki saja yang bisa menjadi pemimpin dan masuk dalam partai politik perempuan juga bisa hal ini terbukti dengan kemenangan calon anggota legislatif perempuan pada pemilu legislatif Manggarai Timur 2019.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Unit analisis atau narasumber pada penelitian ini yaitu. Pertama calon anggota legislatif perempuan yang lolos, kedua tim sukses, ketiga Tokoh Masyarakat, Keempat Calon Anggota Laki-Laki Tidak Lolos dan Kelima DPC Partai Perindo. Pada teknik analisis data peneliti menggunakan cara Reduksi Data, Triangulasi, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti akan menggunakan strategi perencanaan, strategi komunikasi dan strategi mobilisasi. Pada strategi perencanaan caleg membentuk tim sukses, indikator menentukan tim sukses dan sumber dana untuk keberlangsungan pemilu tahun 2019 merupakan bagian dari strategi kemenangan dari caleg. mempersiapkan tim sukses setahun sebelum pemilu, memili anggota tim sukses yang memiliki citra sosial yang baik ditengah-tengah masyarakat dan mengeluarkan biaya yang cukup banyak untuk memperoleh kusi Anggota DPRD Kabupaten Manggarai Timur pada pemilu tahun 2019. Pada strategi komunikasi caleg melakukan komunikasi pada saat tatap muka langsung dengan masyarakat pada semua wilayah pemilihan di Dapiul V Kota Komba. Komunikasi yang dilakukan caleg dan tim sukses kepada masyarakat yaitu menyampaikan motivasi dalam mencalonkan diri sebagai calon anggota DPRD, Visi Misi, Tugas anggota DPRD dan target dari caleg untuk membangun kecamatan Kota Komba dari ketertinggalan. Caleg dan tim sukses melakukan startegi mobilisasi dengan cara yang positif, dengan mengajak masyarakat memilih caleg yang menurut mereka layak menjadi anggota Dewan pada saat tatap muka berlangsung dan dengan menggunakan figur partai politik dan visi misi partai politik.

Kata Kunci: Strategi dan Pemenangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menganut sistem Demokrasi. Sistem demokrasi dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat bagi kesejahteraan rakyat. Demokrasi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *'demos'* yang bermakna rakyat atau khalayak dan *'kratos'* yang bermakna pemerintahan. Jika digabungkan maka demokrasi memiliki makna 'kekuasaan rakyat; Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), demokrasi adalah bentuk atau system pemerintahan yang seluruh rakyat turut serta memerintah dengan perantara wakilnya yang terpilih. Dengan kata lain, demokrasi merupakan system pemerintahan yang mengizinkan dan memberi hak kebebasan kepada warga negaranya untuk berpendapat dan turut serta dalam pengambilan keputusan di pemerintahan. Adapun System dari demokrasi itu sendiri dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat Dengan ini rakyat memiliki kebebasan dalam berbagai lini kehidupan, termasuk aktivitas politik. Demokrasi merupakan salah satu bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai Upaya mewujudkan kedaulatan rakyat atau negara yang dijalankan oleh pemerintah. Semua warga negara memiliki hak yang setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Demokrasi mengizinkan warga negara berpartisipasi baik secara langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum.

Salah satu wujud dari pelaksanaan Demokrasi adalah adanya Pemilihan Langsung untuk memilih Anggota Legislatif yang juga sesuai dengan asas luber dan jurdil dan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun sekali dengan tujuan untuk memilih wakil rakyat yang akan duduk di perlemen sebagai representasi dari masyarakat, kemudian untuk mencapai pada tahap kemenangan, tidak bisa juga dipungkiri bahwa partai politik juga memainkan peran yang sangat penting dalam mengantarkan para calon untuk dapat menang dalam kontestasi pemilihan legislatif, tidak terkecuali calon perempuan.

Demokrasi memberikan pemahaman, bahwa dari sebuah kekuasaan dari rakyat. Dengan pemahaman seperti itu, rakyat akan melahirkan sebuah aturan yang menguntungkan dan melindungi hak-haknya. Agar itu bisa terlaksana, diperlukan

sebuah peraturan bersama yang mendukung dan menjadi dasar pijakan dalam kehidupan bernegara untuk menjamin dan melindungi hak-hak rakyat,

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilu. Pemilihan umum secara oleh rakyat merupakan sarana perwujudan kedaulatan rakyat guna menghasilkan pemerintah negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republic Indonesia Tahun 1945. Penyelenggaraan pemilihan umum secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil hanya dapat terwujud apabila dilaksanakan oleh penyelenggaraan pemilihan umum yang mempunyai integritas, profesionalitas, dan akuntabilitas.

Salah satu wujud pelibatan masyarakat dalam proses politik adalah pemilihan umum (pemilu). Pemilu merupakan sarana bagi masyarakat untuk ikut menentukan figur dan arah kepemimpinan negara atau daerah dalam periode tertentu. Ketika demokrasi mendapat perhatian yang luas dari masyarakat dunia, penyelenggaraan pemilu yang demokratis menjadi syarat penting dalam pembentukan kepemimpinan sebuah negara. Pemilu memiliki fungsi utama untuk menghasilkan kepemimpinan yang benar-benar mendekati kehendak rakyat. Oleh karena itu, pemilu merupakan salah satu sarana legitimasi kekuasaan. Pemilu dapat dikatakan aspiratif dan demokratis apabila memenuhi beberapa persyaratan. Pertama, pemilu harus bersifat kompetitif, dalam artian peserta pemilu harus bebas dan otonom. Kedua, pemilu yang diselenggarakan secara berkala, dalam artian pemilu harus diselenggarakan secara teratur dengan jarak waktu yang jelas. Ketiga, pemilu harus inklusif, artinya semua kelompok masyarakat harus memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi dalam pemilu. Tidak ada satu pun kelompok yang diperlakukan secara diskriminatif dalam proses pemilu. Keempat, pemilih harus diberi keleluasaan untuk mempertimbangkan dan mendiskusikan alternatif pilihannya dalam suasana bebas, tidak di bawah tekanan, dan akses memperoleh informasi yang luas. Kelima, penyelenggara pemilu yang tidak memihak dan independen. Dalam kedudukannya sebagai pilar demokrasi, peran partai politik dalam sistem perpolitikan nasional merupakan wadah seleksi kepemimpinan nasional dan daerah. Pengalaman dalam rangkaian penyelenggaraan seleksi kepemimpinan nasional dan daerah melalui pemilu membuktikan keberhasilan partai politik sebagai pilar demokrasi. Penyelenggaraan pemilu tahun 2004 dinilai cukup berhasil oleh banyak kalangan, termasuk kalangan internasional. Dengan gambaran ini dapat dikatakan bahwa sistem perpolitikan nasional dipandang mulai sejalan dengan penataan kehidupan berbangsa dan bernegara yang di dalamnya mencakup penataan partai



politik. Peran partai politik telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi sistem perpolitikan nasional, terutama dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang dinamis dan sedang berubah. Jika kapasitas dan kinerja partai politik dapat ditingkatkan, maka hal ini akan berpengaruh besar terhadap peningkatan kualitas demokrasi dan kinerja sistem politik. Oleh karena itu, peran partai politik perlu ditingkatkan kapasitas, kualitas, dan kinerjanya agar dapat mewujudkan aspirasi dan kehendak rakyat dan meningkatkan kualitas demokrasi.

Partai persatuan Indonesia (perindo) adalah salah satu partai yang ada di Indonesia, yang berhasil ikut turut serta dalam mengikuti kontestasi pemilu tahun 2019. Dimana partai perindo ini sendiri untuk pertama kalinya dalam mengikuti kontestasi pemilihan legislative, khususnya di Manggarai Timur. Sehingga tentu hal ini menjadi pertanyaan yang besar mengenai strategi yang dilakukan oleh partai perindo dalam meloloskan dan memenangkan calon perempuan itu sendiri. Hal ini dikarenakan bahwa dari sekian partai politik yang mengusung caleg perempuan yang memenuhi kuota 30%, hanya partai perindolah yang mampu mengantarkan caleg perempuannya lolos menjadi anggota legislative Kabupaten Manggarai Timur periode 2019-2024.

Padahal ironisnya yang terjadi bahwa banyak partai politik yang hanya mencalonkan caleg perempuan hanya semata-mata untuk memenuhi kuota 30%, agar bisa lolos untuk mengikuti pemilihan umum dan mendapatkan kursi. Sehingga fenomena ini yang seringkali terjadi, bukan hanya persoalan itu kebanyakan partai politik juga menempatkan caleg perempuan itu pada nomor urut bawah ataupun akhir, misalnya nomor urut 4 ataupun 5. Yang kalau dilihat tentu hal ini juga bisa menentukan terkait lolos ataupun tidaknya caleg perempuan. Dimana kalau dilihat dari kecenderungan masyarakat Indonesia itu kebanyakan memilih caleg itu berdasarkan nomor urut.

Perempuan yang turut berpartisipasi dalam dunia politik, banyak rintangan dan tantangan yang mana perempuan dianggap bahwa perempuan selalu jadi kelas nomor dua yang selalu dianggap lemah akibat kentalnya budaya patriarki yang mengental dalam masyarakat. Posisi perempuan selalu dianggap tidak sejajar dengan laki-laki dan berangapan panggung politik adanya dunianya laki-laki.

Hal ini yang membuat kesempatan perempuan terbatas untuk menjadi seorang anggota legislatif. Jumlah anggota perempuan dalam pembuatan kebijakan dan hukum-hukum formal atau publik negara Indonesia sangat minim. Masalah-masalah seperti

inilah yang kemudian membuat masyarakat berpresepsi bahwa perempuan tak pantas berada dalam panggung politik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 dalam pencalonan legislatif setiap tingkatan perempuan harus memiliki kuota 30% keterwakilan perempuan pada urusan politik tingkat pusat dan pencalonan legislatif. Daftar bakal calon anggota DPRD Povinsi, kabupaten/kota memuat paling sedikit 30% keterwakilan perempuan. Sehingga dengan adanya aturan tersebut sudah sangat jelas bahwa membuka ruang serta akses ataupun peluang untuk perempuan bisa berkompetisi di bidang politik hal ini dikarenakan perempuan juga memiliki peran yang sangat penting dalm menentukan arah kebijakan pada wilayah tersebut. Calon anggota legislatif perempuan Florensia Parera merupakan caleg perempuan pertama yang lolosan dalam pemilu legislatif tahun 2019. Florensia Parera diusung dari Partai Perindo sebagai caleg legislatif perempuan sebelum Florensia Parera mencalonkan diri sebagai caleg legislatif Florensia terpilih jadi pengurus Partai Perindo Kabupaten Manggarai Timur dengan Jabatan Wakil Ketua Partai. Terpilih juga sebagai anggota BPD ( Badan Permusyawaratan Desa) dan kedudukan sebagai ketua BPD Desa Lembur Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur 2015-2020.

Kemudian hal yang berbeda yang terjadi di Kabupaten Manggarai Timur, yang mana dari 30 caleg terpilih ada salah satu keterlibatan calon anggota legislatif perempuan Florensia Parera mampu menduduki kursi parlemen. Florensia Parera yang mendapatkan perolehan suara sebanyak 1.486. tentu kemenangan dari Florensia Parera ini tidak terlepas dari dukungan Masyarakat Tim Sukses dan juga Partai Pengusung, yaitu Partai Perindo. Dalam pemenangan caleg perempuan florensia parera ini tentu memiliki strategi yang bagus yang mana Florensia parera bergabung dengan partai perindo dan mendapatkan jabatan sebagai wakil ketua dan juga membentuk tim sukses. yang tentu hal ini menjadi strartegi yang memilki pengaruh dan dampak yang luar biasa dalam pemenangan caleg perempuan ini. Maka dari itu masyarakat tidak ragu Memilih Florensia Parera sebagai Calon DPRD Kabupaten Manggarai Timur. Selain itu juga hal yang dilakukan oleh Florensia Parera juga adalah membangun konsolidasi dengan seluruh kader-kader partai untuk menyatukan pandangan dan memberikan dukungan dalam kemenangannya.

Perhelatan pemilu legislatif serentak terjadi di Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun pelaksanaan pemilihan legislatif itu dilakukan Kabupaten Manggarai Timur yang terdaftar di KPU adalah sebanyak 389 calon, yang

terdiri dari 157 perempuan dan 232 laki-laki calon legislatif dari 15 partai pengusung yang yang akan memperebut 30 Kursi. untuk daerah pemilihan di Kabupaten Manggarai Timur terdapat 5 daerah pemilihan yaitu: Dapil : I Borong dan Rana Mese, 11 Poco Ranaka dan Poco Ranaka Timur, III Lamba Leda, IV Sambu Rampas, Elar dan Elar Selatan, V Kota Komba. Florensia Parera sebagai satu-satunya caleg perempuan terpilih di Kabupaten Manggarai Timur berada di dapil V. Kota Komba. Caleg perempuan terpilih partai perindo Florensia aktif mengikuti kegiatan-kegiatan dalam Masyarakat terlebih khusus kegiatan Arisan yang dilakukan setiap hari Minggu oleh kaum ibu-ibu arisan Peralatan Dapur dan juga Florensia Parera tergabung dalam koperasi OASE dan menjabat Sebagai Bendahara Koperasi. Florensia juga merupakan Ibu Rumah Tangga yang memiliki Seorang Suami PNS dan memiliki Rumpun Keluarga Dan Suku besar di daerahnya. Florensia berasal dari keluarga yang berada. Sehingga dari penjelasan diatas caleg perempuan Florensia Parera memiliki Jaringan yang luas pada daerah pemilihannya. Sehingga strategi pemenangan yang dilakukan dapat dengan mudah di jalankan. (sumber via WA Ibu Florensia Parera).

Berangkat dari realita yang terjadi di kabupaten manggarai timur, membuat peneliti untuk tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Strategi pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari Latar Belakang diatas maka Penulis merumuskan yaitu Bagaimana “ **Strategi pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019 ?**”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Strategi pemenangan calon anggota legislatif perempuan pada pemilu legislatif di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pemenangan caleg perempuan di Manggarai Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan hal yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukakan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

➤ Untuk Partai perindo

Memberikan sumbangan pemikiran untuk partai perindo dalam memenangkan calon anggota legislatif perempuan pada pemilu 2024. Agar pemilu 2024 adanya keterlibatan caleg perempuan dari partai perindo.

## E. Kerangka Konseptual

### 1. Demokrasi dan Pemilu

Demokrasi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *Demos* dan *kratos*. *Demos* bermakna rakyat, sementara *kratos* bermakna pemerintah. Dengan kata lain demokrasi dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Demokrasi secara harafiah memiliki arti pemerintahan oleh rakyat merupakan pemahaman dan defenisi yang telah digunakan secara luas. Demokrasi tidak saja didefinisikan sebagai pemerintahan oleh rakyat, tetapi juga pemerintahan untuk rakyat, yaitu pemerintah bertindak sesuai dengan kehendak rakyat. Pemerintahan demokratik yang ideal harus bekerja dengan baik sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan rakyatnya. Praktik semacam itu sejauh ini belum pernah terjadi dan mungkin tidak akan bisa dicapai, akan tetapi demokrasi ideal yang sempurna tetap menjadi tolok ukur sebagai sumber inspirasi rezim demokrasi.

Demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang keputusan-keputusan penting, baik secara langsung atau tidak langsung didasarkan pada kesepakatan mayoritas yang diberikan secara bebas dari masyarakat dewasa. Demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak yang sama untuk pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Demokrasi mengizinkan warga negara ikut serta—baik secara langsung atau melalui perwakilan—dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum. Demokrasi mencakup kondisi sosial, ekonomi, adat dan budaya yang memungkinkan adanya praktik kebebasan politik secara bebas dan setara. Demokrasi juga merupakan seperangkat gagasan dan prinsip tentang kebebasan beserta praktik dan prosedurnya.

Demokrasi mengandung makna penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia. Landasan demokrasi mencakup kebebasan berkumpul, kebebasan berserikat dan kebebasan berbicara, inklusivitas dan kebebasan politik, kewarganegaraan,

persetujuan dari yang diperintah, hak suara, kebebasan dari perampasan pemerintah yang tidak beralasan.

Pemilihan umum (pemilu) adalah salah satu cara dalam sistem demokrasi untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat, serta salah satu bentuk pemenuhan hasrasi warga negara dalam bidang politik. Pemilihan umum merupakan salah satu tolak ukur keikutsertaan warga secara aktif dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara. Dalam pemilu juga terlihat seberapa besar partisipasi politik masyarakat. Pemilu menurut teori demokrasi klasik merupakan *Transmission of belt* sehingga kekuasaan yang berasal dari rakyat dapat beralih menjadi kekuasaan negara yang menjelma dalam bentuk wewenang pemerintah untuk memerintah dan mengatur rakyat.

Samuel P. Huntington dalam Sahid Gatara, (2008: 207), Menyebutkan bahwa pemilu adalah lembaga sekaligus prosedur praktik politik untuk mewujudkan kedaulatan rakyat yang memungkinkan terbentuknya pemerintahan perwakilan (*representative government*). Hemat penulis, pemilu merupakan prosedur untuk memilih atau menentukan pejabat pemerintahan secara langsung oleh rakyat. Secara konseptual, Ibnu Tricahyono dalam Labolo Muhadam, Ilham Teguh, (2017: 50) mendefinisikan pemilu dengan sudut pandang yang abstrak dan filosofi. Ibnu menyatakan bahwa pemilihan umum merupakan instrumen untuk mewujudkan kedaulatan rakyat yang bermaksud membentuk pemerintah yang absah serta sarana mengartikulasikan aspirasi dan kepentingan rakyat. Sebagai sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat, maka perlu dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

Walaupun setiap Warga Negara Indonesia mempunyai hak untuk memilih, namun Undang-Undang Pemilu mengadakan pembatasan umur untuk dapat ikut serta di dalam pemilihan umum. Batas waktu untuk mendapatkan batas umum ialah waktu pendaftaran pemilih untuk pemilihan umum, yaitu sudah genap berumur 17 tahun. Adapun kesetaraan batas umur 17 tahun yaitu berdasarkan perkembangan kehidupan politik di Indonesia, bahwa warga negara Republik Indonesia yang telah mencapai umur 17 tahun, ternyata sudah mempunyai pertanggung jawaban politik terhadap negara dan masyarakat sehingga sewajarnya diberikan untuk memilih wakil-wakilnya dalam pemilihan anggota-anggota badan-badan perwakilan rakyat.

Dalam Undang-Undang No. 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menyebutkan bahwa pengertian pemilihan umum (Pemilu) adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Dalam pemilu juga terdapat asas-asas yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pemilu. Asas-asas tersebut perlu dijunjung tinggi dalam pelaksanaan karena asas tersebut juga digunakan untuk sebagai tujuan pemilu. Adapun asas-asas tersebut sebagai berikut:

a. Langsung

Langsung, berarti masyarakat sebagai pemilih memiliki hak untuk memilih secara langsung dalam pemilihan umum sesuai dengan keinginan diri sendiri tanpa ada perantara.

b. Umum

Umum, berarti pemilihan umum berlaku untuk seluruh warga negara yang memenuhi persyaratan, tanpa membedakan agama, suku, ras, jenis kelamin, golongan, pekerjaan, kedaerahan, dan status sosial yang lain.

c. Bebas

Bebas, berarti seluruh warga negara yang memenuhi persyaratan sebagai pemilih pada pemilihan umum, bebas menentukan siapa yang akan dicoblos untuk membawa aspirasinya tanpa ada tekanan dan paksaan dari siapapun.

d. Rahasia

Rahasia, berarti dalam menentukan pilihannya, pemilih dijamin kerahasiaan pilihannya. Pemilih memberikan suaranya pada surat suara dengan tidak dapat diketahui oleh orang lain kepada siapapun suaranya diberikan.

e. Jujur

Jujur, berarti semua pihak yang terkait dengan pemilu harus bertindak dan juga bersikap jujur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Adil

Adil, berarti dalam pelaksanaan pemilu, setiap pemilih dan peserta pemilihan umum mendapat perlakuan sama serta bebas dari kecurangan pihak manapun.

Secara operasional pemilihan umum merupakan suatu sarana bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan suaranya guna untuk memilih wakil rakyat, serta merupakan bukti adanya upaya untuk mewujudkan demokrasi. Pemilihan umum juga disebut dengan arena '*political market*' yang berarti pemilu menjadi tempat dan individu/masyarakat untuk berinteraksi dan melakukan kontrak sosial dengan para peserta pemilu. Secara teknis operasional, para ahli memberikan pengertian berbedabeda terhadap pengertian pemilu. Ini terlihat definisi yang diungkapkan oleh Umaruddin Masdar Labodo Muhadam, Ilham Teguh, (2017: 51) yang mengartikan pemilu dari sudut pandang teknis pelaksanaannya. Ia mengungkapkan bahwa pemilu adalah pemberian suara oleh rakyat melalui pencoblosan tanda gambar untuk memilih wakil-wakil rakyat. agar lebih luas dari definisi tersebut, Andrew Reynolds Labolo Muhadam, Ilham Teguh, (2017: 51) menyatakan bahwa pemilu adalah metode

Adapun selanjutnya tujuan pemilu menurut Pasal 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum dalam pelaksanaannya yang memiliki tujuan seperti berikut:

- a. Memperkuat sistem ketatanegaraan yang demokratis;
- b. Mewujudkan Pemilu yang adil dan berintegritas;
- c. Menjamin konsistensi pengaturan sistem Pemilu;
- d. Memberikan kepastian hukum dan mencegah duplikasi dalam pengaturan Pemilu;  
dan
- e. Mewujudkan Pemilu yang efektif dan efisien.

Menurut rose dan Mossawir Labolo Muhadam, Ilham Teguh (2017:53) ada lima fungsi dari pemilihan umum antara lain:

- a. Menentukan pemerintahan secara langsung maupun tidak langsung.

Pemilu berfungsi sebagai suatu jalan dalam pergantian dan pembuatan kekuasaan yang dilakukan dengan regulasi, norma, dan etika sehingga penentuan pemerintahan yang akan berkuasa dapat dilakukan secara damai dan beradab. Pemilihan tersebut dapat dilakukan secara langsung (rakyat ikut memberikan suara) ataupun tidak langsung (pemilihan hanya dilakukan oleh wakil rakyat).

- b. Sebagai wahana umpan balik antara pemilik suara dan pemerintah

Wahana umpan balik sebagai sarana yang dimanfaatkan masyarakat untuk melihat kinerja pemerintah yang sedang berkuasa. Ketika pemerintah yang

sedang berkuasa dianggap tidak menunjukkan kinerja yang baik selama memerintah maka dalam ajang pemilu ini para pemilih akan menghukumnya dengan cara tidak memilih calon atau partai politik yang sedang berkuasa saat ini. Begitu juga sebaliknya, ketika selama menjalankan roda pemerintahan mereka menunjukkan kinerja yang bagus maka besar kemungkinan para pemilih akan memilih kembali calon atau partai yang sedang berkuasa agar dapat melanjutkan roda pemerintahan.

c. Barometer dukungan rakyat terhadap penguasa

Pengukuran yang dilakukan dengan melihat perolehan suara, apakah mereka menang secara mutlak atau menang dengan selisih suara tipis dengan calon lain. Semakin besar presentase perolehan suara dari suatu calon maka semakin tinggi tingkat dukungan rakyat terhadap calon tersebut.

d. Sarana rekrutmen politik

Menurut Cholisin dalam Labolo Muhadam, Ilham Teguh, (2017:54) rekrutmen politik adalah seleksi dan pengangkatan seseorang atau kelompok untuk melaksanakan peran dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan pada khususnya. Rekrutmen politik memang sangat penting dalam sistem politik suatu negara. Dalam proses rekrutmen politik inilah akan ditentukan siapa-siapa saja yang akan menjalankan pemerintah melalui lembaga-lembaga yang ada, oleh karena itu, fungsi rekrutmen politik unu memang peranan penting dalam suatu sistem politik.

e. Alat untuk mempertajam kepekaan pemerintah terhadap tuntutan rakyat

Sebelum dilaksanakan pemilu, tentu para calon akan melakukan kampanye politiknya. Dalam kampanye tersebut para calon akan menyampaikan visi, misi dan program yang akan dilaksanakan jika terpilih. Selain itu, pada masa ini rakyat jga menyampaikan tuntutan-tuntutannya sekaligus koreksi terhadap pemerintah yang sedang berkuasa. Pada saat ini dilakukan evaluasi besar-beasaran terhadap pemerintah selama ini.

Ramlan surbakti dalam Labolo Muhadam, Ilham Teguh, (2017: 55) menyebutkan bahwa terdapat tiga tujuan dilaksanakannya pemilu yakni: *pertama*, sebagai mekanisme untuk menyeleksi para pemimpin pemerintahan dan alternatif kebijakan umum (*public policy*) dalam demokrasi. *Kedua*, pemilu juga sebagai mekanisme memindahkan konflik dari masyarakat kepada badan-badan perwakilan



rakyat melalui wakil-wakil rakyat yang terpilih atau melalui partai-partai yang memenangkan kursi sehingga integrasi masyarakat tetap terjamin, dan *ketiga*, pemilu merupakan sarana mobilisasikan dan/atau menggalang dukungan rakyat terhadap negara dan pemerintah dengan jalan ikut serta dalam proses politik. Sedangkan menurut Jimly Ashiddiqie sebagaimana dikutip Khairul Fahmi Labolo Muhadam, Ilham Teguh, (2017: 56), tujuan penyelenggaraan pemilu ada empat, yaitu:

- a. Untuk memungkinkan terjadinya pergantian peralihan kepemimpinan pemerintahan secara tertib dan damai;
- b. Untuk memungkinkan terjadinya pergantian pejabat yang akan mewakili kepentingan rakyat dilembaga perwakilan;
- c. Untuk melaksanakan prinsip kedaulatan rakyat dilembaga perwakilan, dan;
- d. Untuk melaksanakan prinsip hak-hak asasi warga negara.

Dari uraian tersebut di atas penulis menyimpulkan Pemilihan Umum merupakan suatu lembaga yang merupakan instrumen untuk mewujudkan Kedaulatan Rakyat, memilih Wakil Rakyat, sarana Partisipasi Politik Masyarakat, pemberian suara oleh Warga Masyarakat Kepada Perwakilan yang memperjuangkan kepentingan Rakyat dan Arena untuk pergantian Pejabat Pemerintah (Legislatif dan Eksekutif).

## **2. Pemilu Legislatif**

Hakikatnya Pemilu legislatif adalah untuk memilih anggota DPR dan DPRD sebagai penyalur aspirasi politik rakyat serta anggota DPD sebagai penyalur aspirasi keanekaragaman daerah sebagaimana diamanatkan dalam pasal 22E ayat (2) UUD 1945. Pemilu merupakan sarana perwujudan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung untuk memilih wakil-wakilnya yang akan menjalankan fungsi

pengawasan, menyalurkan aspirasi rakyat, membuat undang-undang dan merumuskan anggaran pendapatan dan belanja Untuk memudahkan rakyat dalam menentukan pilihannya, partai politik harus mempunyai tanda gambar partai politik dan nama calon anggota lembaga perwakilan. Demikian halnya dengan DPD keberadaannya ditandai dengan pasphoto dan nama calon yang bersangkutan.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menyebutkan bahwa pengertian pemilihan umum (Pemilu) adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah,

Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Menurut Abdul Madjid dalam AM Luthfi, (2004:8) mengatakan bahwa sistem proposional terbuka sekarang ada dua prinsip yang di tegakkan yaitu setiap calon legislatif memiliki hak asasi demokrasi untuk memperoleh kesempatan terbuka yang sama untuk dipilih menjadi anggota legislatif secara langsung, umum, bebas, jujur, dan adil. Selain itu setiap pemilih memiliki hak dan kesempatan secara terbuka dalam rangka memilih calon legislatif yang sesuai dengan hati nuraninya. Indonesia merupakan Negara yang menjunjung demokrasi sehingga dalam menentukan pemerintah baik anggota legislatif maupun presiden akan lewat cara pemilihan umum dan pemilih legislatif.

Pemilihan legislatif adalah pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang nantinya akan bertugas menjadi anggota legislatif. Pemilu legislatif di kabupaten Manggarai Timur ini diyakini lebih baik dari pada Pemilu legislatif sebelumnya dan secara normatif bertujuan lebih menciptakan derajat kompetisi yang sehat, partisipatif, memiliki keterwakilan perempuan dalam pemilu legislatif, dan mempunyai mekanisme pertanggung jawaban yang jelas. Upaya tersebut dilakukan dengan kebijakan misalnya penguatan persyaratan Pemilu, sistem Pemilu proporsional terbuka terbatas dan penetapan calon terpilih. Hal teknis yang sangat berbeda dan baru pada Pemilu legislatif ini adalah pemberian suara dilakukan satu kali saja pada surat suara dengan cara memberikan tanda centang (✓) atau sebutan lain pada surat suara (KPU, Modul PPK Pemilu DPR, DPD dan DPRD tahun 2019).

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/DPRD Kabupaten/Kota merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Anggota DPRD Kabupaten/Kota adalah pejabat Daerah/Kota. Yang memiliki fungsi pembentukan peraturan daerah kabupaten/kota, anggaran dan pengawasan. Dewan perwakilan rakyat daerah kabupaten/kota terdiri atas Anggota Partai Politik Peserta Pemilihan Umum.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) berkedudukan sebagai lembaga yang melakukan fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan. Bilamana di tingkat pusat Dewan Perwakilan Rakyat berhak membentuk undang-undang yang dibahas bersama dengan Presiden untuk mendapatkan persetujuan bersama, maka di tingkat daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah mempunyai fungsi legisalasi yaitu membentuk Peraturan Daerah (Perda) yang dibahas dengan Kepala Daerah untuk mendapat persetujuan bersama Pasal 236 ayat (2) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk menyelenggarakan tugas ini badan perwakilan rakyat diberikan hak-hak kontrol khusus. Ini sering disebut fungsi kontrol. Selain fungsi legislasi dan kontrol, badan legislatif juga mempunyai beberapa tugas lain, yakni badan legislatif juga dianggap sebagai forum kerja antara berbagai golongan serta partai dengan pemerintah, dimana beraneka ragam pendapat dibicarakan dimuka umum. Fungsi legislasi DPRD kabupaten/kota merupakan merancang peraturan daerah dan menyepakati bersama kepala daerah. Peraturan daerah yang dibuat oleh anggota DPRD kabupaten/ kota merupakan hasil identifikasi masalah didaerahnya. Sehingga peraturan daerah yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat. Fungsi anggaran, anggota DPRD kabupaten/kota juga membuat peraturan terkait anggaran dan belanja daerah (APBD) yang dibahas dan disepakati kepala daerah. Anggaran yang sudah disepakati akan diwujudkan dalam bentuk program. Fungsi ini juga mengingatkan kepada kepala daerah atas untuk mensejahterakan masyarakat didaerahnya. Melayani kebutuhan didaerahnya dan tidak terlarut dalam kepentingan individu. ( sumber : [jurnafis.untan.ac.id/index.php/publika/article/view/147/142](http://jurnafis.untan.ac.id/index.php/publika/article/view/147/142))

Dengan adanya fungsi legislatif maka anggota masyarakat mengambil bagian atau berpartisipasi di dalam proses perumusan dan penentuan kebijakan pemerintah melalui wakil mereka di dalam badan legislatif.

Manakala Pemilihan legislatif memang diakui secara global, sebagai sebuah arena untuk membentuk demokrasi perwakilan serta menggelar pergantian pemerintahan secara berkala (Rahmatunnisa, 2017) Tujuan utama pemilu legislatif adalah rakyat daerah bisa menentukan sendiri orang tertentu yang dianggap atau dinilai mampu membawa kebaikan bagi seluruh rakyat di daerah tersebut.

Uniknya dalam Pemilu legislatif ini adalah bentuk kertas suara, isi surat suara dan peserta Pemilu. Isi surat suara anggota DPR, DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota memuat tanda gambar partai politik, nomor urut partai politik, nomor urut calon dan nama calon tetap partai politik untuk setiap daerah pemilihan. Dalam surat suara memuat nomor, nama dan foto diri calon untuk setiap daerah pemilihan. Memperhatikan isi yang dimuat dalam surat suara tentu ukuran atau bentuknya menyerupai sebuah tabloid, lebih kecil sedikit daripada ukuran harian koran. nama calon yang harus dihadapi setiap pemilih. Selain itu ukuran kertas Pileg lebih lebar dan isinya lebih banyak. Peserta Pemilu adalah partai politik untuk Pemilu anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD kabupaten/kota. Peserta Pemilu baik partai maupun perseorangan adalah yang telah memenuhi persyaratan sebagai peserta Pemilu.

Ciri kas Pemilu legislatif adalah menyuguhkan empat surat suara yaitu surat suara DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota dan DPD RI, sedangkan Pemilu lainnya hanya satu surat suara saja. Peserta Pemilu legislatif di kabupaten Manggarai Timur mencapai 15 partai politik dan jumlah Calon anggota legislatif yang mencalonkan diri berkisar 389. Dari 389 yang mencalonkan diri ada 30 caleg yang lolos pada pemilu legislatif 2019-2024 dan dari 389 caleg yang mencalonkan diri ada 30 caleg yang lolos. dari 30 caleg yang lolos terdapat 1 caleg perempuan atas nama ibu florensia parera dari partai perindo, pada daerah pemilihan Kota-Komba dapil V kabupaten Manggarai Timur pada periode pemilihan 2019-2024.

### **3. Politik Perempuan**

Politik berasal dari kata polis yang berarti negara kota, dengan politik berararti ada hubungan khusus antara manusia yang hidup Bersama, dalam hubungan itu timbul aturan, kewenangan, perilaku pejabat, legalitas kekuasaan dan akhirnya kekuasaan. Tetapi politik juga dapat dikatakan sebagai kebijaksanaan, kekuatan, kekuasaan pemerintah, pengatur konflik yang menjadi konsensus nasional, serta kemudia kekuatan massa rakyat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian politik adalah pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan (seperti tentang sistem pemerintahan, dasar pemerintahan). Pengertian politik juga dikenal sebagai segala urusan dan Tindakan (kebijakan siasat, dan sebagainya) mengenai pemerintah negara atau terhadap negara lain. Berdasarkan KBBI tersebut diatas maka penulis

mengambarkan Kembali bahwa politik sesungguhnya adalah segala sesuatu tentang proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik pemerintah.

Perempuan dan politik merupakan rangkaian dua kata yang dijadikan slogan oleh partai politik. Tatanan kehidupan umat manusia yang di dominasi kaum laki-laki atas kaum perempuan sudah menjadi akar sejarah yang Panjang dalam tatanan itu. Perempuan selalu ditempatkan sebagai the second human being (manusia kelas dua) yang berada dibawah prioritas laki-laki yang membawa implikasi luas dalam kehidupan social di masyarakat. Perempuan selalu dianggap bukan mahluk penting melainkan sekedar pelengkap yang diciptakan dan untuk kepentingan laki-laki.

Dalam bukunya politik berparas perempuan Lovenduski (2008:37) mengungkapkan bahwa Perwakilan politik perempuan dapat diartikan sebagai kehadiran anggota kelompok tertentu (perempuan) dalam lembaga-lembaga politik formal. Teori perwakilan politik menyebutkan bahwa para wakil mempunyai dorongan untuk mewakili kepentingan masyarakat yang memilihnya atau yang akan memilih mereka diwaktu mendatang. Para perumus teori demokrasi membedakan perwakilan menjadi dua yaitu, perwakilan deskriptif dan perwakilan substantif. Perwakilan deskriptif menjelaskan bahwa kaum perempuan seharusnya berada dalam pembuat keputusan sebanding dengan jumlah penduduk mereka secara proporsional. Sedangkan perwakilan substantif mengarahkan perhatian pada ide mengenai kepentingan-kepentingan perempuan. Jumlah keterwakilan perempuan diharapkan dapat memadai sesuai porsinya.

Perempuan yang berkecimpung dalam kehidupan politik sudah dibatasi dan dipolakan. Banyak perempuan yang terjun ke dunia politik tidak menyadari akan hal tersebut. Perempuan yang turut berpartisipasi dalam dunia politik, banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi salah satunya yaitu budaya patriarki. Rendahnya keterlibatan anggota legislative perempuan disebabkan adanya budaya patriarki yang masih mengental dalam masyarakat. System dan struktur social patriarki telah menempatkan perempuan pada posisi yang tidak sejajar dengan laki-laki, dan berangapan panggung politik adalah dunianya laki-laki, hal inilah yang membuat kesempatan perempuan terbatas untuk menjadi seorang anggota legislative. Kurangnya empati dan kurangnya perhatian para personel negara yang kebanyakan laki-laki terhadap persoalan perempuan maupun mengenai kesejahteraan rakyat yang berwawasan gender. Jumlah anggota perempuan dalam pembuatan kebijakan dan hukum-hum formal atau public negara Indonesia yang sangat minim untuk dapat

mempengaruhi sistem. Masalah-masalah seperti inilah yang kemudian membuat masyarakat berpersepsi bahwa perempuan tak pantas berada dalam panggung politik yang keras.

Membicarakan soal perempuan, tidak terlepas dengan peran dan kedudukannya dalam masyarakat. Terlebih apabila dikaitkan dengan politik. Politik merupakan lembaga yang paling dominan membentuk struktur sosial. Gender merupakan suatu isu yang menuntut keadilan konstruksi sosial maupun kultur antara laki-laki dengan perempuan. Dalam tuntutan konstruksi ini, keseimbangan fungsi, status, dan hakekat antar jenis kelamin diharapkan dapat direalisasikan. Sebaliknya, pembangunan merupakan suatu konstruksi perubahan yang terjadi dimasyarakat di kondisi sosio-kultur menuju kearah sesuatu yang dianggap lebih bernilai. Selain itu dapat juga diartikan sebagai usaha pengentasan keterbelakangan. Oleh karena itu semua gender dan pembangunan adalah suatu korelasi timbal balik antara satu dengan yang lain. Munculnya isu ketidakadilan gender atau diskriminasi gender akibat adanya proses konstruksi sosial di dalam masyarakat. Kesetaraan gender dapat diartikan sebagai kesamaan hak maupun kesempatan baik laki-laki dan perempuan untuk ikut serta dalam berbagai hal baik sosial, politik, dan lainnya tanpa membedakan jenis kelamin tertentu yang sifatnya biologis. Kuota 30% dapat dikatakan cukup berhasil dalam meningkatkan keterwakilan perempuan di legislatif maupun di kepengurusan partai. Meskipun berbagai pihak tentunya menuai pro dan kontra yang menganggap bahwa kebijakan afirmasi ini justru berdampak buruk terhadap perempuan untuk berkompetisi secara bebas baik dengan kaum laki-laki di sektor politik. Pada kenyataannya baik secara kualitas maupun kuantitas, keinginan dan juga kesempatan perempuan untuk terjun ke ranah politik masih terbelang minim maka kebijakan afirmasi ini perlu dikembangkan karena sudah sesuai dengan ketentuan yang terdapat di Convention on The Elimination of All Forms Discrimination Against Women (CEDAW).

Kesetaran gender adalah seperti sebuah frasa “suci” yang sering diucapkan oleh para aktivis sosial, kaum feminis, politikus, bahkan hampir oleh para pejabat negara. Istilah kesetaraan gender dalam tataran praksis, hampir selalu diartikan sebagai kondisi ketidaksetaraan yang dialami oleh para perempuan. Maka istilah kesetaraan gender sering terkait dengan istilah-istilah diskriminasi terhadap perempuan, seperti subordinasi, penindasan, kekerasan dan sebagainya. Kesetaraan gender juga dapat diartikan adanya kesamaan kondisi bagi laki-laki maupun perempuan dalam memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan

berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan pertahanan dan keamanan nasional (hankamnas) serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan. Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender ditandai dengan tidak adanya diskriminasi antara perempuan dan laki-laki memiliki akses, kesempatan, partisipasi dan kontrol atas pembangunan serta memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pembangunan. Memiliki kontrol berarti memiliki kewenangan penuh untuk mengambil keputusan atas penggunaan dan hasil sumber daya. Keadilan gender merupakan suatu proses dan perlakuan adil terhadap kaum laki-laki dan perempuan. Dengan keadilan gender berarti tidak ada lagi pembakuan peran, beban ganda, subordinasi, marginalisasi dan kekerasan terhadap perempuan maupun laki-laki.

Alfian Rokhmansyah (2016). Secara umum para feminisme menginginkan kesetaraan gender yang sama rata antara laki-laki dan perempuan dari segala aspek kehidupan, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Pada umumnya, orang berprasangka bahwa feminisme merupakan gerakan pemberontakan terhadap kaum laki-laki dalam upaya melawan pranata sosial yang ada. Feminisme sebenarnya berasal dari kata femina yang berarti memiliki sifat keperempuanan. Feminisme diawali oleh persepsi tentang ketimpangan posisi perempuan dibandingkan laki-laki di masyarakat. Akibat persepsi ini, timbul berbagai upaya untuk mengkaji penyebab ketimpangan tersebut untuk mengeliminasi dan menemukan formula penyetaraan hak perempuan dan laki-laki dalam segala bidang sesuai dengan potensi masing-masing sebagai manusia.

Operasionalisasi upaya pembebasan diri kaum perempuan dari berbagai ketimpangan perlakuan dalam segala aspek kehidupan disebut gerakan feminis. Hakikat feminisme adalah gerakan transformasi sosial, dalam arti tidak selalu hanya memeperjuangkan masalah perempuan belaka. Dengan demikian strategi perjuangan gerakan feminisme dalam jangka panjang tidak sekedar upaya pemenuhan kebutuhan praktis kondisi kaum perempuan saja atau hanya dalam rangka mengakhiri dominasi gender dan manifestasinya, seperti eksploitasi, marginalisasi, subordinasi, pelekatan stereotip, kekerasan dan penjinakan belaka, melainkan perjuangan transformasi sosial ke arah penciptaan struktur yang secara fundamental baru dan lebih baik Alfian Rochmansyah (2016).

Adanya isu-isu gender yang berkembang di masyarakat, dikarenakan pertama, penilaian sebagian masyarakat kita terhadap kaum perempuan yang masih dianggap sebagai makhluk lemah, bergantung pada pasangannya sehingga perlu dilindungi dan tidak boleh menjadi pemimpin. Ini terjadi di berbagai tempat kaum perempuan

bekerja, di kantor misalnya, bahkan di rumah tangga dan kemudian menyebar dalam dunia politik. Semua itu mengesankan kecilnya peran perempuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengambilan keputusan; kedua, kaum perempuan tidak berorientasi pada dirinya, pada kepentingan perempuan dan pada peranan perempuan, tetapi berorientasi pada peranan yang diinginkan laki-laki Alfian Rokhmansyah (2016).

Permasalahan gender seakan tidak ada habisnya. Banyak isu-isu yang muncul kemudian tertuju pada kesetaraan gender yang dialami antara laki-laki dan perempuan. Padahal sebetulnya kesetaraan gender ini tidak melulu tentang perempuan dan laki-laki, kesetaraan gender juga sebenarnya terjadi pada kelompok-kelompok rentan atau kelompok minoritas. Kemunculan persoalan gender ini muncul pada abad ke-19 di Prancis, ketika upah yang didapat oleh laki-laki dan perempuan saat bekerja sangat berbeda. Hal inilah yang kemudian memunculkan ketidakadilan antara perempuan dan laki-laki. Faktor biologis juga dijadikan sebagai titik tolak awal kemunculan gender. Berbagai usaha telah dilakukan, termasuk perubahan terhadap peran serta perempuan di segala bidang kehidupan. Namun tidak dapat dipungkiri, kesetaraan gender yang diharapkan terjadi belum sepenuhnya tercapai. Kesenjangan gender tampak masih terjadi di berbagai bidang pembangunan, misalnya di bidang pendidikan, kesehatan, politik, dan di bidang pemerintahan.

Gender merupakan konstruksi sosial tentang bagaimana menjadi laki-laki dan perempuan sebagaimana tuntutan masyarakat. Gender erat kaitannya dengan pembagian peran, kedudukan dan tugas antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat yang dianggap pantas bagi laki-laki dan perempuan menurut norma, adat, kepercayaan dan kebiasaan masyarakat. Ketika konstruksi sosial itu kemudian dihayati sebagai sesuatu yang tidak boleh diubah karena ‘dianggap’ kodrati dan alamiah. Banyak upaya telah dilakukan oleh berbagai lembaga untuk meningkatkan peran serta perempuan, bahkan lembaga negara sejak awal secara eksplisit telah menjamin persamaan hak dan kedudukan setiap warga negara, untuk laki-laki dan perempuan. Dalam konstitusi dasar negara UUD 1945, telah dikemukakan dalam Pasal 27 ayat (1) UUD 1945 jaminan negara atas persamaan hak bagi setiap warga dalam hukum dan pemerintahan, pekerjaan dan penghidupan yang layak pada Pasal 27 ayat (2), usaha bela negara pada Pasal 30 dan memperoleh pendidikan pada Pasal 31. Pemerintah Indonesia juga telah meratifikasi berbagai konvensi dunia dan menandatangani sejumlah deklarasi internasional berkaitan dengan persamaan hak antara laki-laki dan perempuan.



Jaminan konstitusi dan berbagai kebijakan formal tidak dengan sendirinya dapat mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender itu sendiri. Kita masih melihat bentuk ketimpangan gender pada berbagai aspek kehidupan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesenjangan ini adalah *Gender Empowerment Measurement (GEM)* dan *Genderrelated Development Index (GDI)* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *Human Development Index*.

Harapan ke depan, seiring berjalannya waktu dan perubahan budaya maka mindset masyarakat juga harus bisa berubah. Dari anggapan ‘perempuan itu lemah dan hanya mengurus domestik’ sedangkan ‘laki-laki berurusan pada publik’ menjadi mengerti bahwa memasak dan mengurus anak itu adalah keterampilan, bukan kodrat. Dalam urusan rumah tanggapun, antara suami dan istri itu harus bisa saling membantu satu sama lain. Tak ada lagi pandangan ‘aneh’ tentang suami yang pergi membeli beras di pasar. Budaya dan pola pikir inilah yang harus kita terapkan, dari hal kecil agar terbiasa dengan perubahan yang lebih besar. Dengan begitu, laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan kegiatan lain di luar untuk memenuhi kebutuhan bermasyarakat dan mengembangkan diri. Inti dari kesetaraan adalah tidak ada yang mendominasi dan tidak ada yang didominasi. Keduanya harus saling memberi. Keadilan gender itu sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh keduanya. Saat ini, masyarakat Indonesia perlu untuk mengetahui, mengerti dan mau menjunjung kesetaraan agar dapat mewujudkan pembangunan nasional dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia serta mewujudkan kesejahteraan. Proses ini memerlukan suatu strategi yang menempatkan laki-laki dan perempuan pada posisi aktif sebagai aktor pembangunan.

#### **4. Peran Keluarga**

Keluarga merupakan sekelompok orang yang memiliki ikatan darah yang sama dan memiliki nenek moyang yang sama. Keluarga mempunyai karakteristik yang khas dibandingkan dengan pihak lainnya. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama sekaligus utama dalam sosialisasi bagi individu, baik nilai politik maupun nilai kehidupan lain (Alfaruqy, 2022; Bern, 2013).

Keluarga merupakan agen sosialisasi politik yang sangat potensial untuk mempengaruhi setiap individu. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi setiap individu. Dikatakan sebagai lingkungan

yang pertama karena individu semenjak lahir dibesarkan dalam lingkungan keluarga, dan sebelum berkenalan dengan berbagai nilai dalam masyarakat, individu yang bersangkutan telah mengenal nilai-nilai dalam keluarga. Begitu juga

keluarga merupakan lingkungan yang utama, karena individu umumnya menghabiskan sebagian besar waktunya dalam lingkungan keluarga. Dengan demikian bagaimana situasi dan kondisi keluarga akan sangat mempengaruhi perkembangan individu. Begitu juga dalam kaitannya dengan kehidupan politik

untuk penjelasan keluarga dalam penelitian ini yaitu tentang keluarga dari pihak suami karena caleg perempuan ini maju di daerah tempat tinggal suami. Maka keluarga yang punya peranan besar di sini keluarga dari suami. Keluarga dari suami ibu florensia parera cukup besar di daerah pemilihannya dan juga punya latar belakang keluarga yang mampu. Suami dari ibu florensia bekerja sebagai PNS maka untuk kekerabatan di daerah pemilihan pastinya banyak bukan hanya selain keluarga tetapi juga kerabat dari suami ibu florensia. Di tempat tinggal ibu bersama suami dan anaknya mereka mempunyai suku yang cukup besar nama sukunya suku Wunas.

Keluarga sangat berperan dalam proses pencalonan hingga perolehan suara di masyarakat. Karena pada dasarnya keluarga adalah semangat yang tidak pernah luntur walaupun diterpa berbagai permasalahan. Keluarga adalah orang-orang yang ketika kita tertimpa musibah atau masalah akan tetap berdiri mendampingi kita dan memberikan kita semangat untuk bangkit dari permasalahan tersebut. Dalam Pemilu, keluarga bisa dijadikan modal awal untuk bisa mendapatkan suara di masyarakat. Keluarga sangat berperan terutama bagi calon yang bukan dari internal partai terlebih calon tersebut mempunyai latar belakang ideologi yang berbeda dengan partai pengusungnya. Peran keluarga dibutuhkan untuk bisa memberikan dukungan moral dan Materi.

strategi perolehan suara yang berasal dari jaringan keluarga besar. Namun demikian, jaringan kekerabatan akan menjadi tidak ada artinya jika tidak dapat berinteraksi dengan massa di luar kekerabatannya. Politik yang dinamis membawa aktor harus bisa mengambil kesempatan dan mampu membaca peluang. Salah satunya, peran sosial yang berbasis gender menjadi faktor penentu dukungan dari kaum wanita. Tidak hanya itu, aspek lainnya seperti agama, ekonomi, nilai dan tradisi yang

berkembang luas di masyarakat bisa menjadi aset yang sangat berharga untuk membangun modal sosial.

Umumnya, sistem kekerabatan secara patrilineal menjadi jaringan kekerabatan yang mendominasi kekuasaan di Indonesia. Bahkan dari sistem feodalisme hingga era reformasi, pengaruh kekerabatan patrilineal sangat dominan. Solidaritas kekerabatan melalui jalur patrilineal diidentikkan dengan marga atau nama keluarga besar, misalkan dalam kasus di Sulawesi ada nama keluarga Yasin Limpo, Qahar Muzakar, dan Nurdin Halid (Purwaningsih, 2015).

Ikatan Kehidupan keluarga di kampung sangatlah kental karena dalam persoalan ataupun urusan apapun pasti keluarga selalu menjadi garda terdepan. Keterlibatan perempuan dalam pemilu ini tentunya punya dukungan yang sangat besar dari pihak keluarga, karena keluarga akan menjadi terpancang apabila ada anggota DPRD dalam keluarga besar. Dana tenaga dan kerja sama merupakan hal terpenting dari pihak keluarga untuk mendukung kemenangan caleg. memberikan bantuan berupa dana, melibatkan diri dalam segala kegiatan caleg misalnya menjadi tim sukses serta bekerja sama mengumpulkan suara untuk memenangkan caleg.

Tokoh adat dalam keluarga merupakan orang terpancang dan orang kepercayaan untuk mengurus adat, adat merupakan suatu yang sakral yang mana tidak semua orang bisa menjadi tua adat hanya orang tertentu atau orang yang memang sudah dipercayakan untuk menjadi tua adat. Keterlibatan tua adat dalam memenangkan calon anggota legislatif perempuan ini sangatlah penting karena kehidupan orang dikampung tidak terlepas dari adat maka dari itu kegiatan apapun yang ada kaitan dengan adat tahu adatlah yang menjadi kunci dari adat.

Kegiatan adat atau acara adat yang dilakukan ada dua cara yaitu: pertama acara adat di rumah pribadi caleg dengan tujuan untuk melancarkan segala kegiatan. Kedua acara adat di rumah besar suku dengan tujuan untuk memintah leluhur agar menjaga serta melancarkan kegiatan yang dilakukan oleh caleg. istilah Teing Hang merupakan istilah adat yang diartikan sebagai memberi makan kepada leluhur dengan cara memotong ayam, menyiapkan sirih pinang, menyiapkan beras sedikit serta minuman khas daerah atau moke.

Penulis menyimpulkan bahwa peran serta dukungan keluarga dalam kemenangan calon anggota legislatif perempuan dilihat dari rumpun keluarga yang

besar di daerah pemilihan. Florensia Parera merupakan pendatang di Manggarai Timur jadi selama dia mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif perempuan dari dapil V kecamatan Kota Komba. Ada dukungan tenaga dan materi dari keluarga seperti bergabung dalam tim sukses, serta tim khusus dari pihak keluarga kepercayaan caleg, dukungan berupa sumbangan dana serta peranan penting dari tokoh adat atau biasa di sebut dengan tua adat yang selalu ada di saat melaksanakan kegiatan adat dari awal pencalonan sampai pada kemenangan. Toko adat juga merupakan bagian dari keluarga besar, nenek dari suami ibu Florensia Parera.

## **5. Strategi Pemenangan**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Istilah strategi berasal dari Bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasa digunakan dalam peperangan.

Kata strategis berasal dari bahasa yunani yaitu ‘*stratagos*’ (stratos yaitu tentara atau militer dan ga yaitu memimpin). Yang memiliki arti seni berperang, atau berhubungan dengan strategi militer. Strategi adalah perencanaan dan pengarahan sumber daya untuk operasi perang besar-besaran, menghimpun kekuatan pada posisi siapa yang paling menguntungkan sebelum melakukan penyerangan terhadap lawan. Strategi dalam konteks politik merupakan persiapan sumber daya yang dilakukan oleh tim pemenangan dari calon anggota DPRD untuk bisa mengalahkan lawan sehingga bisa menang dalam pemilu.

Menurut Firmanzah (2008:10), strategi adalah sesuatu yang penting, baik dari segi sumber daya yang dikorbankan maupun efeknya pada organisasi secara keseluruhan, tentu saja harus dicatat bahwa masing-masing orang akan mendefinisikan secara berbeda mengenai mana yang penting dan tidak penting. Selanjutnya menurut Schroder (2010:5) strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Dari pandangan para ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu perencanaan yang menggunakan segala sumber daya yang ada dalam kelompok, membangun misi agar bisa agar bisa membangun misi agar bisa mencapai tujuan atau cita-cita politik (kemenangan). Dalam konteks dinamika politik pemilu untuk memilih anggota DPRD Perempuan Manggarai Timur Dapil V Kota Komba membuat perencanaan yang sebaik mungkin dengan menggunakan sumber daya yang ada ditim atau kelompok sehingga memperoleh kekuasaan.

Secara khusus strategi adalah “penempatan” misi, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.

Jack Trout dalam suyanto, M. (2007:17) menyebutkan bahwa inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia kompetisi, menjadi berbeda, menggali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama daripada menjadi yang lebih baik. Dari uraian tersebut Diatas, Jack T rout mengulaskan sebagai berikut:

a. Strategi adalah bertahan hidup

Menggunakan strategi yang baik adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia kompetitif. Menurut jack kunci sukses adalah memahami dasar-dasar bisnis. Untuk bisa bertahan harus memiliki strategi yang kuat untuk sukses dalam pemilu kandidat harus memahami situasi politik, sosial, ekonomi dan budaya masyarakat.

b. Strategi adalah persepsi

Menurut jack juga inti dari strategi adalah persepsi. Keunggulan bersaing perusahaan sesungguhnya adalah keunggulan komunikasi . ajang kampanye merupakan momen dan legislatif dan eksekutif menyampaikan visi-misi dan janji politik terhadap masyarakat komunikasi yang baik pada saat komunikasi politik sangat penting agar masyarakat paham atas informasi yang disampaikan

c. Strategi adalah menjadi yang berbeda

Menurut jack salah satu yang paling penting penting dalam strategi adalah menjadi yang berbeda. Menjadi figur yang berbeda dalam arti mempunyai inovasi yang berbeda yang ditawarkan terhadap konstituen yang lawan lain tidak mempunyai dan dibutuhkan masyarakat.

d. Strategi adalah persaingan

kata jack ini strateggi juga ada persainagn. Kenali semua pesaing-pesaing dalam berkompetisi, hindari kekuatan pesaing, eksploitasi kelemahan pesaing. Kompetisi pemilih calon anggota legislatif harus mengenali semua lawan politik, hindari kekuatan dari lawan politik, harus mengenali kelemahandari lawan politik dan eksploitasi kelemahan lawan politik tersebut

e. Strategi adalah kesederhanaan.

Kesederhanaan merupakan salah satu inti dari strategi. Menguasai satu kata di kepala, kata yang sederhana untuk meraih keunggulan bersaing. Seorang anggota legislatif juga harus menguasai satu kata di kepala, kata yang sederhana untuk bisa meraih dukungan dan bisa unggul dalam pemilu.

f. Strategi adalah kepemimpinan.

Kata Jack Trout. Tidak seorangpun akan mengikuti anda jika anda tidak tahu kemana anda harus melangkah. Calon anggota legislatif harus memiliki visi dan misi yang jelas, memiliki arah yang jelas, agar mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Pandangan Jack tersebut di atas dalam konteks pemilu merupakan inti strategi adalah bagaimana para caleg bisa bertahan dalam kompetisi politik, membangun komunikasi yang baik antara caleg dengan konstituen, menjadi yang berbeda dari caleg yang lain di mata masyarakat, menjadikan caleg idaman, mengali kelemahan caleg lain atau lawan, memahami realitas sosial masyarakat dan memiliki jiwa kepemimpinan yang memiliki arah pergerakan yang profesional sehingga menjadi caleg yang pertama bagi masyarakat. Dalam konteks pemilu organisasi atau tim membuat program pemenangan untuk bisa mencapai tujuan dengan implementasi misi yang di buat oleh tim pemenangan.

a. Perencanaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, perencanaan berasal dari kata dasar rencana yang artinya konsep, rancangan, atau program, dan perencanaan berarti prose, perbuatan, cara merencanakan. Selain itu, rencana dapat diartikan sebagai pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan sebagai sebuah strategi politik pemenangan caleg merupakan rencana awal yang dibangun oleh caleg untuk mencapai tujuan akhir yaitu pemenangan. Membentuk tim sukses, menentukan persyaratan untuk bergabung dalam tim sukses dan mempersiapkan dana merupakan salah satu bentuk perencanaan dari caleg untuk memengankan kontestan politik dalam pemilu legislatif. Membuat persyaratan untuk memilih orang yang bergabung dalam tim sukses sangat penting bagi seorang caleg agar orang yang dipilih memiliki reputasi yang baik ditengah-tengah masyarakat. Caleg dalam proses pemilu harus siap dalam arti memiliki dana yang cukup karena dana itu akan digunakan pada saat kampanye atau tatap muka langsung maupun pada saat persiapan berkas administrasi

b. Komunikasi politik

Asep saepudin dan kawan-kawan (2011 : 45) dalam tesis efrem ery gius, (2018 : 25) mendefinisikan tentang komunikasi politik adalah mengkaji bagaimana aktor politik atau kandidat terlibat dalam produk pesan dan lahirnya kebijakan yang berimplikasi terhadap perilaku politik konstituen. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi politik berbicara bagaimana aktor politik atau kandidat terlibat dalam produk pesan dan lahirnya kebijakan yang berimplikasi terhadap perilaku politik konstituen, komunikasi setidaknya melibatkan beberapa unsur: (1) sumber (*source*), (2) pesan (*message*), dan (3) penerima (*recipient*).

Pesan politik dapat disampaikan dalam bentuk kegiatan politik sebagai berikut; sosialisasi politik, pendidikan politik, konfigurasi politik, dan propaganda *public relation*.

Penulis menyimpulkan Komunikasi merupakan penyampaian informasi politik oleh komunikasi kepada penerima informasi (konstituen) pada forum tertentu atau pada saat kegiatan public/kegiatan politik (kampanye).

c. Mobilisasi politik

Hafied cangara (2017 :167) dalam Tesis Efrem Ery Gius, (2018:29), mobilisasi dilakukan dengan menggerakkan masyarakat untuk bisa mengerti, memahami, dan menerima program-program yang ditawarkan. Mobilisasi bertujuan untuk menjangkau tujuan jumlah pemilih secara luas agar mereka bergerak untuk memberikan suara. Partai politik hanya hanya melakukan pendalaman pengaruh dengan menjalin kontak-kontak dengan pemilih potensial.

Penulis menyimpulkan mobilisasi politik merupakan suatu cara dilakukan oleh kelompok atau individu ( caleg atau tim sukses ) untuk membujuk konstituen agar memilih caleg tertentu pada saat pemilu berlangsung.

Adapun strategi dari caleg terpilih Florensia Parera yaitu rapat keluarga inti dan Toko Masyarakat di satu desa yaitu desa Lembur dari situ dibuatlah istilah jaring Laba-laba anggota keluarga dengan Florensia Parera bersama dengan tim wajib kunjung dan tatap muka dengan rumpun Keluarga di kampung sebelum mulai tatap muka disampaikan dengan adat setempat, siapkan siri pinang untuk ibu-ibu dan sopi arak untuk bapak-bapak sebagai kebiasaan adat di Manggrai Timur, siap biaya makan minum, perkenalan diri dengan rumpun keluarga yang hadir dan juga menyediakan materi yang mana lama materi itu di jelaskan tentang pentingnya keterlibatan perempuan dalam politik serta keseriusan dalam mencalonkan diri sebagai calon

anggota legislatif di usaha kunjang untuk semua desa pemilihan dan juga merekrut tim sukses perempuan setiap desa 3 atau 5 tim sukses. Banyak melibatkan perempuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. (sumber dari ibu Florensia Parera).

Jumlah kursi DPRD di kabupaten Manggarai Timur ada 30 kursi dari keterwakilan setiap partai politik. Di kabupaten manggarai timur ada 1 keterwakilan perempuan calon anggota legislatif terpilih periode 2019-2024 atas nama Florensia Parera dari dapil 5 Kota-Komba Dari Partai Perindo. Partai Perindo memiliki jumlah kursi yaitu 5 kursi yang mana dari ke lima kursi tersebut ada caleg perempuan yang terpilih. Hal tersebut menunjukkan bahwa partai perindo bisa mengusung calon legislatif perempuan sehingga bisa lolos pada pemilu 2019.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, penyusunan rencana dan eksekusi sebuah aktivitas untuk mencapai sasaran dan tujuan-tujuan sesuai dengan peluang-peluang serta ancaman-ancaman dalam kurun waktu tertentu yang berfokus pada tujuan jangka Panjang. Selain itu dapat juga disimpulkan sebagai rencana kerja yang memaksimalkan kekuatan dengan mengaitkan secara efektif sasaran dan sumber daya organisasi untuk mencapai suatu sasaran tujuan organisasi. Strategi pemenangan kandidat adalah tindakan seorang calon untuk maju dalam pemilihan dengan menerapkan berbagai rencana yang terukur dan terstruktur yang menciptakan ide atau jalan menuju kemenangannya. Strategi suatu kandidat harus dianalisis terlebih dahulu untuk dapat memastikan bahwa keputusan dan tindakan di masa depan sudah cukup benar. Dalam salah satu strategi yang harus ditempuh oleh calon adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan lawannya tersebut

Data dan hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa strategi pemenangan yang dilakukan oleh caleg sangat efektif dalam kemenangan caleg legislatif perempuan di Kabupaten Manggarai Timur 2019 . Hal tersebut didukung oleh data temuan penelitian, dengan penguatan dan komitmen yang terbangun melalui Kerjasama dan komunikasi yang baik membuat para pemilih tetap pada pendirian untuk memilih calon anggota DPRD khususnya caleg perempuan di Kabupaten Manggarai Timur.



## **F. Ruang Lingkup**

Untuk mempermudah penelitian dalam melakukan penelitian agar penelitian juga terfokus atau terarah, maka perlu adanya pembatasan dalam melakukan penelitian. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas oleh peneliti dalam melakukan penelitian tentang Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019, yakni sebagai berikut

- a. Strategi dalam Perencanaan yaitu: Proses pembentukan Tim Sukses, indikator menentukan Tim Sukses dan Sumber Dana.
- b. Strategi dalam Komunikasi Politik yaitu: Tatap muka langsung dan tidak langsung dan juga Sarana Komunikasi Politik
- c. Strategi dalam Mobilisasi Politik yaitu : Membeli (*Buying*), Memaksa (*Bullying*) dan Memanfaatkan Ideologi (*Inspiring*)
- d. Faktor Pendukung dan Penghambat bagi Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif di Kabupaten Manggarai Timur.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis memilih jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Format deskriptif kualitatif umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus (Bugin, 2017;68) pada ciri lain deskriptif kualitatif studi kasus merupakan penelitian *eksplorasi* dan memainkan peranan yang amat penting dalam menciptakan hipotesis atau pemahaman orang tentang berbagai variabel sosial. Dengan demikian format deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah studi mendalam, seperti permasalahan tingkah laku konsumen suatu produk (Bugin,2017;69).

Berdasarkan penjelasan penelitian deskriptif diatas maka peneliti menyimpulkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran terhadap suatu hal yang sistematis yang berdasarkan fakta yang akurat.

## 2. Unit Analisis

Dalam pandangan spdadley disebut *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) dalam prastowo, (2014: 199).

Penelitian tentang “Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019” dilaksanakan di Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Obyek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah calon anggota legislatif perempuan kabupaten manggarai timur.

## 3. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan menggunakan teknik purposive dimana pengambilan informasi ditentukan oleh peneliti di awal penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu dengan pihak-pihak terkait yang relevan dengan pembahasan untuk dijadikan sumber data yang akan diperlukan. Dengan menggunakan teknik purposive, peneliti dapat menemukan informan yang benar-benar memiliki pengetahuan dan informasi mengenai strategi pemenangan calon anggota legislatif perempuan dalam pemilu legislatif.

Dalam penelitian yang di lakukan di lapangan tentunya ada pertemuan dengan informan, Komunikasi, dan juga ada kesulitan.

- |                                     |           |
|-------------------------------------|-----------|
| a. Caleg Perempuan Terpilih.        | : 1 orang |
| b. Ketua DPC Partai Perindo         | : 1 orang |
| c. Caleg laki-laki yang tidak lolos | : 1 orang |
| d. Mantan Tim Sukses                | : 2 orang |

e. Tokoh Masyarakat. : 1 orang

Dalam rangka mendapatkan data dan informasi yang akurat terkait dengan penelitian ini baik data primer maupun data sekunder maka sumber informasinya harus benar-benar menguasai permasalahan yang akan diteliti. Data primer diperoleh dari hasil wawancara informan.

Karena itu penentuan informan yang menguasai persoalan menjadi sangat menentukan dalam rangka memperoleh suatu hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapat data yang akurat oleh karena itu dalam meneliti ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan dan menghasilkan data antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek dan subjek penelitian secara saksama dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi sebagai Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner Sugiyono (2014: 145). Dengan metode observasi ini, pada saat penulis berada dilokasi penelitian penulis akan melakukan observasi dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi guna memperoleh data dan gambaran yang sesungguhnya di lokasi penelitian.

b. Wawancara

Ada dua wawancara yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan wawancara bertahap (*in-depth*). Wawancara yang peneliti gunakan adalah

metode wawancara mendalam, secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai (Bugin, 2017: 124-125).

c. Dokumentasi

Metode documenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian data yang digunakan adalah berbentuk surat-surat catatan harian laporan dan sebagainya (Bugin, 2017: 124-125). Berkaitan dengan penelitian ini, dokumen yang akan dikumpulkan oleh peneliti adalah data-data sekunder dan meminta data file dokumen yang dibutuhkan yaitu daftar hadir, agenda, catatan, transkrip dan yang bisa menjadi sumber tertulis kejadian atau peristiwa tertentu. Dan Data Primer adalah data yang bersumber dari penelitian yang dilakukan secara langsung melalui proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan survei. Yang dipakai untuk menjelaskan kondisi terkait.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis kualitatif tertuju pada pemecahan masalah saat sekarang melalui cara menganalisa dan klasifikasi penyelidikan dengan berbagai jenis penelitian. Berkaitan dengan penelitian ini analisis data menurut Miles dan Humberman mencakup beberapa langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015: 337-345).

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian biasanya berjumlah banyak dan oleh karena itu mesti dicatat secara terperinci dan teliti. Mereduksi data

berarti merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, mencari pola temanya sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas yang mempermudah penelitian dalam mengumpulkan data selanjutnya. Salah satu pedoman penting dalam proses reduksi data adalah tujuan dari peneliti itu sendiri. Tujuan penelitian akan mengarahkan penelitian dan mengeliminasi data-data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

b. Triangulasi

Secara etimologis, kata triangulasi terbentuk dari kata dasar *there* yang berarti tiga dan *angle* yang berarti sudut triangulasi teknik mendapatkan data dari tiga sudut yang berbeda (Djamal: 93). Dalam hal ini peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik pengumpulan tapi juga menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data dan juga informasi dari beberapa narasumber dan informen.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat (catatan lapangan), bagan dan hubungan antar kategori.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis data adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2016: 93).

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019**

##### **1. Strategi perencanaan**

Perencanaan merupakan start awal atau bagian pertama yang menjadi konsep dari setiap dinamika politik pemilu. Perencanaan menjadi fondasi dasar untuk memulai berkonsentrasi pada proses pemilu. Segala kebutuhan, mengetahui kekuatan dan kelemahan masa itu akan diungkap dan dikonsepsikan pada saat perencanaan awal oleh kandidat dan caleg. Dengan mengetahui hal tersebut, maka pada saat perencanaan seorang caleg atau kandidat yang berkonsentrasi pada saat pemilu (legislatif) mengetahui semua kebutuhan yang harus disiapkan oleh caleg. Mempersiapkan tim sukses, menentukan orang untuk menjadi anggota tim sukses dan mempersiapkan anggaran bagian perencanaan.

Dalam pemilu umum legislatif baik pusat, daerah provinsi maupun di kabupaten harus memiliki strategi yang jitu untuk bisa memperoleh yang baik dari konstituen. Perencanaan sangat penting dibentuk oleh setiap caleg dan tim sukses yang berkontestasi dalam pemilu (legislatif) untuk mencapai target kemenangan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan begitu juga perencanaan tidak baik maka hasilnya tidak sesuai yang ditargetkan.

Dalam sebuah strategi pemenangan ada yang di namakan pembentukan tim sukses Langkah awal yang dilakukan oleh caleg pada saat persiapan pemilu (legislatif) yaitu dengan membentuk tim sukses atau tim kemenangan anggota dalam tim sukses merupakan orang kepercayaan dari kandidat untuk

bersama-sama dengan caleg untuk membangun strategi kemenangan sehingga caleg bisa lolos pemilu. Pembentukan tim sukses juga merupakan dasar atau fondasi untuk bisa maju ke tahap selanjutnya pada proses pemilu. Pada pemilu legislatif Kabupaten Manggarai Timur tahun 2019 ada beberapa perempuan yang mengikuti pemilu namun hanya 1 caleg perempuan yang meraih kemenangan atau memperoleh kursi anggota DPRD Kabupaten Manggarai Timur yaitu atas Nama Florensia Parera yang diusung dari partai perindo.

a. Alasan dibentuknya tim sukses

Gambar 1.1 Pembentukan Tim Sukses



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pembentukan tim sukses merupakan salah satu strategi dalam proses pemenangan calon anggota legislatif perempuan pada pemilu. salah satu strategi Pertanyaan di atas didukung oleh hasil

wawancara peneliti dengan Anggota Legislatif Perempuan terpilih atas nama Ibu Florensia Parera yang diwawancarai peneliti pada Tanggal 15 Agustus 2023 di Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur, mengatakan bahwa:

*“untuk saya pribadi sebagai caleg menurut saya mengapa harus adanya pembentukan tim sukses karena dengan adanya tim sukses dapat membantu saya untuk menjembatani pertemuan antara Caleg dengan warga masyarakat/Wajib pilih di daerah pemilihan. Dengan adanya Tim sukses juga dapat membantu saya dalam melancarkan urusan program-program yang saya buat untuk masyarakat. saya mempercayai keluarga dan kenalan saya di daerah pemilihan saya untuk menjadi tim sukses. Kebanyakan dari tim sukses saya dari pihak keluarga.*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati tentang strategi yang digunakan Florensia Parera untuk pembentukan tim sukses agar dapat membantu menjembatani caleg dan masyarakat dengan adanya hal ini dapat membantu Florensia agar lebih dekat dengan masyarakat. Setiap wilayah pemilihan memiliki anggota tim sukses atau tim pemenangan sebagai koordinasi pada wilayah tersebut. Pendekatan kekeluargaan sangat penting dalam pembentukan tim sukses.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama Petrus Gari yang di wawancara peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16.00 Wita di kediamannya mengatakan bahwa

*“ tim sukses dibentuk agar dapat mempermudah caleg mengunjungi wajib pilih yang ada di setiap TPS. Saya dibentuk menjadi tim sukses dari pihak keluarga caleg. saya dipercayai menjadi tim sukses atas keinginan saya sendiri dan pertemuan keluarga karena menurut keluarga saya dapat membantu ibu Florensia Parera dalam melancarkan segala kegiatannya di masyarakat. salah satu alasan saya menjadi tim sukses karena ibu Florensia sangat dekat dengan rumpun keluarga besar serta selalu membantu dalam segala keperluan atau pun acara-acara yang ada dalam keluarga.*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa Florensia membentuk tim sukses dari tim keluarga karena menjadi orang kepercayaan dan dapat dengan mudah membantu mengurus ataupun melancarkan kegiatan di masyarakat. melakukan pertemuan dan pendekatan dengan keluarga merupakan cara yang dilakukan ibu Florensia dan juga memberikan bantuan di setiap kegiatan ataupun acara-acara penting yang ada dalam keluarga. Hal ini dapat memudahkan Florensia mendapatkan kepercayaan dari keluarga.



Hal yang sama juga di jelaskan oleh tim sukses perempuan Bernadetha Lineng yang diwawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 di kediamannya menjelaskan bahwa:

*“ saya sebagai pengurus kelompok tani wanita di daerah pemilihan Florensia Parera saya di minta menjadi tim sukses dan dipercayai oleh anggota-anggota saya untuk membantu ibu Florensia. Saya mau menjadi tim sukses karena ibu Florensi banyak membantu kelompok saya dalam segala persoalan yang kami alami. Memberikan bantuan. Serta membuka akses jalan bagi kami untuk mempermudah kami dalam akses jalan persawahan. Mungkin bagi orang lain bantuan ini tak seberapa tapi bagi kami ini sangat luar bisa perjalanan yang biasa kami tempuh dalam waktu 2 sampai 3 jam sekarang kami bis tempuh dengan waktu 1 jam biasanya kami berjalan kaki sekarang sudah bisa menggunakan kendaraan roda 2.*

Dari pernyataan di atas menurut pengamatan peneliti pembentuk tim sukses yang dilakukan ibu Florensia dengan cara mempercayakan pengurus kelompok tani sangatlah bagus karena dengan melihat kedekatan dan bantuan yang di berikan Florensia Parera kepada kelompok tani tersebut dapat memudahkan masyarakat mempercayai dan mendapat banyak suara serta dukungan dari masyarakat di daerah pemilihannya.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh toko masyarakat atas nama petrus Nurdin yang di wawancara peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 16.00 Wita. Di kediamannya Mengatakan bahwa:

*“ saya selaku toko masyarakat mengapresiasi ibu Florensia Parera yang memiliki keinginan untuk mencalonkan diri menjadi anggota dewan. Hal ini juga suatu kebanggaan bagi kami karena sejak lama sosok perempuan yang mau bergabung dalam anggota DPRD tidak ada di daerah kami maka dengan adanya ibu Florensia ini merupakan sejarah baru bagi kami. Untuk pembentuk tim sukses ibu Florensia sangat bagus dalam pemilihan tim sukses dia memilih dari pihak keluarga dan pihak perempuan. Hal ini tentunya menjadi suatu hal yang menarik”*

Dari pernyataan di atas peneliti mengamati bahwa toko masyarakat mendukung adanya calon anggota legislatif perempuan di daerah pemilihannya. Dan juga pembentukan tim suksesnya sangat bagus melakukan pendekatan pada keluarga dan perempuan untuk menjadi orang kepercayaan dalam menjalankan segala kegiatan yang ada di masyarakat.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh caleg laki-laki yang tidak lolos atas nama Sebastianus Ndaes yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 pukul 10:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa.

*“ diperlukan adanya tim sukses karena dapat membantu menjalankan aktivitas atau kegiatan baik di lapangan ataupun keperluan lainnya dan juga meyakinkan masyarakat untuk memilih saya sebagai caleg DPRD kabupaten Manggarai timur. Dan saya juga membantu menyalurkan aspirasi dan menyejahterakan masyarakat saya.*

Dari pernyataan di atas peneliti mengamati bahwa adanya tim sukses melancarkan segala kegiatan di lapangan dan mampu menyejahterakan masyarakatnya. Serta mendengarkan aspirasi-aspirasi masyarakat. Dan juga ternyata masing-masing caleg punya caranya sendiri dalam pembentukan tim sukses.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh DPC partai perindo Damu Damianus. Yang di wawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus di ruangan kantor DPRD kabupaten Manggarai Timur pukul 10.00 wita mengatakan bahwa.

*“ selain saya menjabat sebagai DPC partai perindo saya juga menjabat sebagai anggota DPRD kabupaten Manggarai Timur, menurut saya sangat penting adanya tim sukses karena tim*

*sukses dapat membantu saya melancarkan kegiatan saya. Dan juga saya memilih tim sukses dari orang-orang kepercayaan saya pihak keluarga dan punya pengaruh besar dalam lingkungan masyarakat.*

Dari pernyataan di atas penulis mengamati bahwa DPC partai perindo juga menjabat sebagai anggota DPRD kabupaten Manggarai timur Dari dapil 11. Poco ranaka dan pocoranak timur. Pembentukan tim sukses menurut danmu damianus mempercayai keluarga dan punya pengaruh besar di lingkungannya. Ini merupakan hal yang menarik dan berbeda dari pendapat caleg perempuan terpilih dan caleg tidak lolos.

Peneliti menarik kesimpulan dari pernyataan diatas bahwa Mencari tahu jejak perilaku orang untuk menjadi tim sukses merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan oleh caleg. Pendekatan yang dilakukan oleh caleg yaitu untuk memilih tim sukses melihat jejak baik dari tim sukses di kehidupan bermasyarakat. Dari pernyataan di atas dalam memilih anggota timnya harus mempunyai relasi sosial yang baik ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat, bisa memberikan sumbangsih pikiran dalam proses untuk pemenangan caleg dalam pe4milu, mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dengan masyarakat dan seseorang tersebut dipercayai oleh banyak masyarakat.

b. persyaratan menjadi tim sukses

Dalam membentuk tim sukses tentu caleg membutuhkan yang namanya tim sukses Pertanyaan di atas didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan Anggota Legislatif Perempuan terpilih atas nama Ibu Florensia Parera yang diwawancarai peneliti pada Tanggal 15 Agustus 2023 di Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur, mengatakan bahwa:

*“ untuk persyaratan menjadi tim sukses saya, saya melihat bahwa tim sukses harus memiliki citra yang baik di lingkungan masyarakat memiliki komunikasi yang baik serta memiliki banyak kerabat atau kenalan. Dan yang pastinya saya memilih tim sukses dari pihak laki-laki dan perempuan agar dengan mudah mengatur kegiatan serta saya juga mudah untuk bertemu dengan masyarakat.*

Dari pernyataan di atas peneliti mengamati bahwa dengan memiliki citra yang baik dan kerabat serta kenalan yang banyak dapat membantu memudahkan masyarakat mengenal caleg perempuan.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses perempuan Bernadetha Lineng yang diwawancarai peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“Saya sebagai tim sukses tidak banyak syarat yang saya dapat dari caleg untuk menjadi tim sukses karena menurut caleg yang terpenting punya citra baik di lingkungan masyarakat dan punya banyak kerabat agar nanti saya dengan mudah melakukan pendekatan caleg dengan masyarakat”*

Tim sukses perempuan dari caleg perempuan Florensia Parera menjelaskan bahwa dipilih sebagai tim sukses tidak punya banyak persyaratan yang terpenting punya citra baik di lingkungan masyarakat dan punya banyak kerabat. Dengan tujuan untuk mudah melakukan pendekatan dengan masyarakat.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama Petrus Gari yang diwawancarai peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya mengatakan bahwa:

*“saya sebagai tim sukses laki-laki menyetujui dengan adanya persyaratan pembentukan tim sukses walaupun tidak banyak dan tidak susah untuk saya tapi bagi saya dengan adanya*

*persyaratan ini saya jadi punya tanggung jawab besar untuk tim sukses perempuan dan masyarakat. dari caleg perempuan dia melihat bahwa menjadi tim sukses punya citra yang baik dan kemampuan komunikasi yang baik di masyarakat.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa persyaratan menjadi tim sukses punya citra yang baik dan juga punya kemampuan komunikasi yang baik di lingkungan masyarakat. caleg perempuan berharap dipercayainya yang mereka menjadi tim sukses maka dapat membantu caleg untuk menjembatani pertemuan dengan masyarakat.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tokoh masyarakat petrus nurdin yang diwawancarai peneliti pada tanggal 20 Agustus pukul 16:00 Wita di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ saya sebagai tokoh masyarakat menilai bahwa menjadi tim sukses yang baik harus punya kemampuan berkomunikasi yang baik dengan masyarakat punya citra yang baik di lingkungan masyarakat serta punya banyak kerabat agar dapat mempermudah caleg melakukan pendekatan dengan masyarakat. menurut saya persyaratan ini yang harus dimiliki setiap caleg untuk memilih tim sukses dalam kemenangan caleg pada pemilu.”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa apa yang dijelaskan oleh tokoh masyarakat merupakan hal penting juga yang dimiliki oleh caleg karena dengan adanya persyaratan itu dapat membantu caleg memilih tim sukses yang diharapkan. Dengan adanya persyaratan ini dapat membantu caleg memenangkan pemilu legislatif tahun 2019.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh calon anggota laki-laki yang tidak lolos yang di wawancara peneliti pada tanggal 21 pukul 10:00 Wita Di kediamannya mengatakan bahwa:

*“saya memilih tim sukses atas dasar kepercayaan saya dengan tim sukses tersebut dan tim sukses juga menginginkan untuk menjadi tim sukses maka bagi saya tidak perlu banyaknya persyaratannya yang dibuat untuk tim sukses dengan menjadi orang kepercayaan menurut saya itu merupakan suatu persyaratan menjadi tim sukses.”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa persyaratan pembentukan tim sukses dari caleg tidak lolos sangat berbeda dengan caleg perempuan yang lolos yang menjadi perbedaannya caleg perempuan menginginkan menjadi tim sukses harus punya kemampuan berkomunikasi yang baik, punya citra yang baik di lingkungan masyarakat serta punya banyak kerabat. Sedangkan dari calon anggota laki-laki yang tidak lolos menjelaskan bahwa persyaratan menjadi tim sukses adanya unsur kepercayaan. Hal inilah yang membedakan pendapat dari kedua caleg

Hal yang sama juga dijelaskan oleh DPC Partai Perindo atas nama Damu Damianus yang diwawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus pukul 10:00 Wita Dikantor DPRD kabupaten Manggarai Timur mengatakan bahwa:

*“saya sebagai caleg dalam pembentukan tim sukses tentu punya persyaratan yang paling penting dan harus dimiliki tim sukses yaitu memiliki citra sosial yang baik di kehidupan masyarakat, mempunyai kemampuan komunikasi yang baik serta punya banyak kerabat. Dengan adanya persyaratan tadi maka saya dapat mempercayai tim sukses untuk membantu saya dalam memenangkan pemilu yang ada di kabupaten Manggarai timur.”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa ketua DPC partai perindo menjelaskan persyaratan yang paling penting dan harus dimiliki tim sukses yaitu memiliki citra sosial yang baik di kehidupan masyarakat, mempunyai kemampuan komunikasi yang baik serta punya banyak kerabat. Persyaratan seperti inilah harus dimiliki oleh tim sukses agar dengan dapat menjembatani pertemuan antara caleg dan masyarakat.

Peneliti menyimpulkan bahwa persyaratan menjadi tim sukses yaitu memiliki citra sosial yang baik di kehidupan masyarakat, mempunyai kemampuan komunikasi yang baik serta punya banyak kerabat. Membentuk suatu tim sukses tentunya harus diperhatikan persyaratan yang sudah dijelaskan karena dengan adanya persyaratan dapat melihat kualitas dari tim sukses sehingga masyarakat mempercayai caleg yang akan mereka pilih.

c. Tugas Tim Sukses

Dalam menjalankan pemilu tentu ada yang namanya tim kemenangan atau tim sukses tim sukses ini bertugas untuk membantu caleg dalam melakukan pendekatan dengan masyarakat apabila caleg ingin melakukan pertemuan dengan masyarakat maka ditugaskan kepada tim sukses untuk menyampaikan kepada masyarakat. dan juga menyampaikan visi misi dari caleg.

Hal ini juga dijelaskan oleh calon anggota perempuan terpilih Florensia Parera yang di wawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus pukul 12:00 Wita di Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur mengatakan bahwa:

*“saya sebagai caleg mempunyai tim sukses saya dan tim sukses bekerja sama untuk melakukan pertemuan dengan masyarakat tentunya tim sukses membantu saya dengan tugasnya mengunjungi suatu daerah, desa/kelurahan dia akan menemui para kerabat dan kenalan di desa tersebut lalu bersama mereka membentuk tim sukses untuk setiap TPS (Tempat Pemungutan Suara) di desa tersebut. Selanjutnya tim sukses menceritakan tentang latar belakang kehidupan saya sebagai caleg. saya juga tidak lupa menyuruh tim sukses untuk memasang stiker saya dan baliho saya apabila mereka bersedia. hal ini yang sudah sama-sama saya dan tim sukses sepakat untuk dijelaskan kepada masyarakat untuk selebihnya akan dijelaskan oleh tim sukses saya”.*

Dari hasil wawancara dengan calon anggota legislatif perempuan Florensia Parera menjelaskan bahwa tugas dari tim sukses yaitu mengunjungi masyarakat. meminta untuk memasang baliho dan stiker tidak secara terpaksa bila ada yang mau maka akan diberikan stiker dan baliho serta menjelaskan tujuan kunjungannya dan menceritakan tentang latar belakang caleg sehingga membuat masyarakat yakin untuk memilih caleg pada pemilu mendatang.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang diwawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya mengatakan bahwa:

*“saya sebelum melakukan kunjungan kepada masyarakat pastinya saya melakukan pertemuan terlebih dahulu dengan caleg agar saya tahu apa hal yang akan saya sampaikan pada saat saya bertemu masyarakat. saya menceritakan tentang caleg serta saya juga meyakini masyarakat bahwa caleg Florensia Parera mampu menjadi anggota dewan yang sesuai dengan keinginan masyarakat. kenapa saya bisa berbicara seperti itu karena saya melihat tekad dan niat dari caleg untuk bisa memenangkan pemilu. Saya juga tidak lupa membagikan stiker dan baliho kepada masyarakat yang mau menerima baliho dan stiker tersebut. Maka saya sebagai tim sukses saya akan membantu caleg dalam segala kegiatannya.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tim sukses menjadi salah satu orang kepercayaan caleg dalam



menyukseskan kegiatan di lapangan yaitu melakukan pendekatan dengan masyarakat. Karena selain caleg tim sukses juga tahu apa yang dibutuhkan masyarakat. maka tim sukses meyakinkan masyarakat bahwa apa yang mereka butuhkan akan terpenuhi oleh caleg perempuan apabila lolos pada pemilu.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses perempuan atas nama Bernadeta Lineng yang diwawancarai peneliti Pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16:00 wita di kediamannya mengatakan bahwa

*“saya sebagai tim sukses perempuan tentu berharap sekali ibu Florensia bisa lolos pada pemilu legislatif Manggarai timur karena dengan lolosnya beliau maka dapat mengapresiasi suara perempuan. Maka saya bertugas untuk melakukan pendekatan serta kunjungan di masyarakat dan saya juga aktif dalam kegiatan perempuan seperti arisan ibu-ibu terus dan bekerja sama dengan petani membersihkan kebun serta memanen hasil pertanian. Dengan hal itu saya bisa mendekati diri dengan mereka. dan pastinya meyakinkan masyarakat bahwa caleg perempuan Florensia parera bisa menjawab segala persoalan petani apabila dia lolos pada pemilu legislatif Manggarai timur”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tim sukses perempuan melakukan pendekatan pada masyarakat dengan mengikuti arisan ibu-ibu serta membantu petani memanen hasil pertanian. Bukan karena mendapatkan bayaran tetapi juga memang tim sukses perempuan ini pekerjaannya sebagai petani jadi saling bantu membantu kalau semisalkan hasil pertanian dari tim sukses sudah bisa dipanen maka petani yang lain membantu untuk panen dan juga itu juga tugas sebagai tim sukses.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh toko masyarakat petrus Nurdin yang diwawancara peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa

*“ tim sukses dari ibu Florensia ditugaskan untuk membantu caleg dalam kegiatan yang ada dimasyarakat. Dengan adanya tim sukses maka dapat meyakinkan masyarakat untuk bisa memilih caleg perempuan Florensia Parera serta pendekatan yang dilakukan tim sukses juga sangat bagus. Hal seperti inilah yang dapat membantu caleg dalam pemenangannya pada pemilu legislatif.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tokoh masyarakat menyetujui adanya tim sukses karena menurutnya dengan adanya tim sukses dapat membantu caleg dalam kegiatan yang ada di masyarakat. tim sukses juga mampu meyakinkan masyarakat untuk memilih caleg perempuan pada pemilu legislatif Manggarai Timur.

Hala ini juga dijelaskan oleh ketua DPC partai perindo Damu Damianus yang diwawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 10:00 di kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur.

*“ saya sebagai caleg tentu sangat mendukung adanya tim sukses dan kinerja tim sukses yang saya percayai. Untuk tugas tim sukses sendiri sebelum tim sukses bertemu masyarakat pastinya kami sama-sama melakukan pertemuan untuk membahas apa yang akan di sampaikan kepada masyarakat. Saya percaya bahwa tim sukses saya mampu berkomunikasi dengan baik pada masyarakat dan membuat masyarakat mau memilih saya. tidak lupa juga saya juga memberikan baliho dan stiker kepada tim sukses untuk dibagikan pada masyarakat”*

Dari hasil wawancara diatas peneliti mengamati bahwa kepercayaan dari caleg pada tim sukses merupakan suatu hal yang penting dan juga komunikasi yang baik. sehingga calon anggota legislatif yang di pilih bisa lolos pada pemilu legislatif Manggarai timur.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh calon anggota laki-laki yang tidak lolos atas nama Sebastianus Ndaes yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 pukul 10:00 Wita Di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ saya memberikan tugas kepada tim sukses untuk membagikan stiker dan baliho saya kepada masyarakat agar masyarakat memilih saya pada pemilu yang akan datang. Karena dengan membagikan stiker dan baliho masyarakat dapat dengan mudah mengingat Nama Caleg Nomor urut serta Partai. Dengan adanya baliho dan stiker saya berharap saya bisa lolos pada pemilu legislatif Kabupaten Manggarai Timur”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa yang dijelaskan oleh caleg laki-laki tidak lolos memiliki pemikiran yang berbeda tentang tugas dari tim sukses. Dengan pembagian stiker dan baliho dapat diharapkan bisa lolos pada pemilu legislatif kabupaten Manggarai timur.

d. Struktur Tim sukses

Dalam pembentukan suatu tim tentunya ada yang nama struktur maka dalam pembentukan tim sukses juga harus ada struktur. Dalam suatu daerah pemilihan tentu

Dari penjelasan di atas hal ini juga di jelaskan oleh calon anggota legislatif perempuan atas nama Florensia Parera yang diwawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 12:00 dikantor DPRD kabupaten Manggarai Timur. Mengatakan bahwa:

*“ saya calon anggota legislatif perempuan berasal dari daerah pemilihan V kecamatan kota komba. Struktur tim sukses yang kami buat yaitu: ketua umum (1 orang ), wakil ketua umum ( sejumlah 22 orang dari 22 desa di dapil V kota komba ), tim sukses TPS ( 150 orang di 150 TPS dari 22 desa di wilayah Dapil V kota-komba ), dan tim sukses transportasi ( 10 orang memiliki kendaraan sepeda motor ) untuk mengantar tim sukses ke setiap*

*desa-desa. itulah struktur yang kami buat untuk kemenangan saya pada pemilu legislatif 2019 kabupaten Manggarai timur”.*

Dari hasil wawancara diatas peneliti mengamati bahwa struktur yang dibuat oleh Florensia Parera bersama tim sangat menarik dan bagus kenapa dikatakan menarik dan bagus karena mereka mampu pembentukan tim sukses dari masing-masing dapil serta TPS juga dan memiliki tugasnya masing-masing. Hal ini sangat menarik. Ini juga merupakan suatu strategi untuk kemenangan Florensia Parera pada pemilu legislatif 2019 kabupaten Manggarai Timur

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang diwawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“saya sebagai tim sukses dari salah satu wakil ketua saya diberikan tugas khusus oleh caleg selain saya sebagai tim sukses juga bagian dari keluarga caleg dan saya di berikan tugas untuk mengunjungi keluarga yang ada di setiap daerah pemilihan V kota komba selain mengunjungi keluarga pastinya saya juga tidak lupa menjelaskan tentang Florensia Parera yang mau maju caleg DPRD Manggarai timur saya juga membagikan stiker serta baliho.”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa dalam tim sukses tentu ada yang namanya struktur maka struktur yang buat untuk tim sukses itu adanya wakil ketua yang mana petrus gari menjabat sebagai wakil ketua dalam struktur tim sukses. Dengan adanya tim sukses dapat membantu melancarkan kegiatan yang di lakukan oleh caleg.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses perempuan bernadetha lineng yang di wawancara pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 15:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“ saya salah satu perwakilan dari tim sukses perempuan yang terpilih. Jabatan yang saya dapatkan dalam struktur tim sukses tentunya memiliki tugas yang sangat penting yaitu mempromosikan caleg perempuan kepada pemilih yang saya kunjung atau kerabat saya terlebih khusus perempuan dan juga saya memberikan stiker dan baliho untuk di pasang di rumah masing-masing”.*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa dalam struktur tim sukses adanya tim sukses perempuan tim sukses perempuan ditugaskan untuk mempromosi caleg perempuan kepada kerabat atau kenalannya agar nanti caleg perempuan bisa lolos pada pemilu legislatif kabupaten Manggarai timur

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tokoh masyarakat atas nama petrus nurdin yang diwawancara peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 17:00 di kediamannya menjelaskan tentang”

*“ Dalam suatu pembentukan tim sukses harus adanya struktur tim sukses tujuan adanya struktur tim sukses untuk membantu tim sukses dalam melancarkan segala tugasnya dan mengetahui peran dan tugasnya masing-masing”.*

Dari pernyataan di atas peneliti mengamati bahwa penting adanya struktur tim sukses, karena dengan adanya struktur tim sukses dapat mengetahui tugasnya masing-masing. Caleg juga dapat dengan mudah melakukan pembagian tugas kepada tim sukses sesuai dengan struktur yang sudah ada.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh caleg laki-laki tidak lolos atas nama Sebastianus Ndaes yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 10:00 Wita Di kediamannya mengatakan bahwa:

*“saya memang membuat struktur tim sukses dengan adanya ketua dan wakil, namun untuk merekrut anggota-anggota lainnya, saya juga merekomendasi beberapa nama yang akan bergabung menjadi anggota tim sukses saya, serta saya percayakan semua*

*pada ketua tim sukses dan wakil tim sukses untuk membentuk tim lapangan, untuk hasil perekrutnya akan di sampaikan ke saya pada saat pertemuan bersama tim sukses”*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa struktur yang di buat oleh caleg laki-laki yang tidak lolos, sangat mempercayai ketua serta wakil tim suksesnya untuk merekrut anggota yang lain. Menjadi orang kepercayaan memiliki tanggung jawab yang besar, sehingga hasil dari perekrutan yang di buat oleh tim sukses akan di bahas pada saat pertemuan dengan caleg.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh DPC partai perindo atas nama Damu Damianus yang di wawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 10.00 wita di kantor DPRD kabupaten Manggarai timur.

*“ untuk setiap orang yang saya percayai menjadi tim sukses tentunya mempunyai struktur yang dibuat bersama-sama pada saat pertemuan saya memiliki tim sukses 20 orang dalam strukturnya ada ketua dan wakil ketua serta untuk ada tim khusus dan ada tim lapangan tim khusus itu ketua dan wakil yang mana mengkoordinasi tim lapangan dalam setiap kegiatan lapangan. Untuk setiap hasilnya nanti akan diadakan pertemuan antara saya sebagai caleg bersama dengan tim khusus”.*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa untuk struktur tim sukses ada pembagian antara tim khusus dan tim lapangan tim khusus dipercayai untuk mengkoordinasikan tim lapangan dalam melancarkan kegiatan di lapangan. Hasil akhir dari kegiatan lapangan akan dibahas pada saat pertemuan bersama dengan caleg.

e. Keterlibatan dalam tim sukses

Gambar 1.2 Keterlibatan Perempuan dalam Tim Sukses



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Bergabung dalam suatu tim merupakan suatu tugas besar yang di miliki oleh tim sukses serta tanggung jawab yang besar juga. Menjadi orang

kepercayaan dalam suatu tim menjadi kebanggaan tersendiri. bukan hanya tim sukses caleg juga berperan penting dalam mengkoordinasikan tim sukses dalam segala kegiatan yang ada di lapangan.

Hal di atas di jelaskan oleh calon anggota legislatif perempuan atas nama Florensia Parera yang di wawancara peneliti tanggal 15 Agustus 2023 pukul 10:00 di kantor DPRD kabupaten Manggarai Timur. Mengatakan bahwa:

*“ Kita tahu bahwa dalam pemilu ini bukan hanya laki-laki yang bisa jadi pemimpin perempuan juga bisa. Maka dari itu untuk memilih siapa- siapa yang menjadi tim sukses pastinya ada dari laki-laki dan perempuan kenapa saya memilih ada laki-laki dan perempuan karena menurut saya mereka punya potensi yang sangat besar dalam membantu saya memenangkan pemilu Manggarai timur”.*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa calon anggota legislatif perempuan florensia parera memilih laki-laki dan perempuan untuk bergabung dalam timnya. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam pemilu laki-laki dan perempuan wajib mengikuti pemilu dan adanya keterwakilan 30% perempuan dalam pemilu maka dengan itu perempuan juga harus bergabung dalam tim sukses.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses laki-laki petrus gari yang di wawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ saya sebagai tim sukses tentu senang jika banyak yang bergabung sebagai tim sukses. Dalam tim sukses bukan hanya laki-laki saja yang bisa menjadi tim sukses tapi perempuan juga oleh karena itu tim sukses perempuan sangat penting karena dapat membantu tim sukses laki-laki dalam melancarkan kegiatan lapangan ”*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tim sukses laki-laki juga sangat mendukung dengan adanya tim sukses perempuan. Karena tim sukses perempuan bisa bekerja sama dalam melancarkan kegiatan yang ada di lapangan.

Hal yang sama juga dijelaskan tim sukses perempuan Bernadeta lineng yang diwawancara peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita mengatakan bahwa

*“ saya bergabung di tim sukses ibu Florensia atas dasar kemauan sendiri. Saya sebagai salah satu perwakilan tim sukses perempuan masih ada lagi tim sukses perempuan yang lainnya yang bergabung bersama saya sebagai tim sukses. Saya senang ibu Florensia memilih saya menjadi tim sukses dengan begini saya bisa menyampaikan aspirasi perempuan kepada caleg perempuan ”.*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa perempuan juga bisa menjadi tim kemenangan yaitu tim sukses. Banyak orang yang menganggap bahwa perempuan belum mampu untuk menjadi pemimpin tetapi banyak perempuan yang terlibat dalam politik. Maka untuk tim sukses juga penting adanya perempuan untuk bisa bekerja sama dalam memenangkan caleg perempuan pada pemilu legislatif Manggarai timur.



Hal yang sama juga dijelaskan oleh tokoh masyarakat atas nama petrus Nurdin yang diwawancarai peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 16:00 wita Mengatakan bahwa

*“ Tim sukses yang di buat oleh caleg perempuan sangatlah bagus yang mana dia memilih laki-laki dan perempuan sebagai tim sukses menurut saya ini sangat bagus karena bukan hanya laki-laki yang bisa membantu caleg dalam kemenangannya pada pemilu legislatif Manggarai timur.”*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa penilaian terhadap tim sukses perempuan sangatlah bagus karena bukan hanya laki-laki saja yang bergabung dalam tim sukses perempuan juga bisa dengan adanya kaum perempuan dalam tim sukses bisa membantu laki-laki dalam kegiatan di lapangan.

Hal yang sama dijelaskan oleh calon anggota laki-laki tidak lolos yang diwawancarai peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 wita mengatakan bahwa

*“ Dalam menentukan siapa-siapa yang tergabung dalam tim sukses saya menentukan tim sukses yaitu memilih orang-orang terpenting dalam keluarga saya, sedangkan untuk tim formal atau tim di luar keluarga saya percayakan kepada tim sukses saya yang laki-laki. Untuk tergabungnya perempuan dalam tim sukses saya tidak memaksa kalau ada niat dan keinginan dari mereka pasti saya akan menyetujui untuk bergabung.”*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa mempercayai tim keluarga adalah suatu hal yang sangat penting bukan cuman itu saja tim formal juga penting tetapi itu dipilih atas dasar keinginan dari anggota tim untuk bergabung.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh ketua DPC partai Perindo atas nama Damu damianus yang diwawancarai peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023

*“ seperti yang sudah dijelaskan awal tentang pembentukan tim sukses saya penjelasannya juga sama dengan pertanyaan ini siapa-siapa yang tergabung dalam tim sukses tentunya orang-orang kepercayaan saya dari pihak keluarga dan pihak luar yang merupakan kerabat saya. Serta beberapa tim perempuan dari teman perkumpulan sosial atau arisan istri saya kenapa saya memilih tim sukses dari perempuan juga karena dapat membantu tim laki-laki menyukseskan pemilu Manggarai timur”.*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa mempercayai orang menjadi tim sukses itu penting karena tim sukses bisa bekerja sama dengan caleg dan melakukan pendekatan dengan masyarakat serta punya banyak kenalan dan kerabat

f. Sumber dana yang disiapkan

Dalam persiapan pemilu legislatif tentu harus adanya dana kenapa seperti itu karena dana sangatlah penting dalam melancarkan pemilu karena untuk melengkapi kebutuhan-kebutuhan dari awal pencalonan sampai pada kampanye. Setiap kegunaan dari dana yang ada itu pasti sudah di siapkan oleh masing-masing caleg untuk keperluan dan kebutuhan tentunya sudah dipikirkan dan pastinya akan di manfaatkan dengan baik.

Dari penjelasan di atas peneliti mewawancarai calon anggota legislatif perempuan atas nama Florensia Parera yang diwawancarai pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 12:00 wita di kantor DPRD kabupaten Manggarai Timur. Mengatakan bahwa

*“siapa pun caleg yang mengikuti pemilu tentunya membutuhkan yang namanya dana. Dana yang saya siapkan itu tentunya banyak kebutuhan dan pasti jumlahnya tidak sedikit. Saya menghabiskan dana pada pemilu 2019 kurang lebih 80-90 juta rupiah. Adapun kegunaan dari dana itu sendiri yaitu untuk keperluan awal saya mendaftarkan diri pada partai politik, uang jalan, uang brosur, spanduk, dan pamvlet. untuk tim sukses*

*lapangan, keperluan kampanye dan keperluan saya pribadi selama masa pemilu berlangsung. Saya mengelola dana ini secara transparan dengan tim saya pada saat evaluasi terakhir atau menutupi semua agenda kami.*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa mencalonkan diri sebagai calon anggota DPRD di kabupaten manggarai timur harus mempersiapkan dana yang cukup banyak untuk mempersiapkan segala sesuatu mulai dari tahap perencanaan (pendaftaran, membuat brosure, pamvlet, spanduk). Tatap muka langsung hingga kebutuhan pada saat pemilu berlangsung.

Hal yang sama juga di jelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang diwawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 mengatakan bahwa

*“kami sebagai tim sukses mendapatkan dana dari caleg, dana itu digunakan untuk uang perjalanan kami seperti membeli rokok makan serta bensin selama perjalanan di setiap desa. setiap perjalanan ke desa-desa pastinya kami selalu diberikan dana”*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tim sukses mendapatkan uang dari caleg dan kegunaan uang yang yang didapatkan dari caleg sebagai keperluan untuk membeli bensin rokok dan makan dalam perjalanan bertemu dengan masyarakat .

Hal yang sama di jelaskan oleh tim sukses perempuan atas nama Bernadetha Lineng yang di wawancara peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16.00 wita di kediamannya mengatakan bahwa:

*”kami mendapatkan dana dari caleg untuk keperluan kami selama kami berkunjung ke masyarakat di desa-desa. dana itu di gunakan untuk membeli kopi, gula, teh, kue dan juga siri pinang untuk parah lansia di rumah yang saya kunjung.”*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa dana sangat dibutuhkan dalam perjalanan yang dilakukan oleh para tim sukses agar melancarkan kegiatan tim sukses di lapangan setiap tim sukses yang mengunjungi masyarakat pasti harus diberikan dana untuk keperluan perjalanan.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tokoh masyarakat atas nama petrus nurdin yang diwawancara peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 mengatakan bahwa

*“ caleg sering berkunjung ke rumah saya selain untuk bertamu kami juga sering sama-sama mendiskusikan tentang pemilu yang diikuti tentunya dia tidak datang kosong pastinya ada yang dia bawa seperti gula teh dan kue alasan dia membawa barang-barang seperti itu karena tidak ingin merepotkan tua rumah dan memang harusnya seperti itu. Sebenarnya apa yang orang katakan tentang baik dengan masyarakat karena mau maju caleg. tapi menurut saya tidak apa-apa selama tidak merugikan saya”*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa menarik simpati dari masyarakat sangatlah penting karena itu juga merupakan strategi kemenangan yang dilakukan oleh caleg untuk bisa lolos dalam pemilu. Hal yang dilakukan juga didukung oleh tokoh masyarakat selama itu tidak merugikan.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh caleg laki-laki tidak lolos Yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 mengatakan bahwa

*“ saya menghabiskan dana hampir 50 juta rupiah. Dana ini saya per oleh dari dukungan keluarga dan beberapa uang tabungan pribadi saya yang memang saya siapkan untuk pemilu ini. Pengeluaran untuk dana sebesar itu mulai dari tahap persiapan awal daftar di partai politik, uang jalan dan juga beberapa*

*pengeluaran kecil yang saya lakukan. Saya buat laporan dana secara transparansi dengan tim sukses saya.*

Dari pernyataan di atas peneliti mengamati bahwa mengikuti pemilu harus punya persiapan dan jumlah dana yang nantinya akan dikeluarkan untuk keperluan pemilu mulai dari pendaftaran, pembuatan pamflet dan brosur serta persiapan-persiapan lainnya pada masa pemilu berlangsung.

g. Dana yang diperoleh

Seseorang yang mencalonkan diri dalam pemilu eksekutif maupun pemilu legislatif secara ekonomi. Calon anggota legislatif membutuhkan banyak persiapan yang membutuhkan dana, baik secara administratif maupun persiapan praktis. Untuk mendaftar di suatu partai politik harus mengeluarkan biaya administrasi. Setiap caleg tentu mempersiapkan dana yang jumlahnya berbeda-beda dan pastinya kebutuhannya berbeda-beda juga.

Dari pernyataan diatas calon anggota legislatif perempuan atas nama florensia parera yang diwawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 12:00 di kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur Mengatakan bahwa

*“ saya memperoleh dana dari uang pribadi saya, karena sejak awal saya sudah persiapan dana khusus untuk saya mencalonkan diri sebagai calon anggota DPRD Manggarai timur. Ada orang-orang dengan niat baiknya ingin memberikan saya bantuan tapi saya tidak menerimanya saya hanya minta mereka untuk selalu mendukung saya dan memilih saya pada pemilu berlangsung”.*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa. Dana yang dibutuhkan pada saat pemilu tentunya dibutuhkan dana yang sangat banyak.

untuk sumber dananya persiapan dana pribadi karena memang dari awal sudah dipersiapkan untuk pemilu 2019.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses perempuan yang diwawancara peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16:00 di kediamannya mengatakan bahwa

*“calon anggota legislatif perempuan menjelaskan kepada kami tentang dana yang florensia parera dapatkan florensia menjelaskan bahwa dananya diperoleh dari uang pribadinya. Florensia juga menjelaskan kenapa menggunakan uang pribadi karena uang itu memang di siapkan untuk pemilu legislatif Manggarai timur”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa keterbukaan keuangan yang dilakukan oleh Florensia Parera sangat bagus agar tim sukses bisa mengetahui sumber keuangan yang dimiliki Florensia diperoleh dari keuangan pribadi yang sudah disiapkan untuk demi Legislatif Manggarai Timur.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang di wawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ saya dan anggota tim saya bersama dengan caleg melakukan pertemuan untuk membahas dana. Dana yang dimaksud yaitu yang diperoleh caleg untuk mengikuti pemilu legislatif Manggarai timur itu dipeoleh dari dana pribadi yang mana dana itu memang sudah disipkan caleg untuk pemilu”.*

Dari hasil wawancara diatas peneliti mengamati bahwa setiap caleg yang mengikuti pemilu tentunya membutuhkan dana yang sangat besar karena dana itu digunakan untuk keperluan selama pemilu berlangsung.

Peneliti menyimpulkan bahwa persiapan pemilu tentunya harus menyiapkan dana yang banyak baik secara administrasi maupun persiapan Mencari tahu jejak perilaku orang untuk menjadi tim sukses merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan oleh caleg. Pendekatan yang dilakukan oleh caleg yaitu untuk memilih tim sukses melihat jejak baik dari tim sukses di kehidupan bermasyarakat. Dari pernyataan di atas dalam memilih anggota timnya harus mempunyai relasi sosial yang baik ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat, bisa memberikan sumbangsih pikiran dalam proses untuk pemenangan caleg dalam pemilu, mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dengan masyarakat dan seseorang tersebut dipercayai oleh banyak masyarakat.

Peneliti mengamati bahwa dari pernyataan di atas menentukan persyaratan menentukan tim sukses berbeda- beda. Peneliti mengamati bahwa hal penting yang harus di miliki oleh tim sukses yaitu memiliki citra sosial yang baik di kehidupan masyarakat dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan orang lain. Peneliti juga mengamati bahwa dalam strategi perencanaan menjelaskan tentang pembentukan tim sukses indikator dalam pembentukan tim sukses serta sumber daya yang digunakan untuk kepentingan perencanaan pembentukan tim sukses. Untuk tim sukses sendiri juga membutuhkan orang terpercaya serta punya pengaruh dalam satu daerah pemilihan serta untuk sumber dana diperoleh dari sumber pribadi juga dari bantuan beberapa pihak.

## 2. Strategi Komunikasi Politik

Komunikasi politik sebagai bagian dari strategi kemenangan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan. Dalam strategi kemenangan memerlukan berbagai macam cara meraih tujuan akhir yaitu kemenangan. Komunikasi politik sebagai strategi yang cukup berpengaruh dalam suksesnya strategi kemenangan yang ingin diterapkan. Komunikasi politik caleg akan mempengaruhi jumlah dukungan dari massa. Pentingnya komunikasi yang dibangun oleh caleg dan tim sukses baik melalui forum resmi maupun yang tidak resmi agar dengan masyarakat yang melakukan pemilihan pada saat pemilu mengetahui atau mengenal caleg tersebut.

Tatap muka langsung yang dilakukan oleh caleg merupakan kewajiban. Tatap muka langsung antara caleg dan konstituen merupakan ruang terbuka untuk membangun komunikasi antara caleg dan konstituen yang dilakukan caleg pada saat tatap muka dengan konstituen yaitu menyampaikan visi misi, program kerja dan hal lain yang berkaitan dengan keinginan menjadi anggota dewan. Tatap muka juga merupakan cara bagi caleg untuk merebut hati para konstituen agar agar bisa memilih caleg tersebut pada pemilu berlangsung atau memberikan dukungan kepada caleg tersebut. Tatap muka langsung juga merupakan ruang menyampaikan aspirasi dari konstituen terhadap caleg atas keinginan dan kebutuhan dari konstituen . tatap muka langsung sangat penting dilakukan oleh semua anggota DPRD kabupaten Manggarai Timur. Setiap caleg tentunya mempunyai taktik dan substansi yang disampaikan kepada konstituen.



a. Kegiatan Tatap Muka

Gambar 1.3 Tatap Muka



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tatap muka ada dua yaitu tatap muka langsung dan tidak langsung dan tatap muka tidak langsung tatap muka langsung dengan pemilih adalah kewajiban dari caleg. tatap muka

langsung merupakan ruang terbuka untuk membangun komunikasi antara caleg dan pemilih. Caleg dalam melakukan tatap muka dengan pemilih akan menyampaikan visi misi, program kerja dan hal lainnya berkaitan dengan keinginan menjadi anggota dewan. Tatap muka langsung juga merupakan ruangan menyampaikan aspirasi pemilih terhadap caleg atas keinginan dan kebutuhan dari pemilih.

Dari pernyataan di atas calon anggota legislatif perempuan atas nama Florensia Parera yang di wawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 12:00 Wita Di Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur mengatakan bahwa:

*” Saya menugaskan para Tim sukses turun ke desa-desa untuk menemui kerabat dan kenalannya, lalu membentuk Tim TPS. Saat tim sukses mengunjungi suatu desa, Mereka menemui keluarga, sanak saudara ,kerabat ,kenalan yang berdomisili di desa tersebut, lalu tim sukses mengajak mereka berkumpul disalah satu rumah kerabat yang telah tim sukses tentukan, lalu di rumah tersebut Tim Sukses menyampaikan tujuan kedatangannya dan memperkenalkan Caleg yang di Usung lalu tim sukses bersama orang-orang yang dikumpulkan tadi,*

*membahas pembentukan tim sukses TPS di desa tersebut. Tim Sukses Menugaskan tim sukses TPS untuk menginformasikan Caleg yang diusung kepada Masyarakat dan membujuk masyarakat di TPSnya untuk mencoblos caleg yang diusung. Tim Sukses kembali turun ke desa menemui tim sukses TPS untuk mensurvei potensi suara pada desa dan TPS. Tim Sukses menyampaikan hasil survey kepada Caleg, setelah itu Caleg bersama Tim sukses membuat jadwal acara tatap muka, agar caleg bisa berinteraksi langsung dengan Masyarakat. Diacara tatap muka, caleg akan memperkenalkan dirinya kepada masyarakat dan menyampaikan Visi misinya dalam membangun daerah dan mengajak masyarakat untuk memilihnya sebagai perwakilan mereka di Pemerintahan Daerah.”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa Ibu Florensia Parera membangun komunikasi dengan masyarakat melalui tim sukses TPS yang sudah dibentuk. Ibu Florensia data menugaskan Tim Sukses TPS untuk membujuk masyarakat di TPS-nya untuk memilih Ibu Florensia sebagai caleg . Tim sukses TPS juga berkeliling di wilayah TPS-nya untuk membuat survei dan menyampaikan hasil surveinya kepada caleg. Dari hasil survei ini caleg membuat jadwal tatap muka agar caleg bisa bertemu langsung dengan masyarakat, sehingga bisa langsung menyampaikan Visi misinya dalam membangun daerah dan mengajak masyarakat untuk memilihnya sebagai perwakilan mereka di Pemerintahan Daerah.

Hal yang sama juga ditegaskan oleh Tim Sukses Laki-laki atas nama Bapak Petrus Gari yang di wawancarai peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 Pukul 16:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*” Tatap muka sangat perlu agar caleg bisa ketemu dengan masyarakat dan masyarakat dapat mengenal caleg yang diusung dari dekat, Caleg memperkenalkan dirinya kepada masyarakat, Menginformasikan Partai politik yang dia pilih untuk maju caleg yaitu Partai PERINDO dengan nomor urut 9 ( Sembilan) lalu nama caleg Florensia Parera dengan nomor urut caleg yaitu no.1 ( satu ) dan menyampaikan Visi misinya*

*dalam membangun daerah dan mengajak masyarakat untuk memilihnya sebagai perwakilan mereka di Pemerintahan Daerah. Banyak masyarakat yang hadir di tempat tatap muka, dan setelah Caleg selesai menyampaikan tentang tujuan kedatangannya, caleg meminta masyarakat bertanya tentang hal hal yang ada hubungannya dengan pencalegkan, dan Caleg menjawabnya.”*

Dari hasil wawancara diatas peneliti menganalisis bahwa Ibu Florensia Parera melakukan tatap muka sehingga masyarakat dapat mengenal caleg lebih dekat. Ibu Florensia Parera maju dari Partai PERINDO dengan nomor urut 9 (sembilan). Banyak masyarakat yang hadir saat tatap muka menandakan banyaknya dukungan masyarakat kepada ibu Florensia Parera. Ibu Florensia Parera juga Meminta Masyarakat menanyakan banyak Hal saat tatap muka sehingga masyarakat lebih leluasa untuk menyampaikan apa yang mau disampaikan kepada caleg.

Hal yang sama juga ditegaskan oleh Tim Sukses Perempuan Atas Nama Ibu Bernadeta Lineng yang di wawancarai peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 Pukul 17:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*” Dengan tatap muka caleg bisa ketemu dengan masyarakat dan masyarakat dapat mengenal caleg yang diusung dari dekat sehingga bisa saling kenal. Caleg memperkenalkan dirinya kepada masyarakat, Menginformasikan Partai politik yang dia pilih untuk maju caleg yaitu Partai PERINDO dengan nomor urut 9 (Sembilan) lalu nama caleg dengan nomor urut caleg yaitu no.1 ( satu ) dan menyampaikan Visi misinya dalam membangun daerah dan mengajak masyarakat untuk memilihnya sebagai perwakilan mereka di Pemerintahan Daerah, apabila terpilih. Masyarakat yang simpati dan kenal dengan Caleg, hadir di tempat tatap muka, dan setelah Caleg selesai menyampaikan tentang tujuan kedatangannya, caleg meminta masyarakat bertanya tentang hal hal yang ada hubungannya dengan pencalegkan, yang mereka belum mengerti dan Caleg menjelaskannya.*

Dari hasil wawancara diatas peneliti menganalisis bahwa tatap muka yang Dilakukan oleh Ibu Florensia Parera membantu masyarakat untuk bisa bertemu langsung dengan caleg yang akan dipilihnya dan menanyakan berbagai hal tentang pencalegan kepada Ibu Florensia Parera. Dengan tatap muka juga ibu Florensia Parera juga lebih dikenal juga oleh masyarakat. Dan Ibu Florensia juga lebih leluasa memperkenalkan dirinya kepada pemilih.

Hal yang sama juga ditegaskan oleh Toko Masyarakat atas nama Petrus Nurdin yang di wawancarai peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 Pukul 18:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*” Caleg Perempuan (Ibu Florensia Parera) sering bersama dengan timnya turun ke desa desa untuk menemui masyarakat. Saya pernah hadir pada saat tatap muka, banyak masyarakat yang hadir, dan kami puas dengan apa yang disampaikan oleh Caleg Perempuan.*

Dari hasil wawancara diatas peneliti menganalisis bahwa Ibu Florensia Parera turun ke desa desa bersama Timnya dan masyarakat sangat antusias menerima kehadiran Ibu Florensia Parera. Terbukti banyak masyarakat yang hadir saat tatap muka, masyarakat juga sangat puas dengan apa yang disampaikan ibu Florensia Parera.

Hal yang sama juga ditegaskan oleh Caleg Laki-laki Tidak Terpilih atas nama Bapak Sebastianus Ndaes yang di wawancarai peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 Pukul 16:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“ yang di lakukan pada saat berinteraksi dengan masyarakat pada acara tatap muka yaitu caleg yang berkunjung memaparkan visi misinya kepada masyarakat untuk meyakinkan masyarakat*

*untuk memilihnya dan juga caleg meminta dukungan penuh dari masyarakat agar masyarakat memilihnya untuk lolos pada pemilu legislatif kabupaten Manggarai timur karena masyarakat sekarang sangat cerdas dalam memilih mereka memilih figur yang mengerti nasib khusus dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri”*

Hal yang sama juga dijelaskan oleh ketua DPC Partai Perindo Damu Damianus yang diwawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 10:00 Wita Dikantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur

*“ penting sekali adanya tatap muka selain kita mendengarkan aspirasi masyarakat kita juga bisa mengenal secara langsung masyarakat saya juga menyampaikan visi misi saya karena dengan begitu bisa membuat masyarakat percaya bahwa saya betul-betul mengikuti pemilu. Selain visi misi saya juga selain sebagai caleg saya juga sebagai ketua DPC Partai Perindo Maka dengan itu saya juga selalu menyampaikan visi dan misi partai perindo serafit sosok atau figur saya sebagai ketua partai perindo kepada masyarakat agar masyarakat tahu. Bahwa memang partai perindo terlibat dalam pemilu legislatif tahun 2019 di kabupaten Manggarai. Saya juga melakukan komunikasi dengan tokoh adat sehingga pada saat tatap muka saya diterima secara adat oleh tua adat. Itu sangat penting agar kita direstui secara adat.”*

Dari pernyataan di atas kita dapat mengetahui bahwa setiap caleg memiliki poin yang berbeda yang akan mereka sampaikan pada saat tatap muka, tatap muka langsung juga merupakan komunikasi antara caleg dan konstituen, ruang menyampaikan motivasi caleg ingin mencalonkan diri, ruang untuk mendengarkan aspirasi masyarakat. Pada saat tatap muka juga tidak terlalu formal, tidak menyampaikan perjanjian terhadap masyarakat, ini merupakan cara agar masyarakat betul-betul mengikuti dan menikmati kegiatan tatap muka tersebut. Dengan mengikut sertakan tim sukses dalam tatap muka juga dapat memudahkan caleg dalam mengambil hati masyarakat serta mendapatkan suara. Hal ini dikarenakan pengaruh besar dari tim sukses serta keterlibatan tim sukses dalam melakukan pendekatan diri dengan masyarakat melakukan bukan hanya

itu juga komunikasi dengan tokoh masyarakat juga sangat penting karena masyarakat tahu persoalan yang ada di masyarakat dengan begitu kita bisa sama-sama menyelesaikan masalah yang ada.

Peneliti mengamati bahwa proses komunikasi caleg dengan pemilih pada saat tatap muka langsung. Caleg memanfaatkan tatap muka sebagai ruangan komunikasi dengan masyarakat, sehingga masyarakat mendengarkan secara langsung informasi yang disampaikan caleg sendiri seperti biografi caleg, motivasi caleg berkontestasi dalam pemilu legislatif dan harapan caleg terhadap masyarakat kabupaten Manggarai timur.

#### b. Pelaksanaan Tatap Muka

Dalam mengikuti pemilu tentunya ada tatap muka dan pastinya tatap muka bukan dilaksana cuman 1 kali saja menjelaskan tentang kapan tatap muka dilaksanakan tentunya sudah punya jadwal untuk melakukan kegiatan tatap muka. Tatap muka di laksanakan tentunya disaat melakukan kunjungan dan ada orang yang hadir dalam kegiatan tersebut.

Dari pernyataan di atas dijelaskan oleh calon anggota legislatif perempuan atas nama Florensia Parera yang diwawancara peneliti pada tanggal

*“saya melaksanakan tatap muka di saat saya berkunjung ke masyarakat. saya berkunjung ke masyarakat dalam seminggu 2 kali setiap hari Sabtu dan minggu karena itu merupakan waktu luang yang mana masyarakat kebanyakan waktu di rumah maka saya melakukan kunjungan setiap Sabtu dan minggu. Saya harus melakukan perjanjian pertemuan dengan masyarakat agar mereka bisa hadir di saat saya melaksanakan tatap muka.*

Dari pernyataan di atas peneliti mengamati bahwa calon anggota legislatif perempuan melaksanakan tatap muka setia Sabtu dan minggu dan

juga sebelum melaksanakan tatap muka adanya informasi ataupun komunikasi terlebih dahulu yang di tugaskan kepada tim sukses agar pada saat melaksanakan tatap muka masyarakat bisa meluangkan waktunya.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang diwawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 di kediamannya mengatakan bahwa

*“ saya bersama anggota tim lapangan saya di tugaskan untuk memberi informasi kepada masyarakat bahwa akan dilaksanakan tatap muka oleh calon anggota legislatif perempuan ibu Florensia Parera. Setiap hari Sabtu dan minggu dijadikan hari untuk melaksanakan tatap muka karena kebanyakan dari masyarakat meluangkan waktu untuk mengikuti tatap muka.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa hari Sabtu dan minggu merupakan hari yang digunakan untuk melakukan kegiatan tatap muka dari calon anggota legislatif atas nama Florensia Parera. Karena hari itu merupakan waktu luang yang digunakan untuk melakukan tatap muka.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tokoh masyarakat atas nama Bernadetha Lineng yang di wawancara peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16:00 mengatakan bahwa

*“ ibu Florensia bersama dengan tim suksesnya melaksanakan tatap muka pada hari Sabtu dan minggu untuk hari Sabtu di mulai pagi hari sekitar jam 10 sampai jam 12. Dan hari minggu di mulai siang hari setelah pulang gereja. Karena masyarakat kebanyakan banyak waktu kosong dan libur kerja pada hari itu”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa melaksanakan tatap muka harus bisa disesuaikan dengan waktu dari masyarakat karena caleg membutuhkan masyarakat untuk bisa hadir di

tatap muka yang di laksanakan. Karena kalau tidak ada masyarakat yang ikut pada tatap muka itu tatap muka itu tidak akan berjalan dengan baik.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh calon anggota legislatif laki-laki yang tidak lolos atas nama Sebastianus Ndaes yang di wawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 pukul 10:00 di kediamannya mengatakan bahwa

*“ saya melaksanakan tatap muka dalam 1 minggu 1 kali yaitu di hari minggu saya mulai melaksanakan tatap muka jam 1 siang karena menunggu masyarakat pulang dari gereja. saya tidak terlalu mementingkan berapa jumlah masyarakat yang ikut yang penting ada saja masyarakat yang ikut maka tatap muka juga dilaksanakan.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa calona anggota legislatif laki-laki yang tidak lolos memilih waktu untuk tatap muka di hari minggu disaat masyarakat sudah pulang gereja. dan untuk jumlah masyarakat yang tidak terlalu di perhatikan karena berapa pun masyarakat yang hadir tatap muka tetap di jalankan.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh DPC partai perindo atas nama Damu Damianus yang diwawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 10:00 di kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur mengatakan bahwa

*“ Saya bekerja sama dengan tim saya melaksanakan tatap muka dan saya melaksanakan tatap muka di masing-masing rumah tim sukses saya. Dalam 1 minggu saya melaksanakan tatap muka 1 kali dan tentunya rumah dan lokasi berbeda-beda untuk harinya tidak ditentukan tergantung informasi dari tim sukses kapan masyarakat bisa mengikuti tatap muka”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa ketua DPC partai perindo bekerja sama dengan tim sukses untuk melaksanakan tatap



muka dan untuk hari tidak bisa ditentukan karena harus menyesuaikan dengan waktu dari masyarakat.

Peneliti mengamati bahwa pelaksanaan tatap muka dengan tujuan untuk berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat. melaksanakan tatap muka juga tidak terlalu formal agar masyarakat juga bisa dengan nyaman menyampaikan aspirasinya. Walaupun Dengan adanya perbedaan waktu dan tempat tatap muka tetap dilaksanakan yang terpenting adanya kehadiran masyarakat dalam tatap muka tersebut. Tim sukses juga punya peran yang penting dalam membantu caleg melaksanakan tatap muka.

c. Keterlibatan Masyarakat Dalam Tatap Muka

Gambar 1.4 Keterlibatan Masyarakat Dalam Tatap Muka



Sumber: Dokumentasi Pribadi

kegiatan tatap muka sangat di perlukan karena tanpa adanya masyarakat maka tatap muka tidak akan dilaksanakan dengan baik. Antusias masyarakat yang ikut dalam kegiatan tatap muka sangatlah besar Dari

penjelasan di atas calon anggota legislatif perempuan yang di wawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 12:00 Wita di Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur, mengatakan bahwa:

*“ masyarakat terlibat dalam tatap muka itu dilihat dari banyaknya yang hadir itu kebanyakan perempuan selama saya melaksanakan kegiatan tatap muka masyarakat yang hadir dalam tatap muka ada sekitar 50 orang 30 perempuan dan 20 laki-laki. Masyarakat sangat antusias untuk mengikuti tatap muka yang saya lakukan karena mereka sangat mengharapkan*

*saya sebagai caleg perempuan pertama yang lolos pada pemilu legislatif 2019”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa dengan adanya keterlibatan caleg perempuan dalam pemilu legislatif maka hal ini yang membuat masyarakat sangat antusias untuk menghadiri kegiatan tatap muka terlebih khusus perempuan dengan adanya caleg perempuan dapat memperhatikan kesejahteraan rakyat.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang diwawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 wita di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ masyarakat terlibat dalam tatap muka bukan karena dipaksa tapi melainkan inisiatif sendiri untuk hadir karena masyarakat tertarik dengan program kerja yang di sampaikan oleh tim sukses atau pun caleg perempuan kehadiran masyarakat yang hadir pada saat tatap muka lebih dominan perempuan saya sebagai tim sukses tentunya sangat mengapresiasi semua. Masyarakat yang datang”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa masyarakat sangat mengapresiasi caleg perempuan pertama di kabupaten Manggarai timur serta peneliti juga mengamati bahwa masyarakat sangat antusias dengan program kerja yang di sampaikan oleh tim sukses, dan kebanyakan dari masyarakat yang hadir adalah kaum wanita.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses perempuan atas nama Bernadetha Lineng yang diwawancara peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16:00 di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ kehadiran masyarakat dalam tatap muka sangat di apresiasi karena masyarakat dengan inisiatifnya sendiri hadir pada saat tatap muka saya sebagai tim sukses perempuan tentunya senang karena kebanyakan yang hadir dari perempuan. Perempuan*

*mendukung dengan adanya caleg perempuan di Manggarai timur karena menurut perempuan caleg perempuan dapat mewakili suara perempuan. Laki-laki yang hadir pada saat tatap muka juga mengharapkan agar caleg perempuan mampu menyampaikan aspirasi masyarakat”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tim sukses perempuan mendukung adanya tatap muka dengan adanya tatap muka dapat perempuan mengharapkan caleg perempuan untuk bisa menginspirasi suara masyarakat di pemerintahan.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tokoh masyarakat atas nama petrus Nurdin yang diwawancara peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita Di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ keterlibatan masyarakat dalam mengikuti tatap muka sangatlah dibutuhkan maka dari itu memilih seorang pemimpin harus tahu kinerja kerja visi dan misi. Dengan begitu maka masyarakat akan berpartisipasi dalam tatap muka yang di laksanakan oleh caleg.*

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa masyarakat sangat mengapresiasi adanya caleg yang melakukan tatap muka dengan tujuan yang jelas dan juga caleg juga seperti itu sangat mengapresiasi kehadiran masyarakat pada kegiatan tatap muka yang dilaksanakan.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh calon anggota laki-laki yang tidak lolos atas nama Sebastianus Ndaes yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 Pukul 10:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“ masyarakat terlibat dalam tatap muka itu masih sedikit karena masyarakat berpikir bahwa caleg ini hanya memegang janji palsu dalam menyejahterakan masyarakat maka dari itu kebanyakan masyarakat tidak mengikuti tatap muka. Dan hal ini imbasnya di saya. Tapi masih ada juga masyarakat yang*

*antusias untuk hadir dalam tatap muka yang saya laksanakan. Saya bersama dengan tim sukses tetap melaksanakan tatap muka walaupun tidak begitu banyak yang hadir.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa calon anggota laki-laki yang tidak lolos dalam melaksanakan tatap muka tidak banyak yang hadir tetapi hal ini tidak membuat calon anggota legislatif laki-laki yang tidak lolos membatalkan tatap muka. Tetap menjalankan tatap muka bersama dengan tim suksesnya.

Peneliti mengamati bahwa keterlibatan masyarakat dalam tatap muka sangat dibutuhkan karena tanpa adanya masyarakat maka tatap muka tidak bisa dijalankan. Antusias masyarakat dalam mengikuti tatap muka sangatlah besar karena masyarakat berharap bahwa caleg yang akan lolos mampu menginspirasi suara rakyat dan menyejahterakan rakyat.

d. Jumlah kegiatan tatap muka

Jauh sebelum waktu kampanye baik caleg dan tim sukses pasti melakukan tatap muka pendekatan ke masyarakat hal ini di perlukan agar masyarakat lebih mengenal caleg serta lebih memahami visi dan misi dari caleg dan untuk mendengarkan langsung aspirasi dari masyarakat. Selain itu waktu melakukan tatap muka mereka akan menggunakan waktu sebanyak mungkin.

Dari pernyataan di atas peneliti mewawancarai calon anggota legislatif perempuan yang lolos atas nama Florensia Parera yang diwawancara pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 12:00 di kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur mengatakan bahwa

*“sebelum pemilu berlangsung saya melakukan sebanyak 30 kali tatap muka dengan masyarakat di 22 desa di wilayah daerah pilih kota komba. Tentunya dalam melaksanakan tatap muka ini*

*saya tidak sendiri ada tim sukses yang membantu saya. Saya menyampaikan motivasi serta visi dan misi saya kepada masyarakat serta saya juga mendengarkan aspirasi yang disampaikan masyarakat. Dalam tatap muka itu masyarakat meminta untuk caleg bisa menyejahterakan serta dalam tatap muka itu saya tidak menjanjikan apa pun kepada masyarakat”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tatap muka langsung merupakan ruang komunikasi antara caleg dan masyarakat, ruang menyampaikan motivasi dari caleg ingin mencalonkan diri, dan juga ruang untuk mendengarkan aspirasi dari masyarakat. banyaknya tatap muka yang di lakukan oleh caleg dapat membantu caleg lebih mengenal masyarakat dan begitu pula sebaliknya membantu masyarakat dengan mudah mengenal caleg. dalam pelaksanaan tatap muka itu caleg tidak memberikan janji kepada masyarakat.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang di wawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ Saya bersama dengan caleg melakukan tatap muka sebanyak 30 kali dari 22 desa. setiap kegiatan yang dijalankan di lapangan pastinya selalu di pantau oleh caleg. karena bekerja saling membantu satu sama lain ini termasuk salah satu kepentingan caleg.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tim sukses mempunyai tugas yang diberikan oleh caleg untuk mengunjungi masyarakat dan memperkenalkan caleg yang menjadikan dirinya sebagai tim sukses saya menjalankan tugas ini bersama dengan teman-teman tim

sukses yang lainnya. Di saat saya juga melakukan kunjungan kepada masyarakat saya tidak menjanjikan apa pun itu kepada masyarakat.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses perempuan yang diwawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ caleg menjelaskan kepada saya bahwa melakukan tatap muka sebanyak 30 kali dengan masyarakat di 22 desa di daerah pemilihan V kota komba. Saya tidak ditugaskan turun langsung kelapangan untuk bertemu masyarakat tapi saya di berikan tugas untuk mengontrol masyarakat di dapil saya serta selalu melakukan pendekatan dengan mereka. Saya melakukan pendekatan kebanyakan dengan kaum ibu-ibu dan juga perempuan-perempuan yang ada di sini”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tim sukses perempuan melakukan tatap muka dengan cara pendekatan dengan kaum perempuan karena yang ditugaskan untuk berkunjung ke setiap desa itu adalah tim sukses laki-laki. Dengan melakukan pendekatan ataupun kunjungan seperti itu dapat meyakinkan masyarakat bahwa caleg perempuan yang menjadikan saya sebagai tim sukses serius untuk maju caleg.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tokoh masyarakat yang diwawancara peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 16:00 di kediamannya mengatakan bahwa

*“ calon anggota legislatif perempuan Florensia Parera bersama timnya sering melakukan tatap muka untuk jumlah keseluruhannya berapa kali melakukan tatap muka itu yang saya tahu hanya di dapil ini ini saja. Dalam 1 minggu ada 2 kali melaksanakan tatap muka untuk 1 bulan kadang 3 sampai 4 kali tergantung dari kehadiran masyarakat. tetapi sya sempat berdiskusi dengan masyarakat bahwa mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tatap muka ini.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tokoh masyarakat mengetahui caleg dan tim sukses melaksanakan tatap muka itu hanya pada daerah pemilihannya sendiri untuk secara keseluruhan tidak diketahui tapi kalau untuk dapilnya sendiri yang dia tahu 1 minggu 2 kali dan 1 bulan 3-4 kali tergantung dari kesiapan masyarakat dalam mengikuti kegiatan tatap muka ini. Tokoh masyarakat juga sering berdiskusi dengan masyarakat menanyakan tentang calon anggota legislatif perempuan florensia parera, masyarakat menjelaskan mereka sangat antusias dengan adanya tatap muka yang di lakukan oleh calon anggota legislatif perempuan karena dengan adanya tatap muka maka caleg dapat mendengarkan keluhan masyarakat.

Hal yang sama juga di jelaskan oleh calon anggota legislatif laki-laki yang tidak lolos atas nama Sebastianus Ndaes yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 Pukul 10:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“ saya melaksanakan tatap muka 20 kali ada beberapa desa yang saya tidak kunjungi karena di sana sudah ada calegnya masing-masing karena percuma juga saya kunjungi pasti mereka akan memenangkan caleg daerah mereka. tim sukses saya tugaskan untuk mengunjungi daerah-daerah pemilihan terlebih dahulu agar di saat saya melakukan kunjungan saya sudah tahu kondisi masyarakat di desa itu”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa calon anggota legislatif laki-laki yang tidak lolos melaksanakan tatap muka 20 kali ada beberapa desa juga yang tidak di kunjungi oleh caleg tidak lolos karena sudah ada caleg di daerah itu. Peran penting dari tim sukses sangat membantu caleg karena caleg dan tim sukses bisa bekerja sama untuk

mengunjungi masyarakat dan mengetahui kondisi masyarakat di desa yang akan di kunjung.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh DPC partai perindo atas nama Damu Damianus yang di wawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 di kantor DPRD Manggarai Timur. Mengatakan bahwa:

*“ sebelum pemilu berlangsung saya melakukan tatap muka 20 kali selain berkumpul di satu rumah untuk diadakan pertemuan ataupun diskusi dengan masyarakat saya mengunjungi masyarakat dari rumah ke rumah mengunjungi lansia, orang-orang yang distabilitas, selama masa kunjungan dan tatap muka saya tidak menjanjikan apa-apa kepada masyarakat. tujuan saya mengunjungi masyarakat dari rumah ke rumah agar saya bisa mengetahui kondisi ekonomi masyarakat dan solusi mengatasi persoalan ekonomi dari masyarakat”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa dpc partai perindo melakukan tatap muka 20 kali. Selain tatap muka di satu tempat dia juga mengunjungi masyarakat dari rumah ke rumah untuk mengetahui persoalan ekonomi yang dimiliki masyarakat. agar dapat mengetahui solusi dari peroslan ekonomi masyarakat, masyarakat mengharapkan dengan adanya caleg di daerah mereka dapat membangun daerah dan menyejahterakan rakyat.

e. Dengan Siapa Saja Melakukan Tatap Muka

Gambar 1.4 Tatap Muka Dengan Kelompok Legio Maria Dan OMK



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam melaksanakan tatap muka tentunya bukan hanya caleg dan tim sukses saja yang hadir tetapi masyarakat juga hadir laki-laki dan perempuan



remaja dan orang dewasa sangat dibutuhkan kehadirannya dalam tatap muka yang di laksanakan. Wajib pilih yang akan mengikuti pemilu tentunya harus mengikuti tatap muka agar mereka tidak salah memilih caleg dan mengetahui caleg yang akan mereka pilih.

Dari pernyataan tersebut di atas calon anggota legislatif perempuan Florensia Parera yang diwawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 12:00 Wita di kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur mengatakan bahwa:

*“ Dalam menjalankan tatap muka tentunya kehadiran masyarakat sangat diperlukan karena tanpa adanya masyarakat tatap muka tidak akan dijalankan dengan baik sebelum melakukan tatap muka tim sukses sudah menyampaikan kepada caleg tentang orang-orang yang hadir kebanyakan yang hadir dari umur 20-70 tahun, anak-anak yang 17 tahun keta juga ada yang inisiatif untuk ikut karena anak-anak yang bersekolah di daerah itu dan tercatat wajib pilih. selain umur adapun pembagian per kelompok seperti kelompok legio Maria (Gereja) yang diadakan pertemuan di gereja selesai misa, kelompok tani, Orang Mudah Katolik (OMK) dan pemuda-pemuda kampung.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa caleg perempuan Florensia Parera memiliki strategi tatap muka yang bagus yaitu dengan melakukan pendekatan dengan kelompok-kelompok besar yang ada di dapilnya seperti legio Maria yang mana itu di dominan oleh perempuan tidak susah mengumpulkan perempuan begitu juga dengan kelompok tani didominasi oleh perempuan dan OMK yang ikut serta dalam OMK orang muda Katolik di bawah naungan gereja Katolik pendekatan seperti inilah yang harus dimiliki caleg- caleg yang lain agar dengan gampang melakukan pendekatan masyarakat juga dapat dengan mudah mengenal calon anggota legislatif perempuan ini.

Hal yang sama juga di jelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang di wawancara peneliti tanggal 19 Agustus 2023 di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ saya bersama tim mengunjungi masyarakat yang saya dapat di masyarakat tentang umur masyarakat yang ikut pada kegiatan tatap muka yaitu 20-70 tahun adapun yang masih 17 tahun anak bersekolah di wilyah itu. Saya dan tim menginformasikan kepada caleg bahwa ada beberapa kelompok yang bisa kita dekati yaitu Legio Maria, OMK dan kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kepada mereka maka kita dapat mengetahui berapa banyak pemilih yang akan ikut dalam pemilu.*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tim sukses menginformasikan kepada caleg bahwa caleg melakukan pendekatan dengan kelompok organisasi. Karena biasanya belajar dari pengalaman didaerah apa bila ada caleg yang memperhatikan persoalan yang ada dalam kelompok organisasi maka mereka akan memilih caleg itu, dan juga agar caleg dengan muda melakukan pendekatan antara orang tua atau ibu-ibu legio maria dan anak mudah atau OMK.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses perempuan atas nama Bernadetha lineng yang diwawancara peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita mengatakan bahwa.

*“ saya yang tergabung dalam tim sukses dan kelompok tani senang ada caleg yang mengunjungi kelompok kami, makanya dengan kedatangan ibu Florensia parera untuk survei lokasi pertanian dan juga untuk berdiskusi dengan kelompok kami. Kami tidak mendapatkan janji apa pun dari caleg ini tapi kami meminta kepada caleg jika nanti lolos maka harus memperhatikan persoalan pertanian serta sama-sama mengatasi masalahnya.*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa kelompok tani mengharapkan adanya bantuan untuk persoalan pertanian tetapi caleg tidak

menjanjikan apa-apa kepada kelompok tani, maka dari itu kelompok tani berharap agar nanti jika sudah lolos sebagai anggota dewan semoga bisa memperhatikan pertanian

Hal yang sama juga di jelaskan oleh tokoh masyarakat atas nama Petrus Nurdin yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ saya sebagai tokoh masyarakat selain mengikuti tatap muka di wilayah ini saya juga sering mengikuti tatap muka dengan legio maria selesai gereja hari minggu apa yang disampaikan oleh ibu Florensia pada saat tatap muka membuat saya tertarik untuk selalu ikut tatap muka. Bukan hanya legio maria anak-anak OMK juga senang dengan kunjungan dari caleg perempuan ini karena bagi mereka belum pernah ada caleg yang datang mengunjungi kegiatan organisasi mereka.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tokoh masyarakat sangat antusias mengikuti tatap muka karena caleg perempuan florensia parera memperhatikan kelompok-kelompok organisasi yang ada di daerah pemilihannya. Karena menurutnya melakukan tatap muka hanya perorangan yang hadir di saat pertemuan tapi juga anggota kelompok organisasi.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh calon anggota legislatif laki-laki yang tidak lolos atas nama Sebastianus Ndaes yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 pukul 10:00 di kediamannya mengatakan bahwa

*“ saya mengunjungi masyarakat karena sangat ingin melakukan kegiatan tatap muka sebelum tatap muka saya sudah menginformasikan kepada masyarakat semua masyarakat yang ikut pada saat tatap muka menurut saya itu yang mengikuti pemilu dan jumlah yang ikut juga banyak ada dari pihak orang*

*muda serta ibu-ibu dan bapak-bapak yang pasti mengharapkan hal baik dari hasil tatap muka yang saya lakukan.*

Dari pernyataan di atas peneliti mengamati bahwa tatap muka langsung merupakan komunikasi antara caleg dan masyarakat, ruang menyampaikan motivasi caleg ingin mencalonkan diri, ruang untuk mendengarkan aspirasi masyarakat. Pada tatap muka juga tidak terlalu formal, tidak menyampaikan perjanjian terhadap masyarakat, ini merupakan cara agar masyarakat betu-betul mengikuti dan menikmati kegiatan tatap muka tersebut. Dengan mengikut sertakan tim sukses dalam tatap muka juga dapat memudahkan caleg dalam mengambil hati masyarakat serta mendapatkan suara. Hal ini dikarenakan pengaruh besar dari tim sukses serta keterlibatan tim sukses dalam melakukan pendekatan diri dengan masyarakat, bukan hanya itu juga komunikasi dengan tokoh masyarakat juga sangat penting karena masyarakat tahu persoalan yang ada di masyarakat dengan begitu kita bisa sama-sama menyelesaikan masalah yang ada.

Peneliti menyimpulkan bahwa proses komunikasi caleg dengan pemilih pada saat tatap muka langsung. Caleg memanfaatkan tatap muka sebagai ruang komunikasi dengan masyarakat, sehingga masyarakat mendengarkan secara langsung informasi yang disampaikan caleg sendiri seperti biografi caleg, motivasi caleg mengikuti pemilu legislatif dan harapan caleg terhadap masyarakat kabupaten Manggarai Timur.

### 3. Strategi Mobilisasi Politik

Mobilisasi dibagi menjadi 2 bentuk yaitu mobilisasi langsung dan mobilisasi tidak langsung memiliki perbedaan pada mekanisme mobilisasi

yang dilakukan oleh partai maupun aktor politik. Mobilisasi langsung yaitu melakukan sosialisasi langsung ataupun kampanye terbuka atau tatap muka langsung dengan konstituen. Sedangkan, mobilisasi tidak langsung dilakukan dengan cara mempengaruhi cara pandang pemilih, sehingga pemilih akan mengekspresikan pemahamannya dalam bentuk keputusan politik pemilih, seperti mempengaruhi dengan tekanan dan pemaksaan terhadap konstituen

Mobilisasi politik sangat penting yang dilakukan caleg maupun kemenangan sebelum pemilu berlangsung, mobilisasi politik merupakan cara memobilisasi dukungan untuk memperoleh kemenangan dalam kontes politik. Caleg dan tim sukses sangat penting untuk melakukan mobilisasi terhadap pemilih.

strategi pemenangan yang dilakukan oleh caleg sangat efektif dalam kemenangan caleg legislatif perempuan di Kabupaten Manggarai Timur 2019. Hal tersebut didukung oleh data temuan penelitian, dengan penguatan dan komitmen yang terbangun melalui Kerjasama dan komunikasi yang baik membuat para pemilih tetap pada pendirian untuk memilih calon anggota DPRD khususnya caleg perempuan di Kabupaten Manggarai Timur.

a. Pemberian barang, jasa dan jabatan kepada pemilih

Dalam mobilisasi politik ada yang namanya *Buying* (membeli) metode ini merupakan metode mobilisasi dengan menggunakan uang, barang, jasa dan posisi. Apakah caleg yang lolos atau mendapatkan kursi DPRD kabupaten Manggarai timur menggunakan metode tersebut atau tidak.

Dari pernyataan di atas calon anggota legislatif perempuan atas nama Florensia Parera pukul yang di wawancara peneliti pada tanggal 12:00 Wita di Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur, mengatakan bahwa

*“ saya tidak memberikan uang kepada pemilih tidak menjanjikan barang dan juga tidak menjanjikan jabatan, saya hanya memberikan uang di saat ada kegiatan tatap muka karena saya menggunakan salah satu rumah untuk tatap muka tentunya makan dan minum saya yang siapkan makanya saya membayar pemilik rumah seperti Beras, Air, Kopi, Teh, Daging Ayam, Anjing dan Babi. Dan juga saya membayar tenaga masak karena hidup didesa tidak ada yang gratis semua serba bayar apalagi pengeluaran sebesar itu saya harus tanggung semuanya. Untuk membayar pemilih saya tidak menggunakan cara itu dan saya juga tidak cukup banyak dana.”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa calon anggota legislatif perempuan tidak menggunakan metode buying (membeli) karena metode ini mengeluarkan dana yang sangat besar adapun dana yang di keluarkan untuk keperluan pribadi pendaftaran caleg dan keperluan tatap muka atau kampanye pembiayaan perjalanan makan dan minum untuk masyarakat yang mengikuti tatap muka.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang diwawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita mengatakan bahwa:

*“ saya membantu caleg dalam menjalankan segala kegiatan yang ada di lapangan salah satunya mempersiapkan tempat untuk pertemuan dengan masyarakat dengan menggunakan rumah warga sekitar mengecek segala perlengkapan yang harus disiapkan seperti Beras Air Minum Bersih, Sayur Gula Kopi Pembumbuan Dapur, Daging Anjing Dan Ayam. Saya sudah mendapatkan informasi di lokasi selanjutnya saya laporkan kepada caleg. untuk penerimaan kami sebagai tim sukses mendapatkan pemberian uang untuk belanja perlengkapan persiapan tatap muka dan untuk pembagian atau pemberian uang kepada masyarakat tidak sepeser pun kami menerimanya bahkan untuk kami pribadi juga tidak ada. Jadi caleg tidak melakukan pemberian uang kepada pemilih.”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tim sukses mengamati informasi tentang segala kekurangan dan kebutuhan yang ada di lokasi tatap muka. Tim sukses juga tidak mendapatkan pemberian uang yang digunakan untuk dibagikan kepada masyarakat. Caleg sama sekali tidak ada pemberian uang kepada pemilih. Caleg hanya mempersiapkan uang untuk pendaftaran diri di partai persiapan kampanye pemuatan Pamvlet Bener Stiker dan persiapan kebutuhan-kebutuhan lain selama masa pemilu berlangsung.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses perempuan atas nama Bernadetha Lineng yang diwawancara oleh peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita mengatakan bahwa:

*“ saya tidak mendapatkan pemberian uang dari caleg untuk dibagikan kepada masyarakat karena caleg perempuan florensia parera tidak mau menggunakan hal seperti itu, jangankan masyarakat kami saja sebagai tim sukses yang membantunya dalam melaksanakan kegiatan yang ada di desa tidak diberikan uang untuk dikonsumsi pribadi. Kami hanya diberikan uang untuk perjalanan lapangan beli bensin makan dan minum”.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa calon anggota legislatif perempuan tidak memberikan uang kepada pemilih. Tim sukses juga tidak mendapatkan uang dari caleg untuk dibagikan kepada pemilih. Dan tidak ada perjanjian barang, jasa dan posisi untuk pemilih. Untuk menduduki kursi dewan para caleg harus berkompetisi dengan jujur dan sportiv punya usaha strateginya masing-masing tanpa harus menggunakan uang untuk membayar pemilih.

Hal yang sama dijelaskan oleh tokoh masyarakat atas nama petrus Nurdin yang diwawancara peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ caleg dan tim sukses sering mengunjungi rumah saya untuk sekedar berdiskusi tentang pemilu Manggarai timur dan keterlibatan perempuan dalam pemilu legislatif caleg tidak memberikan saya sepeser pun uang dan tidak adanya perjanjian barang, jasa dan posisi kepada saya. Alasan saya menjadi salah satu tokoh masyarakat dari caleg dan pemilih untuk caleg juga karena itu dari suara hati saya. Saya tertarik karena menurut saya perlu adanya keterlibatan perempuan dalam pemilu legislatif Manggarai timur dan juga menjadi perempuan pertama yang jadi anggota DPRD di Daerah Pemilihan V Kota Komba.*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tidak adanya pemberian uang, pemberian barang, jasa dan untuk menawarkan posisi. Pemilih memilih calon anggota perempuan ini karena atas dasar suara hati saya dan saya juga tertarik dengan adanya caleg perempuan yang lolos dalam pemilu Manggarai timur.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh calon anggota laki-laki yang tidak lolos atas nama Sebastianus Ndaes yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 Pukul 16:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“pemilu Manggarai timur tentunya bukan hanya saya yang mencalonkan diri ada sekitar puluhan orang yang mencalonkan diri mengambil hati rakyat untuk bisa memilih kita lolos menjadi anggota DPRD sangatlah susah apalagi pemilih sekarang sangat cerdas dalam hal pemilu maka dengan itu saya menjanjikan barang kepada mereka untuk kelompok tani saya memberikan pupuk serta membuat program air minum bersih untuk kebutuhan makam minum dan mandi, menawarkan jabatan untuk pemilih yang dalam satu keluarga memilih saya semua maka saya menjanjikan pekerja kantoran untuk anaknya apabila menyelesaikan kuliah. Untuk pemberian uang kepada pemilih saya tidak melakukan itu karena jumlah dana yang kecil maka kesulitan bagi saya untuk memberikan uang kepada pemilih untuk memilih saya”*

Dari hasil penelitian di atas peneliti mengamati bahwa adanya perbedaan pemberian berupa uang kepada pemilih kalau untuk caleg



perempuan tidak menjanjikan apa pun baik uang ataupun barang jas dan jabatan karena bagi caleg perempuan menggunakan cara seperti itu tidak bagus dalam proses pemilu berlangsung akan adanya persaingan besar. Sedangkan untuk caleg laki-laki tidak lolos menjanjikan barang berupa pupuk kepada kelompok tani serta perjanjian air minum bersih untuk kebutuhan makam minum dan mandi. Serta untuk uang tidak ada pemberian uang kepada pemilih karena dana yang sedikit.

b. jumlah uang yang diberikan kepada pemilih

Politik uang dalam pemilu memang tidak terlepas dari dunia politik walaupun dalam dunia politik dijelaskan adanya politik uang tapi bagi beberapa caleg hal ini tidak dibenarkan karena bagi mereka tanpa politik uang juga bisa lolos dalam pemilu legislatif. Pembuktian disaat sudah lolos menyejahterakan rakyat memberikan bantuan berupa barang dan dana kepada yang membutuhkan misalkan meja dan kursi untuk sekolah gedung sekolah baru dan sumbangan untuk pembangunan gereja.

Dari pernyataan di atas calon anggota legislatif perempuan Florensia Parera yang diwawancara peneliti tanggal 15 Agustus 2023 Pukul 12:00 Wita Di kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur. Mengatakan bahwa:

*“seperti yang saya sudah jawab di pertanyaan pertama tentang pemberian uang kepada pemilih di situ saya menjelaskan bahwa tidak adanya pemberian uang kepada pemilih untuk memilih saya agar saya lolos pada pemilu legislatif Manggarai timur, tetapi pemberian uang di berikan untuk kegiatan tatap muka membeli beras, minyak gula sayur bumbu dapur serta beberapa daging seperti daging ayam anjing dan babi untuk pengeluaran keseluruhan bisa menghabiskan sekitar 800rb Tidak ada pemberian uang kepada keseluruhan pemilih”*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tidak ada jumlah keuangan yang dikeluarkan untuk diberikan kepada pemilih ada uang yang di keluarkan tapi bukan untuk pemilih melainkan untuk keperluan tatap muka memberikan perlengkapan makan agar yang mengikuti tatap muka juga bisa makan bersama dengan saya dan tim saya dan saya juga pastinya menyiapkan yang terbaik untuk mereka karena mereka sudah meluangkan waktu untuk mengikuti tatap muka yang saya lakukan, pengeluaran uang untuk tatap muka sekitar 800rb.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang di wawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“ selama saya menjadi tim sukses dari ibu Florensia saya tidak pernah ditugaskan untuk membagi uang kepada pemilih agar parah pemilih memilih caleg pada saat pemilu berlangsung, saya hanya ditugaskan untuk mengantarkan uang kepada pemilik rumah yang rumahnya akan dipakai untuk tatap muka dan uang itu di gunakan untuk membeli makan serta kebutuhan lain untuk masyarakat yang datang mengikuti tatap muka untuk jumlahnya ada sekitar 800rb”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tidak adanya pemberian uang kepada pemilih dan hal itu memang sudah dijelaskan dari awal oleh caleg perempuan pemilih memiliki berdasarkan ketertarikan mereka kepada caleg perempuan dan berdasarkan hati nurani tanpa paksaan Dan juga tanpa bayaran.

Hal yang sama dijelaskan oleh tokoh masyarakat atas nama petrus Nurdin yang diwawancara peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ saya selaku pemilih dan tokoh masyarakat tidak mendapatkan uang sepeser pun baik dari tim sukses atau pun dari caleg karena bagi yang mengikuti pemilu harus jujur tidak boleh menggunakan politik uang”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa uang bukan menjadi salah satu hal yang menjamin untuk caleg bisa lolos dalam pemilu masyarakat sekarang sudah pintar berpikir soal politik tanpa uang pun mereka bisa meloloskan caleg yang mereka pilih. Pemilih menunggu pembuktian caleg pada saat lolos pemilu legislatif.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh calon anggota laki-laki yang tidak lolos atas nama Sebastianus Ndaes yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 Pukul 10:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“ Dalam politik pastinya ada yang namanya politik uang tinggal bagaimana cara caleg mengartikan politik uang agar masyarakat juga bisa mengetahui politik uang. saya tidak menggunakan politik uang untuk menarik simpati masyarakat untuk memilih saya pada saat pemilu berlangsung”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa penjelasannya masih sama tidak ada pemberian uang yang diberikan oleh caleg baik yang lolos atau tidak lolos karena tidak ada uang yang diberikan oleh caleg kepada pemilih maka jumlah uangnya juga tidak ada.

c. Apa ada barang yang diberikan caleg kepada pemilih

Dari pertanyaan di atas maka calon anggota legislatif perempuan atas nama Florensia Parera akan menjelaskan jawaban terkait pertanyaan di atas dari hasil penelitian yang diteliti peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 12:00 Wita. Di Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur.

*“ selama pemilu berlangsung baik pada saat tatap muka ataupun kunjungan secara pribadi dari rumah ke rumah saya tidak menjanjikan barang kepada pemilih dan saya juga tidak memberikan barang kepada pemilih”*

Hal yang sama juga dijelaskan oleh tim sukses atas nama petrus gari yang di wawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita Di Kediannya, mengatakan bahwa:

*“ saya sebagai tim sukses mendapatkan fasilitas barang berupa motor tapi bukan untuk jadi milik pribadi hanya digunakan selama masa pemilu dan kampanye berlangsung saya menggunakan motor ini untuk keperluan kunjungan lapangan dan kampanye kebetulan motor saya tidak bisa perjalanan jauh maka saya diberikan fasilitas motor untuk keperluan pemilu. Hanya itu saja yang lain tidak ada”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tidak pemberian barang kepada pemilih yang ada hanya pemberian fasilitas motor kepada tim sukses untuk perjalanan lapangan dan keperluan kampanye serta pemilu berlangsung. Fasilitas motor yang diberikan oleh caleg bukan untuk jadi milik pribadi tetap setelah pemilu selesai makan motor tersebut dikembalikan kepada caleg.

Hal yang sama dijelaskan oleh tokoh masyarakat yang diwawancara peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediannya, mengatakan bahwa:

*“ Saya tidak mendapatkan pemberian barang dari caleg ataupun tim sukses, saya memilih karena atas hati nurani dan ketertarikan saya sebagai keterlibatan caleg perempuan dalam pemilu di kabupaten Manggarai Timur”*

Dari pernyataan di atas peneliti mengamati bahwa tidak ada pemberian barang dari caleg ataupun dari tim sukses caleg pun tidak memaksa untuk menerima barang yang diberikan kepada pemilih tahu tokoh masyarakat. hal ini hanya karena tertarik dengan keterlibatan caleg perempuan dalam pemilu Manggarai timur.

Hal yang sama dijelaskan oleh calon anggota laki-laki tidak lolos atas nama Sebastianus Ndaes yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 pukul 10:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“ Di pertanyaan pertama tadi saya sudah jelaskan bahwa adanya pemberian barang kepada pemilih salah satu yang saya berikan kepada kelompok tani karena mereka meminta kesediaan pupuk untuk lahan pertanian karena di daerah pemilihan saya sumber daya manusia paling besar itu hasil pertanian yaitu beras dan juga aliran air bersih yang digunakan oleh warga untuk kegiatan mandi dan masak”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa caleg laki-laki yang lolos memberikan barang kepada pemilih berupa pupuk untuk lahan pertanian dan aliran air bersih untuk kebutuhan masak minum dan mandi, sedangkan caleg perempuan yang lolos tidak menjanjikan barang apa pun kepada pemilih.

d. Tindakan Pemaksaan dari tim sukses kepada pemilih

Tindakan pemaksaan diartikan sebagai tindakan kekerasan, baik tindakan yang kasar maupun tindakan yang halus oleh lembaga, seseorang dan sekelompok orang. Tindakan tersebut dilakukan untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. calon anggota legislatif kabupaten Manggarai Timur dan tim suksesnya dalam proses persiapan pemilu tidak menggunakan tindakan kekerasan.

Dari pernyataan di atas calon anggota legislatif perempuan atas nama Florensia Parera yang di wawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 12:00 Wita Di kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur. Mengatakan bahwa:

*“ saya bersama dengan tim saya tidak pernah melakukan tindakan kekerasan baik secara halus maupun secara kasar, saya bersama tim punya strategi tersendiri untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. bukan dengan cara kekerasan”*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tidak adanya tindakan pemaksaan yang dilakukan oleh caleg dan tim sukses kepada pemilih untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. karena tindakan kekerasan tidak bagus dan tidak perlu dilakukan

Hal yang sama dijelaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang diwawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“ selama masa pemilu berlangsung tim saya bersama dengan caleg mengunjungi masyarakat tidak menggunakan tindakan kekerasan atau tindakan pemaksaan untuk memilih caleg dan untuk memperoleh dukungan dari pemilih. Caleg punya strategi tersendiri dalam memenangkan pemilu legislatif kabupaten Manggarai Timur. Disaat tatap muka sekali pun tidak ada tindakan pemaksaan kepada setiap masyarakat yang hadir. Semuanya berjalan seiring dengan keinginan hati nurani rakyat”*

Dari pernyataan di atas peneliti mengamati bahwa baik caleg ataupun tim sukses tidak melakukan tindakan pemaksaan terhadap pemilih Di saat tatap muka sekali pun tidak ada tindakan pemaksaan kepada setiap masyarakat yang hadir. Semuanya berjalan seiring dengan keinginan hati nurani rakyat.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Tokoh Masyarakat yang di wawancara peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*“ Tidak ada pemaksaan oleh caleg dan tim sukses untuk memilih pada pemilu berlangsung. Memilih berdasarkan hati nurani dan keinginan. Setiap caleg melakukan kunjungan di setiap rumah dan di saat diadakannya tatap muka tidak adanya tindakan pemaksaan dan tindakan kekerasan yang dilakukan caleg ataupun tim sukses kepada pemilih”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tokoh masyarakat sebagai pemilih tidak merasakan adanya tindakan kekerasan atau

tindakan pemaksaan yang dilakukan oleh caleg dan tim suksesnya. Memiliki berdasarkan hati nurani dan keinginan sendiri itu yang di lakukan oleh pemilih.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh calon anggota legislatif tidak lolos atas nama sebastianus Ndaes yang diwawancara peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 pukul 10:00 Wita di Kediannya mengatakan bahwa

*“ pada saat pemilu berlangsung ataupun tatap muka dan kunjungan di setiap rumah tidak adanya tindakan pemaksaan atau pun tindakan kekerasan yang saya dan tim saya lakukan. Menjadi seorang pemenang pasti punya cara tersendiri mengambil hati warganya tanpa harus melakukan tindakan kekerasan ”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa tindakan kekerasan dan pemaksaan itu tidak perlu digunakan dalam proses pemilu karena itu bisa membahayakan pemilih atau masyarakat karena untuk Menjadi seorang pemenang pasti punya cara tersendiri mengambil hati warganya tanpa harus melakukan tindakan kekerasan.

Peneliti mengamati bahwa tidak adanya tindakan pemaksaan atau tindakan kekerasan yang di lakukan oleh caleg atau pun tim sukses kepada pemilih untuk memperoleh dukungan. Masyarakat memilih berdasarkan hati nurani dan keinginan sendiri pada pemilu legislatif Manggarai Timur.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Mempengaruhi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan di Manggarai Timur**

### **1. Faktor Pendukung**

Dalam strategi pemenangan calon anggota legislatif perempuan kabupaten manggarai timur memiliki banyak dukungan dari keluarga, maupun dorongan dari berbagai pihak, juga mempunyai visi misi, melakukan

sosialisasi di masyarakat, mempunyai citra diri yang baik dan mendapat dukungan dari partai politik. Hasil dari faktor pendukung diatas juga oleh hasil wawancara dibawah ini.

a. Visi misi, citra diri dan dukungan dari masyarakat.

Visi misi yang dipakai Florensia Parera pada saat pencalonan yaitu  
“PEREMPUAN JUGA BISA”

Hasil ini didukung oleh wawancara peneliti dengan anggota legislatif terpilih atas nama ibu Florensia Parera yang di wawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 mengatakan bahwa:

*” faktor pendukung atas terpilihnya saya adalah saya mempunyai visi misi yang menarik simpati masyarakat, aktif dan rajin melakukan sosialisasi, terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Dan pastinya punya citra diri yang baik dalam masyarakat. Ada juga dukungan dari partai pengusung saya mengusung saya untuk maju pada pemilu legislatif Manggarai timur. Selain beberapa dukungan di atas saya juga mempunyai dukungan kuat dari keluarga. Hal tersebut yang bisa membuat saya lolos menjadi anggota legislatif periode 2019-2024 kabupaten Manggarai timur”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa faktor pendukung terpilihnya Florensia Parera karena mempunyai visi misi yang menarik simpati masyarakat yaitu perempuan juga bisa dan ibu Florensia juga sering memberikan bantuan pada masyarakat serta adanya dukungan dari partai pengusung dan doa restu dari keluarga.

Hal yang sama juga ditegaskan oleh Toko Masyarakat atas nama Petrus Nurdin yang di wawancarai peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*” Hal Yang mendukung terpilihnya ibu Florensia Parera Adalah Banyak Orang Megenalnya Karena Dia Perna bekerja di salah*



*satu Koperasi, dan pernah menjadi Anggota BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dan berkedudukan Sebagian Ketua , selama 3 ( Tiga ) tahun” ibu caleg ini punya pengaruh besar juga di daerah saya dan dia juga berasal dari keluarga yang cukup mampu dan dikenal dengan baik oleh masyarakat setempat”*

Dari hasil wawancara di atas bahwa ibu Florensia Dikenal Banyak orang karena pernah bekerja di koperasi dan menjadi ketua Badan Permusyawaratan Desa. dengan pekerjaan yang dia jalani maka cukup banyak masyarakat di daerahnya yang mengenalnya, dan juga pastinya punya citra yang baik di lingkungan masyarakat sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

Hal yang sama juga ditegaskan oleh tim sukses perempuan atas nama ibu Bernadetha Lineng yang di wawancarai peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16.00 di kediamannya, mengatakan bahwa:

*” keterwakilan ibu Florensia Parera dalam mencalonkan diri pada pemilihan anggota legislatif ini mendapatkan dukungan penuh dari kalangan perempuan yang bisa ikut memilih karena kami melihat juga keterlibatan perempuan di kursi DPRD tiap periode hanya satu keterwakilan perempuan saja yang mendapatkan kursi sehingga saya bersama perempuan lain di daerah pemilihan kami mendukung ibu Florensia kami juga melihat ibu Florensia sangat terlibat dalam kegiatan masyarakat dan sangat memperhatikan kaum ibu-ibu di daerah pilihannya sehingga kami mempercayai ibu Florensia bahwa ibu Florensia bisa memperjuangkan hak-hak Masyarakat”*

Dari hasil wawancara di atas bahwa ibu Florensia sangat dikenal di kalangan masyarakat ibu Florensia juga sangat memperhatikan kaum ibu-ibu sehingga masyarakat mempercayai ibu Florensia untuk bisa memperjuangkan hak masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara di atas menarik kesimpulan bahwa terpilihnya anggota legislatif perempuan mempunyai dukungan dari partai

politik dari tim sukses dan dari Keluarga dan terlibat aktif dalam masyarakat.

b. Dukungan partai politik

Gambar 1.6 Dukungan Partai PERINDO



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Partai politik juga punya peran penting dalam proses pencalonan Calon Anggota Legislatif Perempuan atas nama Florensia Parera yang diusung oleh partai perindo. Partai politik mendukung caleg dengan cara meloloskan caleg

karena semua berkas sudah terpenuhi dan juga sebelum mencalonkan diri sebagai calon legislatif caleg perempuan ini sudah tergabung dalam pengurus partai sebagai wakil ketua partai. Maka partai perindo sangat mendukung dengan keikutsertaan caleg perempuan dalam pemilu legislatif kabupaten Manggarai Timur.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan Ketua DPC Partai Perindo Kabupaten Manggarai Timur atas nama Damu Damianus yang diwawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 di kantor DPRD mengatakan bahwa:

*"saya sebagai ketua dewan pimpinan cabang kabupaten Manggarai timur ketika melakukan perekrutan saya melihat latar belakang, tingkat pendidikan dan pengalaman bakal calon dalam segala kegiatan yang ada di daerah pemilihannya. Saya menyarankan kepada calon karena Masyarakat sudah mengenal calon saya menyuruh untuk melakukan sosialisasi serta tidak lupa juga memaparkan visi dan misi dan program-program yang*

*digunakan nantinya dan bermanfaat untuk masyarakat. Hal ini yang juga yang bisa menjadi penentu lolosnya Caleg pada pemilu legislatif Manggarai Timur”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa ketua dewan pimpinan cabang kabupaten Manggarai timur dalam melakukan perekrutan kader partai Perindo tidak memiliki kriteria khusus yang terpenting dia mempunyai pengalaman dan citra diri baik di masyarakat. Sehingga partai mendukung Caleg.

Hal yang sama juga ditegaskan oleh tim sukses laki-laki atas nama petrus gari diwawancarai peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 di kediamannya, mengatakan bahwa.

*“ faktor pendukung dari keterpilihnya karena memiliki visi misi yang meyakinkan masyarakat sehingga beliau sebagai anggota legislatif terpilih memiliki dukungan kuat dari keluarga dan juga memiliki citra diri yang baik di lingkungan masyarakat. Serta sering melakukan kunjungan sebelum pemilihan berlangsung.”*

Dari hasil wawancara dengan petrus gari sebagai tim sukses laki-laki dapat disimpulkan memiliki visi misi yang baik, citra yang baik dalam masyarakat serta adanya dukungan dari partai pengusung.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa terpilihnya anggota legislatif perempuan karena mempunyai visi misi yang jelas adanya dukungan dari partai pengusung serta memiliki citra diri yang baik dalam kehidupan masyarakat.

## 2. Dukungan keluarga

Gambar 1.7 Dukungan Keluarga Dengan Melaksanakan Acara Adat



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Selain dukungan partai politik dukungan keluarga juga sangat penting karena keluarga juga membantu kebutuhan finansial untuk membiayai proses kampanye serta dukungan dari keluarga juga dapat membantu caleg dalam

segala proses kegiatan pemilu dan caleg juga tidak berjalan sendiri dengan adanya dukungan keluarga maka caleg bisa memperoleh kemenangan dalam pemilu

Dari pernyataan di atas calon anggota legislatif perempuan atas nama Florensia Parera yang diwawancarai peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 12:00 Wita di Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur mengatakan bahwa:

*“ Dukungan Keluarga sangat penting buat saya karena dengan adanya dukungan keluarga saya tidak merasa sendiri selama pemilu berlangsung saya diberikan beberapa dana untuk keperluan selama pemilu, keterlibatan beberapa tim sukses dari pihak keluarga untuk melancarkan kegiatan saya. Tidak lupa juga kegiatan adat yang selalu dilakukan oleh keluarga untuk meminta restu dan juga dukungan dari leluhur agar kegiatan pemilu lancar dan saya juga mendapatkan kemenangan.”*

Dari wawancara di atas peneliti mengamati bahwa dukungan keluarga sangat penting karena keluarga bisa membantu keperluan dana dan bantuan berupa keikutsertaan tim sukses untuk melancarkan segala kegiatan serta melaksanakan kegiatan adat untuk meminta restu serta lancarnya kegiatan pemilu serta kemenangan kepada leluhur.

Hal yang sama juga dijelaskan tim sukses laki- laki atas nama Petrus Gari yang diwawancara peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16:00 Wita di kediamannya mengatakan bahwa:

*“ saya salah satu tim sukses dari pihak keluarga caleg perempuan saya dan keluarga besar saya dan juga suku besar keluarga kami sangat mendukung keikutsertaan ibu Florensia pada pemilu manggarai timur. Tentunya dukungan besar dari keluarga membantu Florensia bisa lolos pada pemilu legislatif Manggarai Timur 2019.*

Dari pernyataan di atas peneliti mengamati bahwa keterlibatan keluarga dalam untuk membantu caleg perempuan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan oleh caleg karena dengan adanya dukungan dari keluarga yang terlibat sebagai tim sukses dari pihak laki membuat caleg semangat karena caleg perempuan juga tidak bisa bekerja sendiri tentunya membutuhkan dukungan besar dari keluarga dan juga leluhur berupa adanya acara adat.

### 3. Faktor Penghambat

Keterwakilan perempuan dalam pemilu legislatif di Kabupaten Manggarai Timur sangat minim karena belum pernah ada perempuan yang terlibat dalam legislatif dan pada periode 2019-2024 baru ada keterwakilan perempuan adapun faktor penghambat kurangnya keterwakilan perempuan adalah karena adanya isu gender yang masi melekat di masyarakat, masyarakat menganggap bahwa perempuan tidak pantas berada di lingkungan politik atau menjadi anggota legislatif karena menurut masyarakat perempuan itu hanya bisa urus rumah tangga saja sedangkan yang urus politik atau tergabung di legislatif itu cuman laki-laki saja

Dengan menyikapi beberapa faktor tersebut maka penulis mengambil kesimpulan bahwa kuatnya kultur patriarki di Indonesia menyebabkan kepemimpinan perempuan terbatas.

Hasil dari faktor penghambat di atas didukung juga oleh wawancara di bawah ini.

a. Faktor budaya patriarki dan isu gender dalam kehidupan masyarakat.

Hal ini juga didukung hasil wawancara peneliti anggota legislatif terpilih atas nama ibu Florensia Parera yang di wawancarai peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 Mengatakan bahwa:

*“saya mengalami beberapa kendala di saat saya mencalonkan diri sebagai anggota legislatif karena adanya budaya patriarki dan isu gender yang masih melekat dimasyarakat agama dan adat juga menjadi salah satu kendala yang mana masyarakat beranggapan bahwa tidak mempunya perempuan terlibat sebagai wakil rakyat”*

Dari hasil wawancara di atas peneliti menganalisis bahwa faktor-faktor penghambat kurangnya keterwakilan perempuan dalam anggota DPRD di kabupaten Manggarai Timur masih adanya budaya patriarki dan isu gender yang masih melekat di lingkungan Masyarakat.

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara penelitian dengan Tokoh Masyarakat atas Nama petrus Nurdin yang diwawancara peneliti pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 16:00 di kediamannya

*” yang saya lihat Masyarakat sekarang ini kurang percaya dengan keterlibatan perempuan dalam legislatif karena mereka tidak percaya dengan kemampuan dan keahlian dari perempuan sehingga keterwakilan perempuan sangat minim. Kalau untuk saya pribadi awalnya say tidak percaya bahwa perempuan bisa lolos pada pemilu legislatif ternyata ibu florensia bisa meyakinkan saya dan masyrakat lain bahwa perempuan juga bisa”*

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara tim sukses perempuan Bernadetha lineng yang diwawancara peneliti pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16:00 mengatakan bahwa

*“ keterlibatan perempuan dalam DPR menurut saya sangat penting agar nantinya suara perempuan juga bisa didengarkan tetapi masih banyak perempuan- perempuan di daerah tidak meyakinkan bahwa perempuan bisa menjadi pemimpin apalagi di DPRD hal ini yang kadang membuat saya sebagai tim sukses harus lebih mendekati diri dengan mereka sehingga mereka bisa percaya bahwa perempuan bisa masuk dalam politik”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kurangnya keterwakilan perempuan di dunia politik karena kurangnya keterpercayaan terhadap kaum perempuan sehingga keberadaan perempuan dalam politik sangat minim.

b. Politik Uang (Money Politic).

Dalam pemilu tentu adanya politik uang entah itu secara transparansi atau tidak. Setiap caleg punya cara sendiri dalam melaksanakan pemilu dengan politik uang tentunya hal ini juga di lakukan untuk memperoleh kemenangan bagi caleg itu sendiri.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara penelitian dengan salah satu calon anggota legislatif tidak terpilih atas nama Sebastianus Ndaes yang di wawancarai peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 Pukul 10:00 Wita di kediamannya, mengatakan bahwa:

*”dalam perjalanan politik pasti ada yang namanya politik uang ada yang menggunakan uang dengan transparan ada juga yang tidak setiap caleg punya caranya sendiri menggunakan politik uang begitu juga dengan saya saya menggunakan politik uang secara tidak tranparansi yang tahu hanya saya dan tim sukses saya*

*serta beberapa orang kepercayaan saya karena politik uang ini bukan merupakan konsumsi umum bagi masyarakat”*

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan calon anggota legislatif perempuan yang lolos atas nama Florensia Parera yang diwawancara peneliti pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 12:00 di kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur mengatakan bahwa:

*“ selama saya mengikuti politik dan berlangsungnya pemilu di Manggarai timur tentunya saya sebagai caleg membutuhkan uang untuk segala keperluan pemilu untuk berjalanya politik uang tentu ada tapi politik uang yang saya maksud itu untuk pembiayaan tatap muka untuk pembagian uang kepada masyarakat saya tidak melakukan hal itu karena itu membutuhkan dana yang sangat banyak dan saya ingin bekerja secara jujur serta pemilih memilih saya sesuai dengan hati nurani mereka”*

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dari tim sukses laki-laki atas nama petrus gari yang diwawancara peneliti pada tanggal 19 Agustus 2023 pukul 16:00 di kediamannya mengatakan bahwa

*“selain adanya pertemuan antara caleg dan tim sukses untuk membahas pemilu saya sendiri juga mengetahui tentang apa itu politik uang, selama saya menjadi tim sukses dari caleg perempuan ini saya tidak pernah diberikan tugas untuk membagi uang kepada masyarakat agar masyarakat memilih caleg perempuan ini. ”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti mengamati bahwa politik uang digunakan untuk lancarnya perjalanan kegiatan pemilu yang dilakukan oleh caleg yang lolos dan tidak lolos. Tetapi kegunaan politik uang ada yang menjalankan dengan cara transparansi dan tertutup maka dari itu politik uang tentunya menjadi rahasia pribadi antara caleg dan tim sukses.



Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa masih tingginya budaya patriarki isu Gender yang ada di Masyarakat serta tidak adanya kepercayaan dari masyarakat dan minimnya dukungan perempuan terhadap calon anggota legislatif perempuan itu sendiri karena perempuan menganggap bahwa tidak bisa menjadi wakil rakyat apalagi bersaing di dunia politik serta perempuan tidak bisa menyetarakan kedudukan laki-laki. Politik uang juga sangat menentukan kemenangan dari setiap caleg tetapi bagi ccaleg itu sendiri mereka punya cara tersendiri dalam menjalankan politik uang. Karena politik uang buka menjadi konsumsi pribadi bagi setiap masyarakat tetapi ini merupakan rahasia pribadi antara caleg dan tim sukses.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bagi para kandidat yang berkontestasi politik dalam pemilu tahun 2019 sangatlah ketat karena yang diinginkan dalam sebuah kontestasi adalah kemenangan. Untuk mencapai kemenangan dalam pemilu tentu sangat dibutuhkan perjuangan. membuat strategi kemenangan merupakan salah satu cara untuk bisa mencapai target dalam kontestasi politik pada saat pemilu. Calon anggota legislatif yang berhasil memperoleh kursi anggota DPRD bukan merupakan sebuah keuntungan namun memiliki proses yang panjang dan memiliki strategi yang kuat dalam mencapai suatu kemenangan. Dalam membuat suatu strategi di mulai dari perencanaan awal, komunikasi politik, dan mobilisasi politik pemenangan, merupakan bentuk perencanaan untuk bisa memenangkan kandidat politik pada saat pemilu.

Strategi politik pemenangan untuk membentuk tim sukses tentu caleg akan menggunakan cara yang berbeda dalam hal ini tim sukses dari FLORENSIA PARERA menggunakan dua cara yaitu tim keluarga dan tim di luar keluarga, sedangkan SEBASTIANUS NDAES hanya menggunakan satu cara yaitu tim keluarga. Adan pun tim sukses akan di bentuk dari beberapa tahun sebelum pemilu berlangsung. Dalam memilih anggota tim sukses kedua caleg memiliki persyaratannya masing-masing, oleh karena itu para caleg akan memilih orang-orang yang memiliki citra sosial baik ditengah kehidupan masyarakat, dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar visi misi dari para caleg tersebut mampu dipahami oleh masyarakat. Selain itu kedua caleg harus mempersiapkan biaya untuk jumlahnya sendiri tergantung dari tingkat kebutuhan dan tingkat pengeluaran dari masing-masing caleg tersebut.

Dari penjelasan di atas adapun kesimpulan yang disampaikan penulis

### 1. Strategi dalam Perencanaan

Dalam memilih tim sukses bukan hanya sekedar ada hubungan kekeluargaan tapi juga memilih orang secara profesional atau memiliki citra yang baik di lingkungan masyarakat. Perlu adanya partisipasi anggota dalam mempersiapkan dana. Dalam hal ini agar caleg tidak menyiapkan sebanyak mungkin dan pribadi, sumbangan dari pemilih juga merupakan bentuk partisipasi atau bentuk dukungan terhadap pemilih. Ketika dalam pemilu kalah tidak banyak merugikan biaya pribadi dan ketika mendapat kursi pun tidak banyak mengeluarkan uang sendiri.

### 2. Strategi dalam Komunikasi politik

Melakukan komunikasi dengan masyarakat tidak hanya pada saat tatap muka langsung. Komunikasi juga bisa dilakukan oleh tim sukses pada saat tim sukses mengunjungi pemilih di setiap wilayah. Mengunjungi masyarakat tidak harus sesuai dengan agenda tatap muka melakukan kunjungan secara pribadi atau pun bertamu. Seharusnya Selama masa kampanye ditentukan, tim sukses dan caleg melakukan kunjungan berkali-kali kepada masyarakat agar mengetahui dinamika sosial dan kebutuhan masyarakat di setiap wilayah.

### 3. Strategi dalam Mobilisasi politik

Mobilisasi politik pemenangan dalam pelaksanaan mobilisasi politik yang dilakukan oleh caleg ataupun tim sukses tidak menggunakan uang, barang, jasa dan tidak ada pemaksaan caleg dan tim sukses untuk memilih caleg tersebut. Mobilisasi politik pemenangan yang digunakan oleh masing-masing caleg yaitu dengan menyampaikan visi dan misi partai pengusung dari caleg tersebut dan figur ketua partai kepada masyarakat, sehingga masyarakat memilih caleg yang bagi mereka layak untuk menjadi anggota DPRD Kabupaten Manggarai Timur

Untuk strategi yang paling kuat itu adalah strategi mobilisasi politik karena strategi mobilisasi politik menjelaskan tentang penyampaian visi dan misi serta pengenalan partai politik kepada masyarakat agar masyarakat tahu tentang caleg yang akan dipilih. Mobilisasi politik juga sangat penting dilakukan oleh caleg dan tim kemenangan sebelum pemilu berlangsung. Caleg dan tim sukses sangat penting untuk melakukan mobilisasi terhadap pemilih. Setiap caleg dan tim sukses melakukan mobilisasi menggunakan cara positif atau negatif, tentu setiap caleg dan tim memiliki cara yang berbeda dalam melakukan mobilisasi dukungan dari masyarakat. Strategi mobilisasi juga didukung dengan adanya strategi perencanaan dan strategi komunikasi politik sehingga pemilu berjalan dengan baik dan calon anggota legislatif perempuan lolos pada pemilu legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019.

4. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat ke terpilihnya caleg dalam pemilu yaitu karena mempunyai visi dan misi, memiliki citra diri yang baik di masyarakat, menjalankan sosialisasi kepada masyarakat dan adanya dukungan dari partai pengusung. Secara kuantitas menunjukkan bahwa jumlah anggota legislatif perempuan yang menjadi anggota legislatif di DPRD kabupaten Manggarai timur di setiap periode masih sangat rendah di bandingkan dengan jumlah laki-laki. Adapun faktor –faktor penghambat kurangnya keterwakilan perempuan adalah karena masih tingginya kultur patriarki yang menganggap perempuan sebagai kaum yang ter marginalkan, berhubungan dengan kurangnya keterlibatan perempuan dalam kegiatan politik seperti tidak hadirnya perempuan dalam sosialisasi, dan organisasi-organisasi di dalam masyarakat sehingga pemahaman perempuan mengenai keterlibatan perempuan dalam dunia politik sangat minim dan tidak ada

dukungannya dari sesama kaum perempuan dan juga masyarakat masih kurang percaya akan kemampuan atau keahlian perempuan dalam dunia politik.

## **B. Saran**

Strategi yang baik dan positif dalam politik merupakan salah satu cara untuk merawat demokrasi. Dalam proses politik pemilu caleg harus bisa meyakinkan dan membuat masyarakat percaya agar masyarakat memilih caleg memang bukan hal yang mudah. Tentu dalam politik adanya persaingan maka caleg harus dapat membangun strategi yang baik agar bisa bertahan dan mencapai target kemenangan. Strategi yang baik yaitu meyakinkan pemilih dengan visi misi tetapi bukan dengan janji politik. Merawat strategi sangat penting untuk mendewasakan politik demokrasi di negara kita.

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis merekomendasi saran-saran sebagai berikut:

### **1. Pemerintah**

Pemerintah harus lebih sering memperhatikan kaum perempuan karena banyak kaum perempuan yang tertinggal dan tidak diperhatikan terkait keterlibatan dalam pemerintahan. Harus adanya kerja sama antara pemerintah dan kelompok-kelompok masyarakat dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kesetaraan Gender melalui sosialisasi serta pelatihan atau pembelajaran kepada kaum perempuan, tentang manfaat berorganisasi bagi masa depan bangsa, negara, daerah, dan kehidupan pribadi.

### **2. Partai politik**

Partai politik harus giat melaksanakan fungsi partai sebagai sarana pendidikan politik untuk memberikan pemahaman politik kepada masyarakat terlebih terkait isu-isu perempuan dalam politik yang dikemas

dalam kegiatan sosialisasi dan kegiatan yang di lakukan oleh partai untuk masyarakat. dengan adanya keterwakilan perempuan 30% yang seharusnya perempuan juga bisa tergabung dalam partai politik.

### 3. Masyarakat

Masyarakat kiranya dapat lebih terbuka kepada isu-isu perempuan dalam politik dan pentingnya keterlibatan dalam berorganisasi sehingga dapat mendorong lahirnya kader-kader perempuan yang berkesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan politik di kabupaten Manggarai Timur. Dukungan besar dari kaum perempuan kepada caleg perempuan yang lolos ini merupakan strategi pendekatan yang dilakukan oleh caleg sehingga pemilih kebanyakan dari kaum perempuan dan perempuan juga mengapresiasi dengan adanya caleg perempuan yang ingin menjadi anggota dewan, agar suara mereka dapat didengar dan mereka juga mendapat perhatian dari pemerintahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruqy, M.Z. (2022). *Genarasi Z dan nilai-nilai yang dipersepsikan dari orang tuanya. Psyche: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*, 4(1), 84-95.
- Alfian Rokhmansyah. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Berns, R. M. (2013). *Child, family, school, community socialization and support (9th ed.)*. Wadsworth.
- Bugin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif (Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Gius, E. Efrem. 2018. *Strategi Pemenangan Pasangan Suharsono dan Abdul Halim Musli Dalam Pilkada Langsung Di Kabupaten Bantul*. Tesis. Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta.
- Joni Firmansyah, Leni Nurul Kariyani, dkk. 2019. *Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Pada Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Barat, Kota Sumbawa. Volume 4 Nomor 1*.
- Lovenduski, Joni. 2005. *Politik Berparas Perempuan*. Kanisius. Yogyakarta
- Labolo, Muhadam. Ilham Teguh 2017 *partai politik dan sistem pemilihan umum di indonesia. Teori konsep dan isu strategis*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
- Miles dan Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta. Universitas Indonesia press.
- Primandha Sukma Nur Wardhani . 2018. *Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum Daerah istimewa Yogyakarta*

- Schumpeter, Joseph. 2003. “ *capitalism, socialism, and democracy*”. Dahl, Shapiro & Cheibub. *The Democracy Sourcebook*. London : the MIT Press
- Schoder, Peter. 2013. *Strategi Politik* (edisi revisi). Jakarta : Friedrich-Nauman-Stiftung Fuer Die Freiheit.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Suyanto , M. 2007. *Strategic Management, Global Most Admired Companies*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

### **SKRIPSI**

- Arsenius Agung Amin 2019. *Strategi Pemenagan Calon Anggota Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif*. (Studi pada calon anggota legislative perempuan terpilih DPR Kabupaten Manggarai Timur).
- Aslam Muhammad Nur 2019. *Kaderisasi dan kandidasi caleg perempuan partai politik*.(studi pada DPC partai PDI-P kota Yogyakarta).
- Eugedius Mansu 2016. *Strategi kemenangan calon anggota dewan perwakilan rakyat daerah di daerah pemilihan 11 khususnya kecamatan ndoso, kabupaten manggarai barat pada pemilu tahun 2019*. ( studi penelitian di kecamatan Ndosu).

### **SUMBER LAIN**

- Undang-Undang Dasar 1945.
- Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 pasal 1 ayat (1) Pemilihan Umum Memilih Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden Dan Wakil Presiden, Dan Untuk



Memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

<file:///C:/Users/win/Downloads/Demokrasi%20Dalam%20Pemilihan%20Umum-1.pdf> Akses Pada 20 Juni 2023

<https://journal.uui.ac.id/IUSTUM/article/view/5077/4491> Akses Pada 20 Juni 2023  
jurnal pemilu.pdf Akses Pada 20 Juni 2023

<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupis> Akses Pada 20 Juni 2023

[file:///C:/Users/asus/Downloads/lexetsocietatis\\_dk28,+7.+administratum\\_Meigel+Rio+M.+Lombo.pdf](file:///C:/Users/asus/Downloads/lexetsocietatis_dk28,+7.+administratum_Meigel+Rio+M.+Lombo.pdf)

## PEDOMAN WAWANCARA

### STRATEGI PEMENANGAN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN DALAM PEMILU LEGISLATIF KABUPATEN MANGGARAI TIMUR 2019

(Penelitian Di Kabupaten Manggarai Timur)

#### Identitas informan

Nama : FLORENSIA PARERA  
Umur : 58 TAHUN  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Pendidikan : TAMATAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)  
Pekerjaan : ANGGOTA DPRD KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

No	Pertanyaan	Informan	Dokumen yang dibutuhkan
A.	<b>Strategi Perencanaan</b>  1. Mengapa dibentuknya tim sukses 2. Apa persyaratan menjadi tim sukses 3. Apa tugas tim sukses 4. Bagaimana struktur tim sukses 5. Apa kapasitas dari tim sukses sehingga mereka terpilih sebagai tim sukses 6. Siapa-siapa saja yang tergabung dalam tim sukses 7. Berapa jumlah keseluruhan dana yang disiapkan 8. Darimana saja dana di peroleh 9. Berapa jumlah dana dari masing-masing sumber tersebut	1. Caleg perempuan terpilih 2. Tim sukses 3. Tokoh masyarakat	1. Dokumentasi
B.	<b>Strategi Komunikasi Politik</b>	1.caleg perempuan terpilih	1. Berita acara 2. Dokumentasi

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang di sampaikan pada saat tatap muka</li> <li>2. Kapan tatap muka dilaksanakan</li> <li>3. Sejauh mana masyarakat terlibat dalam tatap muka</li> <li>4. Berapa kali melakukan tatap muka</li> <li>5. Dengan siapa saja melakukan tatap muka</li> <li>6. Apa yang di sampaika pada saat tatap muka</li> <li>7. Mengapa perlu adanya tatap muka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tokoh Masyarakat</li> <li>3. Tim Sukses</li> </ol>	
C.	<p>Strategi Mobilisasi politik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa ada pemberian berupa uang kepada pemilih</li> <li>2. Apa ada pemberian berupa barang kepada pemilih</li> <li>3. Apa ada tindakan pemaksaan dari tim sukses kepada pemilih</li> <li>4. Apakah ada Tindakan pemaksaan oleh Caleg kepada Pemilih</li> <li>5. Apakah Tim Sukses Memanfaatkan Isu Ideologi kepada Pemilih</li> <li>6. Apa saja disiapkan Caleg Saat Tatap Muka</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Caleg perempuan terpilih</li> <li>2. Mantan tim sukses</li> <li>3. Tokoh masyarakat</li> <li>4. Caleg laki-laki yang tidak lolos</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumentasi</li> </ol>

## DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Wawancara Dengan Calon anggota legislatif Perempuan Terpilih atas

Nama Florensi Parera



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

2. Wawancara dengan ketua DPC Partai Perindo Damu Damianus



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

3. Dokumentasi Wawancara Dengan Calon Anggota Laki-Laki Tidak Lolos Atas Nama Sebastianus Ndaes



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

4. Dokumentasi Wawancara Dengan Tim Sukses Laki-laki Atas Nama Petrus Gari Yang



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

5. Dokumentasi Wawancara Bersama Dengan Tim Sukses Perempuan Atas Nama Bernadetha Lineng



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

6. Dokumentasi Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat Atas Nama Petrus Nurdin



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

7. Dokumentasi Bukti Penyerahan Surat Ijin Penelitian Kepada DPC Partai Perindo Di Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

8. Dokumentasi Bersama Dengan Anggota DPRD Partai Perindo Kabupaten Manggarai Timur



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

9. Dokumentasi Bersama Dengan DPC Partai Perindo Dan Anggota Legislatif Perempuan Yang Lolos Di Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*





**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA  
Akreditasi Institusi B**

• PRODI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA, PROGRAM DIPLOMA TIGA, STATUS TERAKREDITASI B  
• PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B

• PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B  
• PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI A  
• PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM MAGISTER, TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989, website : [www.apmd.ac.id](http://www.apmd.ac.id) , e-mail : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

Nomor : 653/I/U/2023  
Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada Yth :  
Ketua DPD Partai Perindo Kabupaten Manggarai Timur  
Di Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa Program Sarjana ( S1 ) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta yang namanya tersebut dibawah ini akan mengadakan penelitian lapangan pada tanggal 14 Agustus 2023. Penelitian tersebut oleh Mahasiswa yang bersangkutan digunakan dalam rangka penyusunan Skripsi yang hasilnya akan diperhitungkan untuk penelitian dalam kemampuan Studi di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD".

Adapun nama Mahasiswa dan judul Penelitian adalah :

Nama : Maria Dafrosa Basari  
No Mhs : 17520041  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Judul Skripsi : Strategi Pemenangan Calon Legislatif Perempuan dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019  
Tempat : Kabupaten Manggarai Timur, Flores, NTT  
Dosen Pembimbing : Dr. R. Widodo Triputro, M.M

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mengharapkan kesediaannya untuk berkenan memberikan izin serta bantuan fasilitas seperlunya guna memungkinkan dan memudahkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Kemudian atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023



Dr. Sutoro Eko Yunanto  
NPT. 170 230 190



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA  
Akreditasi Institusi B**

• PROGRAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA, PROGRAM DIPLOMA TIGA, STATUS TERAKREDITASI B  
• PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B

• PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B  
• PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI A  
• PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM MAGISTER, TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax. (0274) 515989, website : [www.apmd.ac.id](http://www.apmd.ac.id) , e-mail : [info@apmd.ac.id](mailto:info@apmd.ac.id)

**SURAT TUGAS**  
Nomor : 358/IT/2023

Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta memberikan tugas kepada:

Nama : Maria Dafrosa Basari  
Nomor Mahasiswa : 17520041  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan.  
Jenjang : Sarjana (S-1).  
Keperluan : Melaksanakan Penelitian.  
a. Tempat : Kabupaten Manggarai Timur, Flores, NTT  
b. Sasaran : Strategi Pemenangan Calon Legislatif Perempuan dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019  
c. Waktu : 14 Agustus 2023

Mohon yang bersangkutan diberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023  
Ketua  
  
Dr. Sutoro Eko Yunanto  
NIY. 170 230 190

**PERHATIAN :**

Setelah selesai melaksanakan penelitian, mohon surat tugas ini diserahkan kepada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

**MENGETAHUI :**

Kepala Desa/Kepala Kelurahan/Pejabat Instansi tempat penelitian bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian.



**DEWAN PIMPINAN DAERAH  
PARTAI PERINDO (PERSATUAN INDONESIA)  
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

*Alamat : Peot, Kelurahan Satar Peot Kec. Borong Kab. Manggarai Timur*

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/D2/PERINDO/MT/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damu Damianus, S.Sos, MM  
Jabatan : Ketua DPD Partai PERINDO Kabupaten Manggarai Timur  
Unit Kerja : Sekretariat DPD Partai PERINDO Kabupaten Manggarai Timur dan Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maria Dafrosa Basari  
NIM : 17520041  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Jenjang : Strata 1 (S-1)  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan narasumber Ketua DPD Partai PERINDO Kabupaten Manggarai Timur untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: *Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019.*

Demikian surat keterangan ini di buat untuk keperluan selanjutnya.

Borong, 14 Agustus 2023

Ketua DPD Partai PERINDO  
Kabupaten Manggarai Timur

  
**DEWAN PIMPINAN DAERAH  
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**  
Damu Damianus, S.Sos, MM



**KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**  
Jln. Ki Hajar Dewantara, Kelurahan Rana Loba  
Borong-NTT

Nomor : 312.a/SDM.11-SKT/5319/2023  
Lampiran : 1 Folder (soft file)  
Perihal : Surat Selesai Penelitian

Borong, 07 September 2023

Kepada  
Yth. Ketua Kampus Ilmu Pemerintahan  
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa  
APMD Yogyakarta  
di -  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Maria Dafrosa Basari  
NIM : 17520041  
Pekerjaan : Mahasiswi

Mahasiswi diatas telah menyelesaikan penelitian pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manggarai Timur dengan judul penelitian "Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019)".

Penelitian tersebut telah dilaksanakan dari tanggal 29 Agustus s/d 06 September 2023 dengan hasil penelitian terlampir dalam bentuk *soft file*.

Demikian surat ini disampaikan untuk diketahui dan digunakan seperlunya.

KetUm,  
  
Adrianus Harmin

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :  
1. Mahasiswa Bersangkutan;  
2. Peninggal.